



PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN LUWU

PROFIL DAERAH

KABUPATEN LUWU

2025



TIM PENYUSUN PROFIL DAERAH KABUPATEN LUWU 2025

PENGARAH

Ir. H. Muhammad

PENANGGUNG JAWAB

Aslan Syah, S.STP

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bidang Statistik - Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian

NASKAH DAN TATA LETAK

Bidang Statistik - Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian

GAMBAR TEMPLATE

Canva.com

DITERBITKAN OLEH

Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian
Kabupaten Luwu

Dilarang mendistribusikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Luwu



PATAHUDDING, S.Ag
BUPATI LUWU



MUHAMMAD DHEVY BIJAK PAWINDU, SH
WAKIL BUPATI LUWU



Ir. H. MUHAMMAD
KADIS KOMINFO-SP

SAMBUTAN

Dengan memanjatkan Puji Syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, dan atas berkat Rahmat-Nya Buku Profil Daerah Kabupaten Luwu 2025 dapat diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten Luwu melalui Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Luwu. Buku ini merupakan wujud partisipasi dari berbagai pihak, baik itu dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) se-Kabupaten Luwu maupun dari Instansi Vertikal yang berada di lingkup Kabupaten Luwu.

Gambaran umum pembangunan di Kabupaten Luwu tertuang melalui buku Profil Daerah ini. Buku ini berisi perkembangan pembangunan yang telah dilaksanakan oleh perangkat daerah sesuai kewenangannya dan hasilnya tersaji dalam bentuk data dan informasi dalam berbagai sektor, di antaranya demografi, pemerintahan, kesehatan, pendidikan, ekonomi, infrastruktur dan potensi daerah. Oleh karena itu, buku ini akan selalu mengalami pembaharuan setiap tahunnya mengikuti perkembangan yang telah dilaksanakan, agar data dan informasi yang tersaji dapat menjadi acuan dalam perencanaan maupun evaluasi program pembangunan di Kabupaten Luwu.

Akhir kata semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan data statistik sektoral, terutama dalam mendukung pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Luwu.

Belopa, April 2025

BUPATI LUWU,

PATAHUDDING, S.Ag

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, dan atas berkat dan Rahmat-Nya publikasi buku Profil Daerah Kabupaten Luwu 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Publikasi ini menyajikan kompilasi data statistik sektoral yang bersumber dari Organisasi Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal yang berada di lingkup Kabupaten Luwu. Buku Profil Daerah ini disusun guna mendukung terwujudnya basis data dan informasi yang diperlukan dalam proses penyusunan perencanaan, perumusan kebijakan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pembangunan daerah.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para pimpinan Organisasi Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal beserta Staf dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian buku Profil Daerah ini. Kami menyadari bahwa dalam penyajian substansi materi yang ada dalam buku ini sangatlah sederhana dan terbatas, karena itu kami mengharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang memerlukan data statistik sektoral untuk pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Luwu.

Belopa, April 2025

Kepala Dinas Komunikasi Informatika
Statistik dan Persandian Kabupaten Luwu,

Ir. H. MUHAMMAD

DAFTAR ISI

SAMBUTAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xxiv

1. INFORMASI UMUM.....1

 1.1. Sejarah Kabupaten Luwu2

 1.2. Visi dan Misi Kabupaten Luwu Tahun 2025 – 20298

 1.3. Posisi Astronomis12

 1.4. Luas dan Batas Wilayah12

 1.5. Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten15

 1.6. Keadaan Iklim16

2. PEMERINTAHAN.....20

 2.1. Wilayah Administratif.....21

 2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.....27

 2.3. Produk Hukum32

 2.4. Susunan Perangkat Daerah35

3. KEPEGAWAIAN.....37

 3.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin38

3.2.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Perangkat Daerah dan Jabatan.....	39
3.3.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut OPD dan Tingkat Pendidikan	43
3.4.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin	47
4.	KEUANGAN	50
4.1.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah	51
4.2.	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah	54
4.3.	Penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah	58
5.	KEPENDUDUKAN.....	62
5.1.	Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin	63
5.2.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	70
5.3.	Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang Dianut.....	72
5.4.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan dan Kecamatan	73
5.5.	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Kecamatan	74
5.6.	Jumlah Penduduk Yang Telah Memiliki Akta Kelahiran	75
5.7.	Jumlah Pasangan Nikah Yang Telah Memiliki Akta Nikah ...	76
5.8.	Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Kelompok Umur.....	77
6.	KESEHATAN.....	79

6.1.	Facilities Health	80
6.2.	Health Personnel	87
6.3.	Infectious and Non-Infectious Diseases	90
6.4.	Stunted Children	91
6.5.	Malnourished Children	93
6.6.	Pregnant Women with Chronic Energy Deficiency	95
6.7.	Infant Birth, Infant Death and Maternal Death	96
6.8.	Number of Pregnant Women K4	98
6.9.	Number of Fertile Age Couples, Fertile Age ber-KB, Participants Program KB and KB Acceptors	99
7.	EDUCATION	100
7.1.	Children's Park	102
7.2.	Elementary School (SD)	105
7.3.	First Middle School (SMP)	108
7.4.	Orphan School	111
7.5.	Village/District Having School Facilities	113
7.6.	School Participation Rate (APS), Pure Participation Rate (APM) and Participation Rate (APK)	116
7.7.	Alphabet Literacy Rate	117
8.	SOCIAL	120
8.1.	Orphanage/Child Welfare Institution (LKSA)	121
8.2.	People with Social Welfare Problems (PMKS) and Disabilities	122
8.3.	Elderly Population/Jompo/Vulnerable	126

8.4.	Jumlah Peserta Penerima Bantuan Sosial	127
9.	PERHUBUNGAN	130
9.1.	Jumlah Penumpang Angkutan Umum Berdasarkan Jenis Angkutan.....	131
9.2.	Jumlah Angkutan Darat Berdasarkan Jenis Angkutan	132
9.3.	Jumlah Kendaraan Bermotor Terdaftar.....	132
10.	TELEKOMUNIKASI DAN POS.....	134
1.1.	Jaringan Telekomunikasi	135
1.2.	Jumlah Kantor POS Pembantu.....	150
11.	PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG	151
11.1.	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan	152
11.2.	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan.....	153
11.3.	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan	154
11.4.	Luas Irigasi	155
11.5.	Jumlah Penduduk Berakses Air Minum	156
11.6.	Jumlah Jembatan	157
12.	PERTANIAN	158
12.1.	Luas Lahan Sawah.....	160
12.2.	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi dan Palawija.....	163
12.3.	Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-Buahan.....	164
12.4.	Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran.....	167

12.5. Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan.....	168
12.6. Populasi Ternak Besar, Ternak Kecil dan Unggas	171
12.7. Produksi Daging Ternak, Daging Unggas, Susu dan Telur Unggas	175
13. KETAHANAN PANGAN.....	179
13.1. Ketahanan Pangan Desa Menurut Prioritas	181
13.2. Penggilingan Padi.....	184
13.3. Neraca Bahan Makanan	185
13.4. Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi	186
13.5. Angka Ketersediaan Pangan Utama	187
14. PERIKANAN	188
14.1. Jumlah Nelayan	189
14.2. Jumlah Kapal Penangkap Ikan	191
14.3. Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Perikanan.....	192
15. KETENAGAKERJAAN DAN TRANSMIGRASI	203
15.1. Jumlah Pencari Kerja	204
15.2. Jumlah Angkatan Kerja	205
15.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka.....	209
15.4. Transmigrasi	210
16. KOPERASI, UKM, PERINDUSTRIAN DAN PENANAMAN MODAL ..	211
16.1. Jumlah Koperasi Aktif	212

16.2. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Menurut Kelompok Industri	216
16.3. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Industri Besar/Sedang	217
16.4. Perkembangan Penanaman Modal Daerah.....	218
16.5. Penerbitan Izin Usaha.....	219
17. PERDAGANGAN.....	221
17.1. Jumlah Sarana Perdagangan.....	222
17.2. Jumlah Usaha Retail.....	224
17.3. Harga Bahan Pangan.....	228
18. PARIWISATA.....	230
18.1. Objek Wisata dan Jumlah Kunjungan Wisatawan	231
18.2. Jumlah Fasilitas Akomodasi Hotel dan Lama Menginap ...	234
18.3. Jumlah Rumah Makan/Restoran	235
19. LINGKUNGAN HIDUP	236
19.1. Jumlah TPA, Bank Sampah, TPST dan TPS-3R.....	237
19.2. Persetujuan Lingkungan Hidup, Amdal, UKL-ULP dan DPLH	239
20. KETERTIBAN UMUM, PERISTIWA BENCANA, JUMLAH PERKARA DAN PERIBADATAN.....	241
20.1. Ketertiban Umum	242
20.2. Kejadian Bencana, Korban Manusia dan Kerusakan Rumah Yang Diakibatkan	245
20.3. Jumlah Aduan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak	252

20.4. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan.....	254
20.5. Jumlah Peristiwa Nikah.....	258
20.6. Peribadatan	259
21. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN.....	261
21.1. Umur Harapan Hidup.....	262
21.2. Rata-Rata Lama Sekolah	263
21.3. Angka Harapan Lama Sekolah	264
21.4. Pengeluaran Rill Per Kapita Yang Disesuaikan.....	265
21.5. Indeks Pembangunan Manusia	266
21.6. Kemiskinan.....	268
22. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	271

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupten Luwu, 2024	14
Tabel 1. 2. Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024	15
Tabel 1. 3. Suhu dan Kelembaban Menurut Bulan di Kabupaten Luwu, 2024..	17
Tabel 1. 4. Kecepatan Angin dan Tekanan Udara Menurut Bulan	18
Tabel 1. 5. Jumlah Curah Hujan, Jumlah Hari Hujan dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Luwu, 2024	19
Tabel 2. 1. Jumlah Kelurahan, Desa, Dusun, RW dan RT	22
Tabel 2. 2. Banyaknya Desa Pegunungan dan Bukan Pegunungan	23
Tabel 2. 3. Banyaknya Desa dan Kelurahan Pantai dan Bukan Pantai Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024	24
Tabel 2. 4. Klasifikasi Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024	26
Tabel 2. 5. Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin ...	29
Tabel 2. 6. Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Umur	30
Tabel 2. 7. Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2024	31
Tabel 2. 8. Produk Hukum yang Dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu, 2022 – 2024	32
Tabel 3. 1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, Desember 2023 dan Desember 2024	39
Tabel 3. 2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut OPD dan Jabatan	40
Tabel 3. 3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut SKPD dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2024	44

Tabel 3. 4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, Desember 2023 dan Desember 2024.....48

Tabel 4. 1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut.....53

Tabel 4. 2. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Belanja, 2021 – 202456

Tabel 4. 3. Penerimaan Pajak Daerah (Rp) di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024 ..58

Tabel 5. 1. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024.....66

Tabel 5. 2. Persentase Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024.....67

Tabel 5. 3. Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024.....68

Tabel 5. 4. Rasio Jenis Kelamin Penduduk menurut Kecamatan.....69

Tabel 5. 5. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024.....70

Tabel 5. 6. Jumlah Penduduk menurut Agama Yang Dianut dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024.....72

Tabel 5. 7. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024.....73

Tabel 5. 8. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024.74

Tabel 5. 9. Jumlah Penduduk Yang Telah Memiliki Akta Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024.75

Tabel 5. 10. Jumlah Pasangan Nikah Yang Telah Memiliki Akta Nikah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022 – 202476

Tabel 5. 11. Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Kelompok Umur di Kabupaten Luwu, 2024.....	77
Tabel 5. 12. Jumlah Penduduk Usia > 17 Yang Memiliki KTP Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024	78
Tabel 6. 1. Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan.....	81
Tabel 6. 2. Daftar Rumah Sakit, Klinik dan Praktek Tenaga Kesehatan di Kabupaten Luwu, 2024.....	83
Tabel 6. 3. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan	88
Tabel 6. 4. Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, Malaria, TBC dan Pneumonia Balita di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024.....	90
Tabel 6. 5. Jumlah Kasus Penyakit Tidak Menular di Kabupaten Luwu,.....	90
Tabel 6. 6. Jumlah Balita Stunting Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024.....	92
Tabel 6. 7. Jumlah Balita Penderita Gizi Buruk di Kabupaten Luwu,.....	94
Tabel 6. 8. Rasio Ibu Hamil Penderita Kekurangan Energi Kronis (KEK) menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024	95
Tabel 6. 9. Jumlah Kelahiran Bayi, Kematian Bayi dan Kematian Ibu Hamil menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024	96
Tabel 6. 10. Jumlah Kunjungan Ibu Hamil K4 menurut Kecamatan	98
Tabel 6. 11. Jumlah Pasangan Usia Subur, Usia Subur ber-KB, Peserta Program KB dan Akseptor KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024.....	99
Tabel 7. 1. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) / Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023/2024 – 2024/2025	102

Tabel 7. 2. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Dasar (SD)
Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023/2024 – 2024/2025
.....105

Tabel 7. 3. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah
Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu,108

Tabel 7. 4. Anak Putus Sekolah Tingkat PAUD, Sekolah Dasar (SD), Sekolah
Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas
(SMA)/SMK menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024111

Tabel 7. 5. Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut
Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2020 –
2024.....113

Tabel 7. 6. Angka Partisipasi Sekolah menurut Jenis Kelamin di.....116

Tabel 7. 7. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2024 .117

Tabel 7. 8. Angka Melek Aksara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Luwu, 2023 – 2024119

Tabel 8. 1. Daftar Panti Asuhan/Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) ..121

Tabel 8. 2. Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di
Kabupaten Luwu Tahun 2020 – 2023123

Tabel 8. 3. Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan124

Tabel 8. 4. Jumlah Penduduk Lanjut Usia/Jompo/Terlantar Menurut
Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023 - 2024.....126

Tabel 8. 5. Jumlah Peserta Penerima BPNT, PBI JK dan PKH menurut
Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024128

Tabel 9. 1. Jumlah Penumpang Angkutan Umum Berdasarkan Jenis Angkutan
di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024131

Tabel 9. 2. Jumlah Angkutan Darat Berdasarkan Jenis Angkutan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2024	132
Tabel 9. 3. Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di Kantor Samsat Luwu, 2024.....	133
Tabel 10. 1. Daftar Menara Telekomunikasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024	136
Tabel 10. 2. Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di	150
Tabel 11. 1. Panjang Jalan (km) Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2024.....	152
Tabel 11. 2. Panjang Jalan (km) Menurut Jenis Permukaan Jalan.....	153
Tabel 11. 3. Panjang Jalan (km) Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2024.....	155
Tabel 11. 4. Luas Irigasi (Ha) di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024	155
Tabel 11. 5. Jumlah Penduduk Berakses Air Minum di Kabupaten Luwu,	157
Tabel 11. 6. Jumlah Jembatan di Kabupaten Luwu Tahun 2020 – 2023	157
Tabel 12. 1. Luas Lahan Sawah Menurut Penggunaannya di.....	160
Tabel 12. 2. Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Kecamatan Dan Jenis Pengairannya di Kabupaten Luwu, 2024.....	161
Tabel 12. 3. Luas Baku Lahan Sawah (Ha) Menurut Kecamatan di	162
Tabel 12. 4. Luas Tanam (Ha), Luas Panen (Ha), Produksi (Ton) dan Produktivitas (Ton/Ha) Tanaman Padi dan Palawija	163
Tabel 12. 5. Luas Areal (Ha), Produksi (Kuintal) dan Produktivitas (Kuintal/Ha) Tanaman Buah-buahan di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024.....	166
Tabel 12. 6. Luas Areal (Ha), Produksi (Kuintal) dan Produktivitas (Kuintal/Ha) Tanaman Sayuran di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024	168

Tabel 12. 7. Luas Areal (Ha), Produksi (Ton) dan Produktivitas (Ton/Ha)
Tanaman Perkebunan di Kabupaten Luwu, 2023-2024170

Tabel 12. 8. Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan172

Tabel 12. 9. Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan173

Tabel 12. 10. Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan174

Tabel 12. 11. Produksi Daging Ternak (kg) dan Daging Unggas (kg) Menurut
Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024177

Tabel 12. 12. Produksi Susu dan Telur Unggas (butir) Menurut Kecamatan dan
Jenis Ternak di Kabupaten Luwu, 2024178

Tabel 13. 1. Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan pada Tiap Kecamatan
Berdasarkan Prioritas 1 - 6 untuk Komposit Situasi Ketahanan dan
Kerentanan Pangan di Kabupaten Luwu, 2024183

Tabel 13. 2. Jumlah Penggilingan Padi di Kabupaten Luwu, 2024184

Tabel 13. 3. Neraca Bahan Makanan (NBM) di Kabupaten Luwu, 2024185

Tabel 13. 4. Persentase Skor PPH (Pola Pangan Harapan) Konsumsi Menurut
Kelompok Pangan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2024186

Tabel 13. 5. Angka Ketersediaan Pangan Utama di187

Tabel 14. 1. Jumlah Kelompok Nelayan, Bantuan Alat Tangkap dan Jumlah
Produksi Kelompok Nelayan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024 ..189

Tabel 14. 2. Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024190

Tabel 14. 3. Jumlah Kapal Penangkap Ikan Menurut Jenis Kapal dan Kecamatan
di Kabupaten Luwu, 2024.....191

Tabel 14. 4. Jumlah Produksi Perikanan Menurut Jenis Perikanan di Kabupaten
Luwu, 2021 – 2024193

Tabel 14. 5. Nilai Produksi Perikanan Menurut Jenis Perikanan di193

Tabel 14. 6. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2024.....	194
Tabel 14. 7. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2024.....	196
Tabel 14. 8. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Alat Tangkap	196
Tabel 14. 9. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya Menurut	200
Tabel 14. 10. Jumlah Kelompok Nelayan, Bantuan Alat Tangkap dan Produksi Ikan Kelompok Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024.....	202
Tabel 15. 1. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Ditempatkan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2024	204
Tabel 15. 2. Jumlah Pencari Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	205
Tabel 15. 3. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu dan Jenis Kelamin	206
Tabel 15. 4. Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin .	206
Tabel 15. 5. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu di Kabupaten Luwu, 2024	207
Tabel 15. 6. Jumlah Tenaga Kerja Sektor Perdagangan di	208
Tabel 15. 7. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), 2021 – 2023.....	209
Tabel 15. 8. Jumlah Transmigran (Kepala Keluarga) di Kabupaten Luwu,	210
Tabel 15. 9. Luas Lahan Transmigrasi di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024	210
Tabel 16. 1. Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di	214
Tabel 16. 2. Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan.....	215

Tabel 16. 3. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan
Investasi Menurut Kelompok Industri di Kabupaten Luwu, 2024216

Tabel 16. 4. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan
Investasi Industri Besar/Sedang di Kabupaten Luwu, 2024217

Tabel 16. 5. Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut
Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024.....218

Tabel 16. 6. Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Perusahaan
Perdagangan Menurut Jenis Perusahaan di Kabupaten Luwu, 2024
.....219

Tabel 16. 7. Jumlah Realisasi Izin Usaha Yang Terbit di Kabupaten Luwu, 2024
.....220

Tabel 17. 1. Jumlah Pasar menurut Kecamatan di223

Tabel 17. 2. Jumlah Usaha Retail Menurut Kecamatan di225

Tabel 17. 3. Daftar Harga Terendah - Tertinggi (Rp) Beberapa Bahan Pangan di
Kabupaten Luwu, 2022 – 2024229

Tabel 18. 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Luwu, 2021 - 2024232

Tabel 18. 2. Daftar Objek Wisata yang ada di Kabupaten Luwu, 2024233

Tabel 18. 3. Jumlah Fasilitas Akomodasi Hotel dan Lama Menginap Menurut
Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024.....234

Tabel 18. 4. Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Luwu, 2021 – 2024235

Tabel 19. 1. Jumlah TPA, Bank Sampah, TPA, TPST, TPS-3R dan Produksi
Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024.....238

Tabel 19. 2. Dokumen Lingkungan Hidup, Amdal, UKL-ULP dan DPLH239

Tabel 20. 1. Jumlah Laporan Kegiatan Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Kabupaten Luwu, 2023.....	242
Tabel 20. 2. Jenis Dan Jumlah Operasi Pengamanan Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Kabupaten Luwu, 2023.....	243
Tabel 20. 3. Kejadian Bencana, Korban Manusia dan Kerusakan Rumah Yang Diakibatkan di Kabupaten Luwu, 2024.....	245
Tabel 20. 4. Jumlah Aduan Kekerasan Terhadap Anak Menurut	252
Tabel 20. 5. Jumlah Aduan Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2024	253
Tabel 20. 6. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan.....	254
Tabel 20. 7. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan.....	255
Tabel 20. 8. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan.....	256
Tabel 20. 9. Banyaknya Tindak Pidana yang Diterima dan Diselesaikan.....	257
Tabel 20. 10. Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Kecamatan di	258
Tabel 20. 11. Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan	259
Tabel 20. 12. Jumlah Jemaah Haji menurut Kecamatan dan	260
Tabel 21. 1. Umur Harapan Hidup di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024.....	262
Tabel 21. 2. Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Luwu, 2021 – 2024	263
Tabel 21. 3. Harapan Lama Sekolah Kabupaten Luwu, 2021 – 2024	264
Tabel 21. 4. Pengeluaran Rill per Kapita yang Disesuaikan.....	265
Tabel 21. 5. Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024	266
Tabel 21. 6. Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin	269
Tabel 21. 7. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu, 2016 – 2024.....	270

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Peta Wilayah Administratif Kabupaten Luwu.....13

Gambar 2. 1. Distribusi Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Luwu, 202421

Gambar 2. 2. Distribusi Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik di
Kabupaten Luwu, 202428

Gambar 3. 1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten
Luwu, 2023 - 202438

Gambar 3. 2. Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan40

Gambar 3. 3. Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan di Kabupaten
Luwu, 2023 - 202447

Gambar 4. 2. Persentase Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut
Jenis Pendapatan, 202352

Gambar 4. 3. Total Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut
Jenis Belanja, 2021 – 2024.....54

Gambar 4. 4. Persentase Alokasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu,55

Gambar 5. 1. Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu, 202464

Gambar 5. 2. Kepadatan Penduduk per km² di Kabupaten Luwu, 202465

Gambar 6. 1. Prevalensi Balita Stunting di Kabupaten Luwu, 2023 – 202491

Gambar 7. 1. Angka Melek Aksara di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024118

Gambar 8. 1. Jumlah Penyandang Disabilitas di Kabupaten Luwu, 2023122

Gambar 10. 1. Jumlah Menara Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024
..... 136

Gambar 11. 1. Persentase Panjang Jalan Menurut153

Gambar 11. 2. Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan, 2024.....154

Gambar 11. 3. Persentase Jumlah Penduduk Berakses Air Minum di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024.....	156
Gambar 12. 1. Produksi Tanaman Buah-buahan di	165
Gambar 12. 2. Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024	167
Gambar 12. 3. Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Luwu,.....	169
Gambar 12. 4. Persentase Produksi Telur Unggas di Kabupaten Luwu, 2024	175
Gambar 12. 5. Distribusi Produksi Daging Ternak dan Daging Unggas di	176
Gambar 13. 1. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Luwu, 2024	182
Gambar 14. 1. Jumlah Produksi Perikanan (ton) di Kabupaten Luwu,.....	192
Gambar 16. 1. Pertumbuhan Koperasi di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024	213
Gambar 17. 1. Pertumbuhan Usaha Retail di Kabupaten Luwu, 2022 – 2024	224
Gambar 18. 1. Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Luwu Tahun 2021 – 2024	232
Gambar 21. 1. Indeks Pembangunan Manusia	267
Gambar 21. 2. Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu, 2016 – 2024	268
Gambar 21. 3. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu, 2016 – 2024	270
Gambar 22. 1. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku	273
Gambar 22. 2. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu	279

1. INFORMASI UMUM



1.1. Sejarah Kabupaten Luwu

Masa Kerajaan Luwu

Belopa sejak awal adalah bagian Integral dari “KERAJAAN LUWU” yang semulanya berkedudukan di Ussu Malili (sekarang masuk wilayah Luwu Timur) sebagai pusat pengendalian pemerintahan yang dipimpin Payung Luwu Pertama. Dalam dinamika perkembangan sejarah Kedatuan Luwu, Were’ (WATAMPARE) atau ibukota sebagai pusat pengendalian pemerintahan kedatuan Luwu telah berpindah tempat beberapa kali antara lain pertama ke Manjapai (sekarang wilayah Kab. Kolaka Utara), kedua Cilallang Kamanre di Kec. Kamanre, ketiga Patimang di Kec. Malangke dan keempat atau terakhir di Palopo.

Pada saat ibu kota pemerintahan Kedatuan Luwu berkedudukan di Kamanre, Datu menempatkan petugas Kedatuan, (Pabbate-bate rilaleng pare) di Bajo dengan gelar Sanggaria Bajo, yang bertugas mengawasi dan mengontrol keamanan lalu lintas perdagangan di Belopa dan Lamunre melalui pelabuhan ulo-ulo. Oleh karena tuntutan kebutuhan pemerintahan Kedatuan Luwu, maka sebelum abad ke-16 Masehi, dilakukan re-organisasi sistem pemerintahan Kedatuan Luwu yang membentuk tiga wilayah besar yang dipimpin oleh anak Tellue yaitu:

1. Wilayah Makkole Baebunta dipimpin oleh Opu Makkole Baebunta meliputi Kab. Luwu Utara, Kab. Luwu Timur sampai Kab. Marowali Poso Sulawesi Tengah.
2. Wilayah Maddika Bua dipimpin oleh Opu Maddika Bua meliputi Kec Bua, Bastem, Kab. Tana Toraja, Kab. Kolaka Utara, dan Walenrang-Lamasi.

3. Wilayah Maddika Ponrang dipimpin oleh Opu Maddika Ponrang meliputi Kec. Ponrang, Bupon, Latimojong, Kamanre, Bajo, Belopa, Suli, Suli Barat, Larompong/Larompong Selatan.

Dalam fase ini Belopa berada pada wilayah Kemadikaan Ponrang, dalam momentum penting lainnya, wilayah Belopa tepatnya dikampung senga di bentuk salah satu “LILI PASSIAJINGENG” atau wilayah kekerabatan dalam Kedatuan Luwu, sehingga mulai saat itu Belopa berada dalam wilayah “LILI PASSIAJENGENG” Opu Arung Senga atau wilayah yang berlangsung berada dibawa koordinasi Datu Luwu karena berada diluar koordinasidari salah satu anak Tellue (sejenis daerah khusus istimewa di pemerintahan sekarang). Perkembangan tersebut diatas tidak diketahui secara pasti keadaannya, sampai masuknya islam dan penjajah Hindia Belanda di wilayah kerajaan Luwu.

Masa Kerajaan Hindia Belanda

Pada tahun 1905, Pemerintah Hindia Belanda berhasil menduduki pusat Kedatuan Luwu di Palopo setelah terlebih dahulu melalui serentetan pertempuran, berselang beberapa waktu kemudian maka di Bajo ditempatkan seseorang pejabat Hindia Belanda yang disebut “TUAN PETORO KECIL” dengan wilayah kekuasaan yang disebut “DISTRIK” dari wilayah kekuasaan Kedatuan Luwu bagian Selatan, yang sebelumnya secara *de facto* menjadi wilayah OPU SANGGARIA Bajo, dimana didalamnya terdapat Belopa dan Pelabuhan Ulo-Ulo beserta daerah-daerah lainnya di wilayah Kedatuan Luwu bagian Selatan.

Oleh karena kepentingan penjajah pemerintah Hindia Belanda, maka Belopa tetap diberi posisi penting, baik karena letak geografis maupun karena didukung oleh pelabuhan Ulo-ulo yang dapat memperlancar perdagangan

rakyat antara pulau. Begitu pentingnya Belopa dalam pandangan pemerintah Hindia Belanda sehingga TUAN PETORO KECIL yang berkedudukan di Bajo, sangat mendukung Belopa sebagai daerah agraris dan pusat perdagangan hasil bumi di bagian selatan. Tetapi pada sisi lain, ruang gerak masyarakat itu di batasi kebebasannya, dan inilah yang menjadi salah satu pemicu munculnya gerak nasionalisme dari seluruh lapisan masyarakat, termasuk “SRIKANDI LUWU DARI BELOPA” yaitu “OPU DG RISAJU” masa pendudukan Jepang.

Pada tahun 1942 Jepang berhasil menghalau pemerintah Hindia Belanda, namun sistem pemerintahan hampir sama dengan sistem pemerintahan yang dilaksanakan oleh pemerintah Hindia Belanda, tetapi rakyat merasa lebih lega karena diberi kebebasan berusaha, bercocok tanam dan nelayan. Keadaan tersebut diatas member suasana baru bagi masyarakat yang mendiami Bajo-Belopa dan sekitarnya, sehingga hasil-hasil bumi masyarakat Belopa dan sekitarnya yang dikenal dengan nama TANA MANAI lebih meningkat, dan inilah yang member motivasi sehingga Belopa dan sekitarnya, diberi julukan “PABBARASANNA TANA LUWU” (LUMBUNG PANGAN TANA LUWU).

Masa Kemerdekaan Dan Pergolakan DI-TII

Pasca pengakuan kedaulatan RI oleh Belanda pada tanggal 29 Desember 1949 Kab. Luwu pada umumnya dan Tana Manai pada khususnya, dilanda gangguan keamanan dengan pergolakan DI/TII. Pada masa tersebut meskipun Belopa berada dalam wilayah distrik Bajo dari Onder Afdeling Palopo, tetapi secara *de facto* kegiatan pemerintahan dan upaya pemulihan keamanan tetap berpusat di Belopa, sampai berakhirnya pergolakan DI-TII sekitar tahun 1962.

Masa pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Dengan berlakunya UU.Darurat No.3 Tahun 1957 tentang penghapusan sistem pemerintahan SWAPRAJA dan terpisahnya Tana Toraja dari Kab. Luwu, maka praktis sistem pemerintahan SWAPRAJA dihapus, disertai berakhirnya pula pemerintahan sistem kerajaan Luwu. Datu Luwu Andi Djemma langsung menjadi Bupati/Datu Luwu kala itu. Dengan berlakunya UU. 29 Tahun 1959 tentang terbentuknya daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi sistem pemerintahan SWATANTRA dihapus.

Pada waktu itu wilayah Kab. DATI II LUWU di bentuk 16 Kecamatan dan salah satu di antaranya adalah Kecamatan Bajo dengan ibukotanya Belopa, sesuai keputusan Gubernur Kepala Daerah Tk I Sulawesi Selatan Tenggara Nomor : 2067 A Tahun 1961 Tanggal 19 Desember 1961 oleh karena Belopa mengalami perkembangan pesat di berbagai bidang, maka Belopa ditingkatkan statusnya menjadi kecamatan pada tahun 1983, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1983, pada perkembangan berikutnya di bentuk pembantu Bupati wilayah III yang berkedudukan di Belopa pada Tahun 1993.

Sebagai konsekuensi logis lahirnya UU. Nomor : 12 Tahun 1999, sebagai tanda pelaksanaan otonomi daerah, dilakukan pemekaran Kab. Luwu Utara dengan ibukota Masamba berdasarkan UU Nomor : 13 Tahun 1999. Bahkan sesudah itu kota Palopo sebagai ibukota Kab.Luwu ditingkatkan statusnya menjadi kota otonom, dengan lahirnya UU Nomor : 11 Tahun 2002. Pada waktu itu kota Palopo berfungsi ganda disamping sebagai ibukota induk (Kab. Luwu) juga sebagai ibukota otonom Palopo hasil pemekaran. Dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka

diupayakan pemindahan ibu kota Kab. Luwu dari Palopo ke Belopa dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

Pada tahap pertama pemerintahan Kabupaten Luwu mengumpulkan aspirasi dari berbagai elemen masyarakat Kabupaten Luwu, pada umumnya mereka menghendaki ibu kota Kabupaten Luwu di tempatkan di kota Belopa, mengingat letak geografis, aksesibilitas dan faktor pendukung lainnya yang di nilai sangat strategis. Sebagai penguatan dan respon pemerintahan daerah dan DPRD Kab. Luwu atas aspirasi masyarakat tersebut, maka pelantikan Bupati dan Wakil Bupati periode 2004 – 2009 pada tanggal 13 Februari 2004 ditempatkan di kota Belopa. Dengan demikian Drs. H. Basmin Mattayang, M.Pd dan Ir. Bahrum Daido menjadi Bupati Luwu dan Wakil Bupati Luwu yang pertama dilantik di kota Belopa.

Pada tahap kedua, Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu meminta persetujuan DPRD Kabupaten Luwu atas usul pemindahan ibukota Kabupaten Luwu dari Kota Palopo ke Belopa sesuai surat Bupati Luwu Nomor: 180/46/HUK/2004 Tanggal 1 April 2004, DPRD Kab. Luwu menindak lanjuti dengan keluarnya surat keputusan DPRD Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Nomor : 18 Tahun 2004 Tanggal 15 April 2004. Pada tahap kedua ini pula, kembali pemerintah daerah dan DPRD menunjukkan keseriusannya dengan meresmikan pengangkatan anggota DPRD Kabupaten Luwu masa jabatan 2004-2009 di kota Belopa pada tanggal 28 Oktober 2004.

Tahap ketiga mengusulkan ke Gubernur Sulawesi Selatan mengenai Belopa sebagi ibukota Kabupaten Luwu sesuai surat Bupati Luwu Nomor: 135/81/HUK/2004 Tanggal 15 Mei 2004. Selanjutnya Gubernur Sulawesi Selatan melanjutkan usulan tersebut ke Menteri Dalam Negeri melalui

suratnya Nomor: 135/2317/OTDA Tanggal 9 Juni 2004 yang di susul Surat Gubernur Sul-Sel yang kedua dengan Nomor: 135/3902/OTDA Tanggal 14 September 2004, dan juga Surat Bupati Luwu ke Menteri Dalam Negeri dengan Nomor : 135/83/HUK/2004 Tanggal 17 Mei 2004.

Tahap keempat adalah melakukan kajian akademik sesuai petunjuk Menteri Dalam Negeri melalui surat beliau Nomor: 134/1279/OTDA Tanggal 19 Oktober 2004 dan dengan keputusan Bupati Nomor : 302/XI/2004 Tanggal 23 Desember 2004, dibentuklah Tim pengkajian pemindahan ibukota Kabupaten Luwu dari kota Palopo ke kota Belopa, hasilnya di kirim ke Menteri Dalam Negeri untuk menjadi dasar observasi yang dilakukan pada bulan Mei Tahun 2005.

Tahap kelima adalah penyusunan dan pembahasan rancangan peraturan pemerintah pada bulan Juni sampai Oktober 2005. Dalam pembahasan ini melibatkan instansi antar departemen, melalui beberapa kali tahapan pembahasan sampai rancangan peraturan pemerintah tersebut menjadi final dan siap dikirim ke Presiden Republik Indonesia.

Tahap keenam adalah penyampaian rancangan peraturan pemerintah oleh Menteri Dalam Negeri ke Presiden Republik Indonesia melalui Menteri Sekretaris Negara. Pada tanggal 30 Desember 2005 Peraturan Pemerintah tentang pemindahan ibukota Kabupaten Luwu dari kota Palopo ke kota Belopa ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia dengan Nomor: 80 Tahun 2005. Akhirnya pada tanggal 13 Februari 2006 kota Belopa di resmikan jadi ibu kota Kabupaten Luwu oleh Gubernur Sulawesi Selatan.

1.2. Visi dan Misi Kabupaten Luwu Tahun 2025 – 2029

VISI

Berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan daerah. Dalam konteks RPJMD, visi pembangunan daerah adalah visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yang disampaikan pada waktu Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Oleh karena itu, visi pembangunan daerah dalam RPJMD Kabupaten Luwu Tahun 2025-2029 merupakan penjabaran dari visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih. Visi RPJMD menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Visi yang hendak dicapai Kabupaten Luwu dalam periode Tahun 2025–2029 yaitu:

“LUWU UNGGUL, BERKARAKTER DAN BERBASIS AGRIBISNIS”

MISI

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi yang baik membantu lebih jelas penggambaran visi yang dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Dalam suatu dokumen perencanaan, rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi melalui rumusan strategi dan arah kebijakan.

Dalam upaya mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Luwu periode 2025 – 2029, rumusan misi pembangunan daerah Kabupaten Luwu adalah sebagai berikut:

1. Mengakselerasi pertumbuhan ekonomi dengan daya dukung sosial dan sumber daya potensial.
2. Mewujudkan pembangunan infrastruktur berkelanjutan dan berkeadilan.
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berkarakter, inovatif dan adaptif.
4. Membangun sumber daya manusia yang berdaya saing, berkarakter berdasarkan nilai luhur kearifan lokal.
5. Meningkatkan pembangunan agribisnis yang berkelanjutan.
6. Mewujudkan desa yang lebih inklusif yang berkelanjutan dan mampu menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan lokalitas desa.
7. Mewujudkan kelestarian lingkungan hidup dan mitigasi bencana.

Visi dan misi yang telah dirumuskan di atas didukung dengan adanya 24 program prioritas untuk mencapai sasaran pembangunan daerah, yaitu:

1. Mendorong industri kreatif masyarakat/UMKM bagi pemuda dan kaum perempuan
2. Pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana penunjang kehidupan masyarakat desa
3. Mendorong kerjasama dalam skala regional, nasional dan internasional untuk memperkuat daya saing daerah
4. Pengembangan agro-eko-wisata berbasis masyarakat
5. Penerapan teknologi informasi dalam pelaksanaan tugas birokrasi
6. Pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien
7. Membangkitkan budaya literasi masyarakat
8. Peningkatan kualitas dan kuantitas regulasi daerah
9. Peningkatan fasilitas sosial dan fasilitas umum
10. Peningkatan standar layanan pendidikan
11. Peningkatan layanan kesehatan
12. Jaminan akses pelayanan kesehatan masyarakat yang adil dan berkualitas (UHC)
13. Mengembangkan kesadaran akan pentingnya pelestarian warisan budaya dan seni tradisional
14. Perkuatan stabilitas keamanan daerah yang kondusif dan harmonisasi antar dan intra umat beragama
15. Peningkatan produksi pertanian/perkebunan/peternakan
16. Nilai jual produk pertanian/perkebunan/peternakan
17. Mendorong peningkatan produksi pangan khususnya padi IP200-IP300 dan sumber benih mandiri berbasis masyarakat

18. Pengembangan sumber daya wilayah pesisir, payau dan air tawar
19. Pembangunan dan peningkatan infrastruktur dasar penunjang kualitas hidup masyarakat
20. Pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana olahraga
21. Peningkatan kapasitas penyelenggara pemerintah desa, lembaga adat dan lembaga masyarakat desa
22. Perumahan dan kawasan permukiman yang sehat, aman, dan berkelanjutan
23. Peningkatan mitigasi bencana
24. Pengelolaan sumber daya air

1.3. Posisi Astronomis

Kabupaten Luwu terletak pada koordinat 2°34'45" - 3°30'30" Lintang Selatan dan 120°21'15" - 121°43'11" Bujur Timur. Kabupaten Luwu merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan dengan jarak sekitar 300 km dari Kota Makassar.

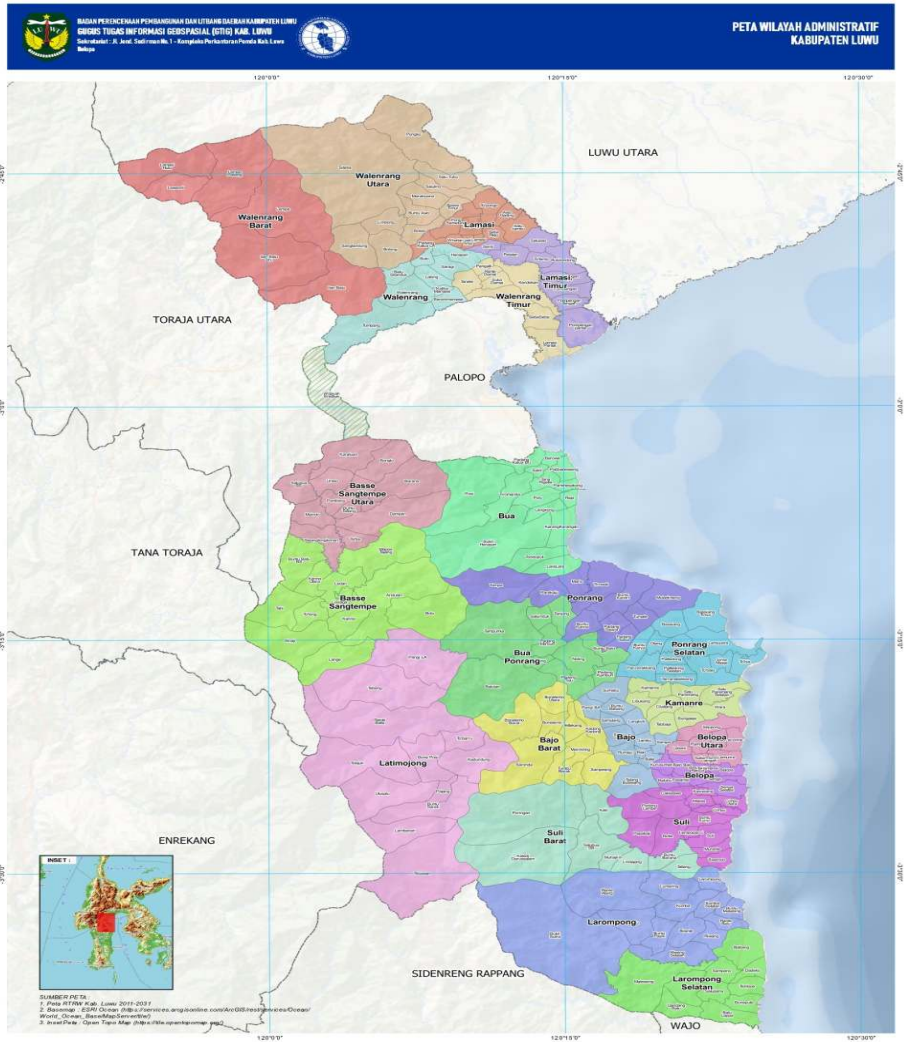
1.4. Luas dan Batas Wilayah

Kabupaten Luwu memiliki luas wilayah kurang lebih 3.000,25 km². Dimana Kecamatan Latimojong merupakan kecamatan dengan wilayah terluas yaitu 467,75 km² atau sekitar 15,59 persen dari luas Kabupaten Luwu disusul Kecamatan Walenrang Utara dan Walenrang Barat dengan luas masing-masing sekitar 259,77 km² dan 247,13 km² atau 8,66 persen dan 8,24 persen. Sedangkan wilayah terkecil yaitu Kecamatan Belopa Utara dengan luas kurang lebih 34,73 km² atau hanya sekitar 1,16 persen dari luas Kabupaten Luwu.

Secara administratif, batas-batas wilayah Kabupaten Luwu sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Luwu Utara dan Kota Palopo
 - Sebelah Timur : Teluk Bone
 - Sebelah Selatan : Kota Palopo dan Kabupaten Wajo
 - Sebelah Barat : Kabupaten Tana Toraja dan Kabupaten Enrekang
- Daerah Kabupaten Luwu terbagi menjadi dua wilayah sebagai akibat dari pemekaran Kota Palopo, yaitu wilayah Kabupaten Luwu bagian utara dan selatan dari Kota Palopo.

Gambar 1. 1. Peta Wilayah Administratif Kabupaten Luwu



Sumber: Bappeda Kabupaten Luwu

Tabel 1. 1. Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupten Luwu, 2024

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Total Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	Larompong	225,25	7,51
Larompong Selatan	Bonepute	131,00	4,37
Suli	Suli	81,75	2,72
Suli Barat	Lindajang	153,50	5,12
Belopa	Tanamanai	59,26	1,98
Kamanre	Cilallang	52,44	1,75
Belopa Utara	Pammanu	34,73	1,16
Bajo	Bajo	68,52	2,28
Bajo Barat	Bonelemo	66,30	2,21
Bassesangtempe	Lissaga	178,12	5,94
Latimojong	Pajang	467,75	15,59
Bassesangtempe Utara	Pantiliang	122,88	4,10
Bupon	Noling	182,67	6,09
Ponrang	Padang Sappa	107,09	3,57
Ponrang Selatan	Pattedong	99,98	3,33
Bua	Bua	204,01	6,80
Walenrang	Batusitanduk	94,60	3,15
Walenrang Timur	Taba	63,65	2,12
Lamasi	Lamasi	42,20	1,41
Walenrang Utara	Bosso	259,77	8,66
Walenrang Barat	Ilan Batu	247,13	8,24
Lamasi Timur	To'lemo	57,65	1,92
Kabupaten Luwu		3000,25	100

Sumber: Berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri No. 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017 (dikutip dari Luwu Dalam Angka)

1.5. Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten

Tabel 1. 2. Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Tinggi Wilayah (mdpl)	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km)
(1)	(2)	(3)
Larompong	0-2250	17
Larompong Selatan	0-750	35
Suli	0-750	10
Suli Barat	0-2000	20
Belopa	0-500	0
Kamanre	0-250	7
Belopa Utara	0-250	4
Bajo	0-750	7
Bajo Barat	0-1750	18
Bassesangtempe	250-3250	110
Latimojong	0-3500	25
Bassesangtempe Utara	250-1500	82
Bupon	0-1250	21
Ponrang	0-1250	27
Ponrang Selatan	0-250	20
Bua	0-1500	45
Walenrang	0-500	74
Walenrang Timur	0-500	80
Lamasi	0-250	91
Walenrang Utara	0-2250	84
Walenrang Barat	0-2500	93
Lamasi Timur	0-250	96
Kabupaten Luwu	0-3500	

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Luwu (dikutip dari Luwu Dalam Angka)

Wilayah Kabupaten Luwu diukur di atas permukaan laut (mdpl) berada pada kisaran 0 sampai 3.500 mdpl. Wilayah tertinggi yaitu Kecamatan Latimojong yang berada pada ketinggian sekitar 0 hingga 3.500 mdpl, menyusul Kecamatan Basesangtempe berada pada ketinggian 250 hingga 3.250 mdpl dan Kecamatan Walenrang Barat pada ketinggian 0 hingga 2.500 mdpl.

Pusat administrasi Kabupaten Luwu terletak di kota Belopa, ibukota kabupaten. Kecamatan yang memiliki jarak terjauh ke Ibukota Kabupaten Luwu adalah Kecamatan Basesangtempe dengan jarak 110 km, menyusul Kecamatan Lamasi Timur dengan jarak 96 km, dan Kecamatan Walenrang Barat dengan jarak 93 km.

1.6. Keadaan Iklim

Pada tahun 2024, suhu udara tertinggi di Kabupaten Luwu berada di bulan November yang mencapai 36,40°C selanjutnya di bulan Januari yang mencapai suhu 35,60°C. Rata-rata kelembaban udara paling tinggi berada pada bulan Juli dan Mei yakni masing-masing sebesar 85,83% dan 85,11%. Sementara itu, kecepatan angin maksimum terjadi di bulan Agustus dengan kecepatan 10,20 m/det dan rata-rata tekanan udara yang relatif sama di setiap bulan.

Keragaman curah hujan dipengaruhi oleh unsur-unsur cuaca lainnya seperti suhu, kelembapan udara, kecepatan angin, arah angin dan keadaan topografi suatu wilayah. Curah hujan adalah banyaknya hujan yang tercurah/turun di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu, dinyatakan dalam satuan milimeter (mm). Menurut pengamatan unsur iklim dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika di Stasiun Luwu Utara tahun 2024,

curah hujan terbesar di Kabupaten Luwu terjadi di bulan Mei yakni 751,50 mm dengan 29 hari hujan selanjutnya di bulan Februari yakni 736,90 mm dengan 24 hari hujan. Sedangkan intensitas curah hujan terendah terjadi pada bulan September yaitu 110,10 mm. Sementara itu rata-rata lama penyinaran matahari paling tinggi terjadi pada bulan Oktober yang mencapai 7,1 jam .

Tabel 1. 3. Suhu dan Kelembaban Menurut Bulan di Kabupaten Luwu, 2024

Bulan	Suhu (°C)			Kelembaban (%)		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
Januari	23,60	27,83	35,60	53,00	81,24	98,00
Februari	23,40	27,65	34,70	5,00	82,62	98,00
Maret	23,70	28,20	35,20	57,00	82,86	98,00
April	23,40	27,81	34,60	58,00	84,28	98,00
Mei	23,40	27,65	34,20	56,00	85,11	98,00
Juni	22,40	27,20	33,80	57,00	83,66	98,00
Juli	22,10	26,40	32,60	66,00	85,83	98,00
Agustus	22,40	26,44	32,70	74,00	83,17	92,25
September	22,00	27,71	34,80	65,50	76,87	87,00
Oktober	23,20	28,27	35,20	70,50	77,53	88,00
November	22,80	28,26	36,40	73,50	79,79	85,75
Desember	23,10	27,55	34,80	74,00	82,32	92,00

Catatan: Mengacu pada stasiun BMKG terdekat yaitu Luwu Utara

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2025)

**Tabel 1. 4. Kecepatan Angin dan Tekanan Udara Menurut Bulan
di Kabupaten Luwu, 2024**

Bulan	Kecepatan Angin (m/det)			Tekanan Udara (mbar)		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
Januari	0,00	0,98	6,70	999,30	1005,12	1010,00
Februari	0,00	1,01	6,20	1000,60	1006,35	1010,90
Maret	0,00	0,81	5,10	1000,20	1005,57	1009,90
April	0,00	0,88	5,70	999,70	1004,57	1008,70
Mei	0,00	0,77	5,10	7000,70	1005,26	1009,20
Juni	0,00	0,65	4,60	1002,40	1006,61	1010,20
Juli	0,00	0,68	4,12	1002,20	1007,34	1010,20
Agustus	0,00	0,61	10,20	1006,40	1008,67	1010,30
September	0,00	0,74	4,63	1004,60	1007,58	1009,80
Oktober	0,00	1,01	5,14	1006,40	1007,50	1009,30
November	0,00	1,06	5,66	1003,50	1006,23	1009,10
Desember	0,00	0,82	5,66	1002,80	1004,90	1008,70

Catatan: Mengacu pada stasiun BMKG terdekat yaitu Luwu Utara
Sumber: Badan Metereologi, Klimatologi, dan Geofisika (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2025)

Tabel 1. 5. Jumlah Curah Hujan, Jumlah Hari Hujan dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Luwu, 2024

Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm/tahun)	Jumlah Hari Hujan (hari)	Penyinaran Matahari (jam)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	444,50	18,00	5,50
Februari	736,90	24,00	5,40
Maret	353,20	24,00	4,80
April	487,60	27,00	4,80
Mei	751,50	29,00	3,80
Juni	386,20	26,00	3,70
Juli	736,80	30,00	3,50
Agustus	319,60	31,00	3,20
September	110,10	30,00	5,30
Oktober	245,00	31,00	7,10
November	403,90	30,00	6,80
Desember	501,90	31,00	4,20

Catatan: Mengacu pada stasiun BMKG terdekat yaitu Luwu Utara
Sumber: Badan Metereologi, Klimatologi, dan Geofisika (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2025)

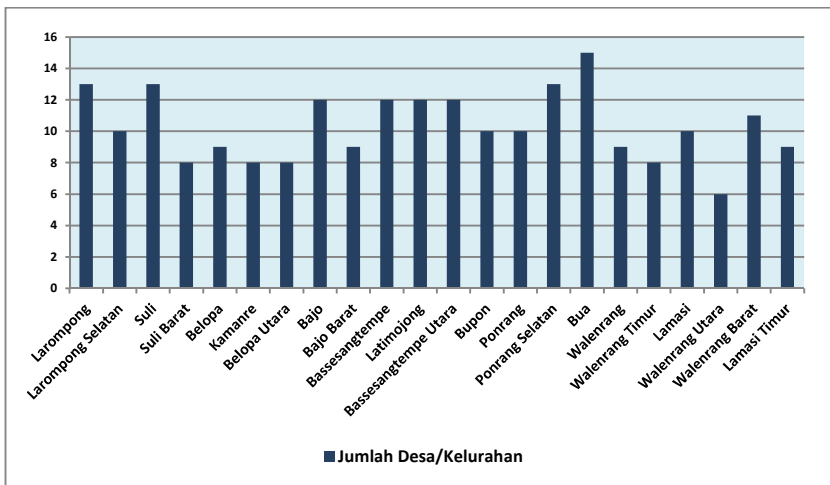
2. PEMERINTAHAN



2.1. Wilayah Administratif

Wilayah administratif Kabupaten Luwu terdiri atas 22 kecamatan, 20 kelurahan dan 207 desa. Wilayah dibagian utara Kota Palopo terdiri dari 6 kecamatan sementara wilayah dibagian selatan Kota Palopo terdiri dari 16 kecamatan. Dari 227 desa dan kelurahan yang ada di Kabupaten Luwu, 15 diantaranya berada di Kecamatan Bua. Sedangkan di Kecamatan Walenrang Barat hanya terdapat 6 desa dan kelurahan, dan selebihnya tersebar di 20 kecamatan lainnya dengan jumlah sekitar 8 sampai 13 desa dan kelurahan tiap kecamatan. Dari semua kecamatan terdapat 11 kecamatan berbatasan langsung dengan Teluk Bone. Dari 15 kecamatan tersebut, terdapat 34 desa dan kelurahan yang diklasifikasikan sebagai daerah pantai. Selain itu, terdapat pula 15 kecamatan yang masuk wilayah pegunungan, dari 15 kecamatan tersebut terdapat 90 desa yang diklasifikasikan sebagai daerah pegunungan.

Gambar 2. 1. Distribusi Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024



**Tabel 2. 1. Jumlah Kelurahan, Desa, Dusun, RW dan RT
Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024**

Kecamatan	Kelurahan	Desa	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	1	12	65	7	7
Larompong Selatan	1	9	41	-	-
Suli	1	12	45	38	49
Suli Barat	1	7	30	1	1
Belopa	4	5	20	6	9
Kamanre	1	7	27	3	10
Belopa Utara	2	6	25	15	21
Bajo	1	11	41	4	5
Bajo Barat	-	9	35	5	5
Bassesangtempe	-	12	58	-	-
Latimojong	-	12	55	9	9
Bassesangtempe Utara	-	12	55	-	-
Bupon	1	9	39	10	17
Ponrang	2	8	33	3	10
Ponrang Selatan	1	12	45	26	51
Bua	1	14	61	-	8
Walenrang	1	8	37	8	32
Walenrang Timur	-	8	42	-	-
Lamasi	1	9	40	79	73
Walenrang Utara	-	6	43	-	14
Walenrang Barat	1	10	42	-	84
Lamasi Timur	-	9	48	-	8
Kabupaten Luwu	20	207	927	214	413

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Luwu

**Tabel 2. 2. Banyaknya Desa Pegunungan dan Bukan Pegunungan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024**

Kecamatan	Bukan Pegunungan	Pegunungan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	4	9	13
Larompong Selatan	8	2	10
Suli	9	4	13
Suli Barat	-	8	8
Belopa	8	1	9
Kamanre	7	-	7
Belopa Utara	9	-	9
Bajo	4	8	12
Bajo Barat	-	9	9
Bassesangtempe	-	12	12
Latimojong	-	12	12
Bassesangtempe Utara	-	12	12
Bupon	6	4	10
Ponrang	9	1	10
Ponrang Selatan	13	-	13
Bua	12	3	15
Walenrang	8	1	9
Walenrang Timur	8	-	8
Lamasi	10	-	10
Walenrang Utara	7	4	11
Walenrang Barat	6	-	6
Lamasi Timur	9	-	9
Kabupaten Luwu	137	90	227

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Luwu

Tabel 2. 3. Banyaknya Desa dan Kelurahan Pantai dan Bukan Pantai Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Bukan Pantai	Pantai	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	12	1	13
Larompong Selatan	6	4	10
Suli	9	4	13
Suli Barat	8	-	8
Belopa	7	2	9
Kamanre	4	4	8
Belopa Utara	6	2	8
Bajo	12	-	12
Bajo Barat	9	-	9
Bassesangtempe	12	-	12
Latimojong	12	-	12
Bassesangtempe Utara	12	-	12
Bupon	10	-	10
Ponrang	8	2	10
Ponrang Selatan	7	6	13
Bua	8	7	15
Walenrang	9	-	9
Walenrang Timur	7	1	8
Lamasi	10	-	10
Walenrang Utara	11	-	11
Walenrang Barat	6	-	6
Lamasi Timur	8	1	9
Kabupaten Luwu	193	34	227

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Luwu

Menurut Indeks Desa Membangun, klasifikasi status desa terbagi dalam 5 (lima) kelompok status kemajuan dan kemandirian desa, yaitu sebagai berikut:

- a. Desa Mandiri atau yang disebut Desa Sembada adalah Desa Maju yang memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan Desa untuk peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa dengan ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan
- b. Desa Maju atau yang disebut Desa Pra-Sembada adalah Desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi, serta kemampuan mengelolanya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia, dan menanggulangi kemiskinan.
- c. Desa Berkembang atau yang disebut Desa Madya adalah Desa potensial menjadi Desa Maju, yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan.
- d. Desa Tertinggal atau yang disebut Desa Pra-Madya adalah Desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum, atau kurang mengelolanya dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia serta mengalami kemiskinan dalam berbagai bentuknya.
- e. Desa Sangat Tertinggal atau yang disebut Desa Pratama adalah Desa yang mengalami kerentanan karena masalah bencana alam, goncangan ekonomi, dan konflik sosial sehingga tidak berkemampuan mengelola

potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi, serta mengalami kemiskinan dalam berbagai bentuknya.

Tabel 2. 4. Klasifikasi Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Mandiri	Maju	Berkembang	Tertinggal	Sangat Tertinggal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	1	5	4	2	-	12
Larompong Selatan	3	4	2	-	-	9
Suli	1	5	6	-	-	12
Suli Barat	-	-	7	-	-	7
Belopa	3	2	-	-	-	5
Kamanre	-	-	7	-	-	7
Belopa Utara	3	3	-	-	-	6
Bajo	4	3	4	-	-	11
Bajo Barat	-	4	4	1	-	9
Basse Sangtempe	-	-	1	10	1	12
Latimojong	-	-	3	9	-	12
Basse Sangtempe Utara	-	-	2	10	-	12
Bupon	2	7	-	-	-	9
Ponrang	3	5	-	-	-	8
Ponrang Selatan	2	10	-	-	-	12
Bua	-	10	4	-	-	14
Walenrang	4	4	-	-	-	8
Walenrang Timur	2	2	4	-	-	8
Lamasi	2	6	1	-	-	9
Walenrang Utara	-	-	-	6	-	6
Walenrang Barat	-	6	3	1	-	10
Lamasi Timur	-	5	2	2	-	9
Kabupaten Luwu	30	81	54	41	1	207

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Luwu

Dari tabel diatas, klasifikasi desa menurut Indeks Desa Membangun di Kabupaten Luwu pada tahun 2024 mencatat ada 30 desa mandiri, 81 desa maju, 54 desa berkembang, 41 desa tertinggal dan 1 desa sangat tertinggal tepatnya di Kecamatan Basse Sangtempe. Dari tabel diatas dapat pula dilihat bahwa seluruh desa di Kecamatan Walenrang Utara berada pada kategori Desa Tertinggal.

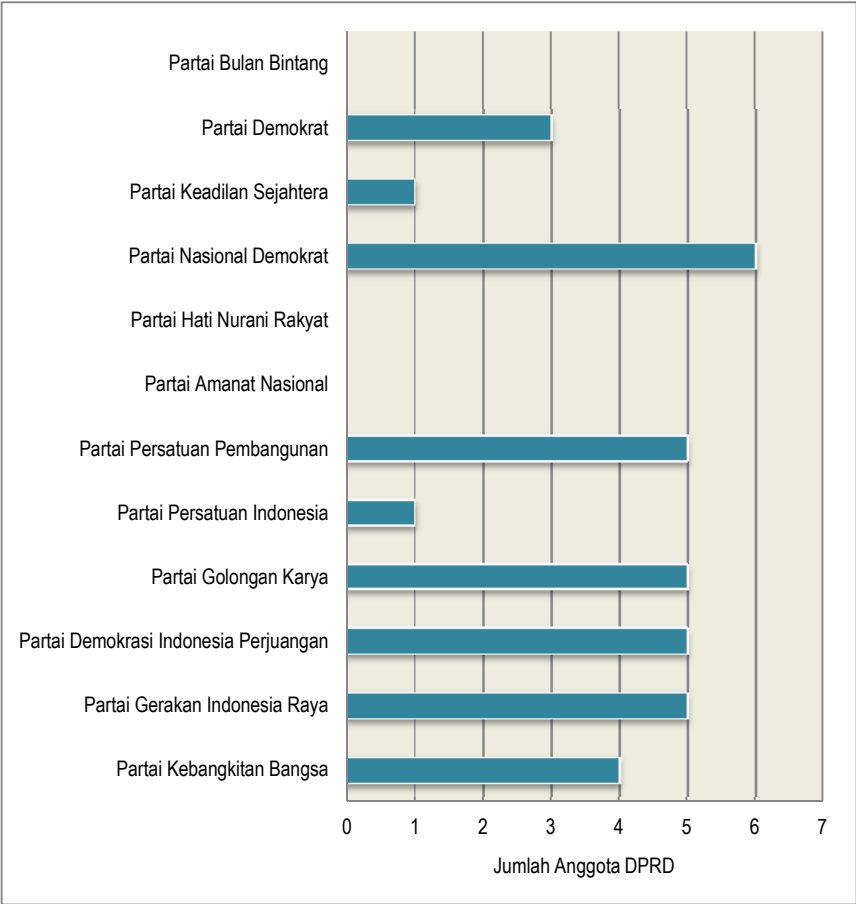
2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Perkembangan politik dan demokrasi di era desentralisasi di Kabupaten Luwu saat ini telah membawa perubahan yang cukup signifikan bagi dinamika politik di daerah. Hal tersebut dapat dilihat dengan semakin dinamisnya peran politik masyarakat, partai politik dan institusi lainnya yang ada dalam masyarakat. Berbagai aspirasi dari masyarakat dapat dilihat sebagai bentuk partisipasi aktif masyarakat dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah.

Jumlah anggota DPRD Kabupaten Luwu tahun 2024 yaitu sebanyak 35, dimana terdapat 31 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Ketiga puluh lima orang tersebut tersebar dalam 12 partai politik. Anggota DPRD yang paling banyak mendapatkan kursi yaitu dari Partai Nasional Demokrat dengan perolehan 6 kursi.

Menurut tingkat pendidikan, terdapat 10 orang dari tingkat pendidikan SMA, 23 orang dari tingkat pendidikan D4/S1 dan 2 orang dari tingkat pendidikan S2. Sementara itu, kelompok usia 51 tahun keatas paling banyak duduk di kursi anggota DPRD Kabupaten Luwu yaitu sebanyak 14 orang, disusul usia 41-50 tahun yaitu 10 orang, usia 31-40 tahun 9 orang dan paling sedikit usia 30 tahun kebawah yaitu 2 orang.

Gambar 2. 2. Distribusi Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kabupaten Luwu, 2024



Tabel 2. 5. Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2024

Partai Politik	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa	4	-	4
Partai Gerakan Indonesia Raya	5	-	5
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5	-	5
Partai Golongan Karya	4	1	5
Partai Persatuan Indonesia	1	-	1
Partai Persatuan Pembangunan	5	-	5
Partai Amanat Nasional	-	-	-
Partai Hati Nurani Rakyat	-	-	-
Partai Nasional Demokrat	4	2	6
Partai Keadilan Sejahtera	1	-	1
Partai Demokrat	2	1	3
Partai Bulan Bintang	-	-	-
Kabupaten Luwu	31	4	35

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu

**Tabel 2. 6. Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Umur
di Kabupaten Luwu, 2024**

Partai Politik	<=30	31-40	41-50	>=51	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Partai Kebangkitan Bangsa	-	-	1	3	4
Partai Gerakan Indonesia Raya	-	2	-	3	5
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	-	2	1	2	5
Partai Golongan Karya	1	-	3	1	5
Partai Persatuan Indonesia	-	1	-	-	1
Partai Persatuan Pembangunan	-	2	1	2	5
Partai Amanat Nasional	-	-	-	-	-
Partai Hati Nurani Rakyat	-	-	-	-	-
Partai Nasional Demokrat	-	2	3	1	6
Partai Keadilan Sejahtera	-	-	1	-	1
Partai Demokrat	1	-	-	2	3
Partai Bulan Bintang	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	2	9	10	14	35

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu

Tabel 2. 7. Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2024

Partai Politik	SMA	D1/D2/D3	D4/S1	S2	S3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	3	-	-	4
Partai Gerakan Indonesia Raya	2	-	3	-	-	5
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	3	-	2	-	-	5
Partai Golongan Karya	-	-	4	1	-	5
Partai Persatuan Indonesia	1	-	-	-	-	1
Partai Persatuan Pembangunan	1	-	4	-	-	5
Partai Amanat Nasional	-	-	-	-	-	0
Partai Hati Nurani Rakyat	-	-	-	-	-	0
Partai Nasional Demokrat	2	-	4	-	-	6
Partai Keadilan Sejahtera	-	-	1	-	-	1
Partai Demokrat	-	-	2	1	-	3
Partai Bulan Bintang	-	-	-	-	-	0
Kabupaten Luwu	10	0	23	2	0	35

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu

2.3. Produk Hukum

**Tabel 2. 8. Produk Hukum yang Dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah
Kabupaten Luwu, 2022 – 2024**

Nomor Perda/ Tanggal Ditetapkan/ Tanggal Diundangkan	Tentang	Nomor Registrasi	Lembaran Daerah	Tambahan Lembaran Daerah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tahun 2022/ 14 Maret 2022/ 14 Maret 2022	Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung	B.HK.01.018.22	1	86
2 Tahun 2022/ 11 Agustus 2022/ 11 Agustus 2022	Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021	B.HK.02.054.22	2	87
3 Tahun 2022/ 5 Oktober 2022/ 5 Oktober 2022	Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022	B.HK.03.089.22	3	88
4 Tahun 2022/ 21 November2022/ 21 November 2022	Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah	B.HK.04.115.22	4	89
5 Tahun 2022/ 21 November2022/ 21 November 2022	Partisipasi dan Transparansi Informasi Publik	B.HK.05.116.22	5	90
6 Tahun 2022	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023		6	91
7 Tahun 2022/ 30 Desember2022/ 30 Desember 2022	Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Latimojong	B.HK.07.198.22	7	92
8 Tahun 2022/ 30 Desember 2022/ 30 Desember 2022	Ganti Kerugian Tanam Tumbuh Untuk Pembangunan Bagi Kepentingan Umum	B.HK.08.199.22	8	93
9 Tahun 2022/ 30 Desember 2022/ 30 Desember 2022	Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	B.HK.09.200.22	9	94

Lanjutan Tabel 2. 8.

Nomor Perda/ Tanggal Ditetapkan/ Tanggal Diundangkan	Tentang	Nomor Registrasi	Lembaran Daerah	Tambahan Lembaran Daerah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tahun 2023/ 14 Maret 2023/ 14 Maret 2023	Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022	B.HK.01.053.23	1	95
2 Tahun 2023/ 23 Oktober 2023/ 23 Oktober 2023	Perubahan APBD 2023	B.HK.02.089.23	2	96
3 Tahun 2023/ 28 Desember 2023/ 28 Desember 2023	Percepatan Pembangunan Desa	B.HK.04.200.23	3	97
4 Tahun 2023/ 28 Desember 2023/ 28 Desember 2023	Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani	B.HK.05.201.23	4	98
5 Tahun 2023/ 28 Desember 2023/ 28 Desember 2023	Penyelenggaraan Ketenagakerjaan	B.HK.06.202.23	5	99
6 Tahun 2023/ 28 Desember 2023/ 28 Desember 2023	Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024	B.HK.03.168.23	6	100

Lanjutan Tabel 2. 8.

Nomor Perda/ Tanggal Ditetapkan/ Tanggal Diundangkan	Tentang	Nomor Registrasi	Lembaran Daerah	Tambahan Lembaran Daerah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tahun 2024/ 2 Januari 2024/ 2 Januari 2024	Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	B.HK.01.012.24	1	101
2 Tahun 2024/ 30 Juli 2024/ 30 Juli 2024	Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023	B.HK.02.033.24	2	102
3 Tahun 2024/ 27 Agustus 2024/ 16 Oktober 2024	Pemberian Insentif dan Pemberian Kemudahan Investasi	B.HK.04.088.24	3	103
4 Tahun 2024/ 27 Agustus 2024/ 18 Oktober 2024	Penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak	B.HK.03.087.24	4	104
5 Tahun 2024/ 19 September 2024/ 19 September 2024	Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024	B.HK.05.092.24	5	105
6 Tahun 2024/ 2 Desember 2024/ 2 Desember 2024	Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045	B.HK.06.124.24	6	106
7 Tahun 2024	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025	...	7	107

Sumber: Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Luwu

2.4. Susunan Perangkat Daerah

Susunan perangkat daerah di pemerintah Kabupaten Luwu menurut Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Tahun Nomor 4 Tahun 2022 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah di Kabupaten Luwu adalah sebagai berikut:

- a. Sekretariat Daerah
- b. Sekretariat DPRD
- c. Inspektorat Daerah
- d. Dinas Daerah, terdiri dari:
 1. Dinas Pendidikan
 2. Dinas Kesehatan
 3. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
 4. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
 5. Satuan Polisi Pamong Praja
 6. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
 7. Dinas Sosial
 8. Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi
 9. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 10. Dinas Ketahanan Pangan
 11. Dinas Pertanahan
 12. Dinas Lingkungan Hidup
 13. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 14. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
 15. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
 16. Dinas Perhubungan
 17. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
 18. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perindustrian
 19. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 20. Dinas Kepemudaan dan Olahraga
 21. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
 22. Dinas Perikanan
 23. Dinas Kepariwisata dan Kebudayaan
 24. Dinas Pertanian

25. Dinas Perdagangan

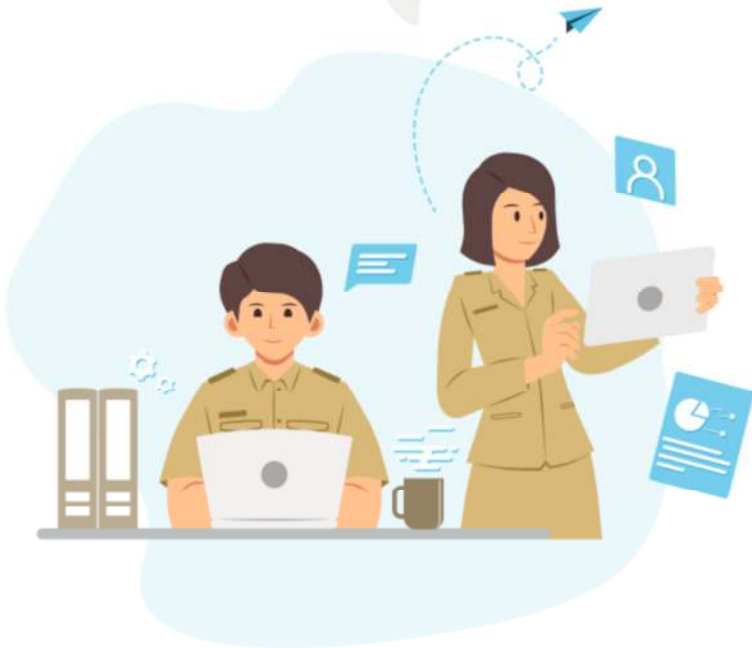
e. Badan Daerah, terdiri dari:

1. Badan Kepegawaian & Pengembangan Sumber Daya Manusia
2. Badan Keuangan dan Aset Daerah
3. Badan Pendapatan Daerah
4. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
6. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

f. Kecamatan, terdiri dari:

1. Kecamatan Larompong
2. Kecamatan Larompong Selatan
3. Kecamatan Suli
4. Kecamatan Suli Barat
5. Kecamatan Belopa
6. Kecamatan Kamanre
7. Kecamatan Belopa Utara
8. Kecamatan Bajo
9. Kecamatan Bajo Barat
10. Kecamatan Basse Sangtempe
11. Kecamatan Latimojong
12. Kecamatan Basse Sangtempe Utara
13. Kecamatan Bua Ponrang
14. Kecamatan Ponrang
15. Kecamatan Ponrang Selatan
16. Kecamatan Bua
17. Kecamatan Walenrang
18. Kecamatan Walenrang Timur
19. Kecamatan Lamasi
20. Kecamatan Walenrang Utara
21. Kecamatan Walenrang Barat
22. Kecamatan Lamasi Timur

3. KEPEGAWAIAN

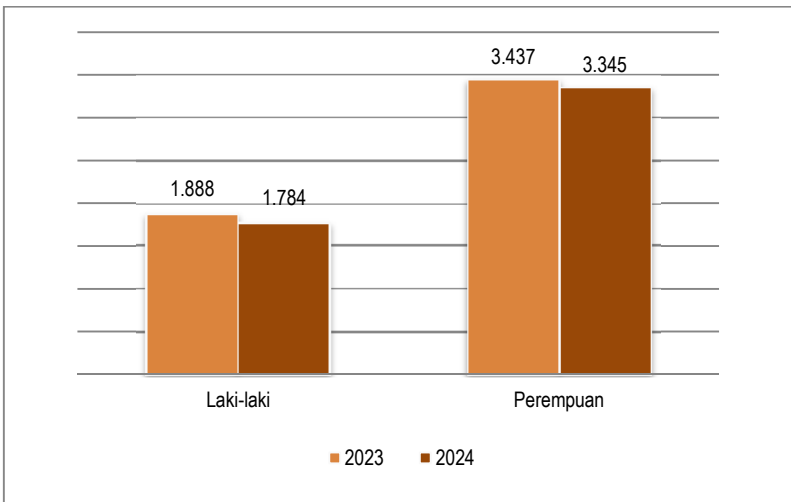


3.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin

Ketersediaan aparatur pemerintah daerah dalam jumlah dan kualitas yang memadai merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran jalannya roda pemerintahan. Aparatur pemerintah yang profesional, handal dan kompeten sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah demi terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) serta mampu menjawab tuntutan pelayanan masyarakat (*public service*) secara cepat, tepat dan transparan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Luwu pada tahun 2024 yaitu sebanyak 5.129 pegawai, yang terdiri dari laki-laki 1.784 orang dan perempuan 3.345 orang. Angka ini menunjukkan adanya penurunan sekitar 4,19 persen dari jumlah pegawai tahun sebelumnya yakni 5.325 pegawai, yang terdiri dari laki-laki 1.888 orang dan perempuan 3.437 orang.

Gambar 3. 1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2023 - 2024



Tabel 3. 1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, Desember 2023 dan Desember 2024

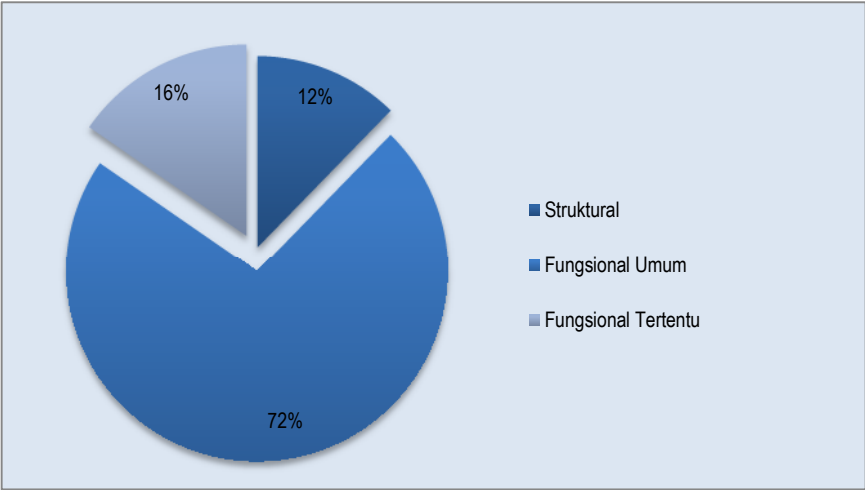
Jabatan	2023			2024		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu	993	2.819	3.812	943	2.766	3.709
Fungsional Umum	528	376	904	464	325	789
Struktural	367	242	609	377	254	631
- Eselon V	-	-	-	-	-	-
- Eselon IV	190	181	371	205	190	395
- Eselon III	143	58	201	138	60	198
- Eselon II	34	3	37	34	4	38
- Eselon I	-	-	-	-	-	-
Jumlah	1.888	3.437	5.325	1.784	3.345	5.129

Sumber: BKPSDM Kabupaten Luwu

3.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Perangkat Daerah dan Jabatan

Jumlah PNS Kabupaten Luwu di tahun 2024 menurut perangkat daerah, paling banyak berada pada Dinas Pendidikan yaitu sebanyak 2.330 pegawai dan disusul oleh Dinas Kesehatan dengan jumlah 835 pegawai. Sementara itu perangkat daerah dengan jumlah pegawai paling sedikit berada di Kecamatan Bajo Barat dan Kecamatan Larompong yakni masing-masing sebanyak 11 pegawai. Untuk kategori jabatan didominasi oleh Fungsional Umum yaitu sebanyak 3.709 pegawai atau sekitar 72 persen, selanjutnya jabatan Fungsional Tertentu sebanyak 789 pegawai atau sekitar 16 persen dan terakhir jabatan Struktural yaitu sebanyak 631 orang atau sekitar 12 persen.

Gambar 3. 2. Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan di Kabupaten Luwu, 2024



Tabel 3. 2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut OPD dan Jabatan di Kabupaten Luwu, 2023

OPD	Jabatan			Jumlah
	Struktural	Fungsional Umum	Fungsional Tertentu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekretariat Daerah	19	16	38	73
Sekretariat DPRD	8	4	27	39
Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	7	7	18	32
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	9	4	4	17
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	8	4	7	19
Badan Pendapatan Daerah	23	4	26	53
Badan Keuangan Dan Aset Daerah	16	2	22	40

Lanjutan Tabel 3. 2.

OPD	Jabatan			Jumlah
	Struktural	Fungsional Umum	Fungsional Tertentu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah	8	11	10	29
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	8	8	12	28
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	9	8	14	31
Dinas Kesehatan	9	801	25	835
Dinas Ketahanan Pangan	7	10	7	24
Dinas Ketenagakerjaan Dan Transmigrasi	10	22	14	46
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian	10	14	8	32
Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perindustrian	7	4	4	15
Dinas Lingkungan Hidup	7	5	10	22
Dinas Kepariwisataaان Dan Kebudayaan	10	9	7	26
Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang	11	15	73	99
Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan	12	4	6	22
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	8	10	13	31
Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	7	4	10	21
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	8	9	4	21
Dinas Pendidikan	17	2.226	87	2.330
Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	6	4	4	14
Dinas Perdagangan	12	7	19	38

Lanjutan Tabel 3. 2.

OPD	Jabatan			Jumlah
	Struktural	Fungsional Umum	Fungsional Tertentu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dinas Perhubungan	15	3	21	39
Dinas Perikanan	8	11	18	37
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	8	17	3	28
Dinas Pertanahan	6	3	3	12
Dinas Pertanian	11	120	16	147
Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	4	7	13	24
Dinas Sosial	8	8	9	25
Inspektorat Daerah	10	33	5	48
Rumah Sakit Umum Daerah Batara Guru Belopa	14	286	28	328
Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	16	9	11	36
Kecamatan Bajo	14	-	9	23
Kecamatan Bajo Barat	8	-	3	11
Kecamatan Basse Sangtempe	9	-	6	15
Kecamatan Basse Sangtempe Utara	9	-	7	16
Kecamatan Belopa	29	-	11	40
Kecamatan Belopa Utara	18	-	7	25
Kecamatan Bua	14	-	27	41
Kecamatan Bupon	14	-	3	17
Kecamatan Kamanre	12	-	5	17
Kecamatan Lamasi Timur	13	-	12	25
Kecamatan Larompong	9	-	2	11
Kecamatan Larompong Selatan	12	-	7	19
Kecamatan Latimojong	13	-	2	15
Kecamatan Ponrang	7	-	6	13

OPD	Jabatan			Jumlah
	Struktural	Fungsional Umum	Fungsional Tertentu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kecamatan Ponrang Selatan	18	-	22	40
Kecamatan Suli	12	-	10	22
Kecamatan Suli Barat	12	-	4	16
Kecamatan Walenrang	11	-	1	12
Kecamatan Walenrang Barat	11	-	15	26
Kecamatan Lamasi	8	-	9	17
Kecamatan Walenrang Timur	8	-	7	15
Kecamatan Walenrang Utara	14	0	18	32
Kabupaten Luwu	631	3.709	789	5.129

Sumber: BKPSDM Kabupaten Luwu

3.3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut OPD dan Tingkat Pendidikan

Menurut tingkat pendidikan, Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Luwu didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) dengan jumlah 3.849 orang, disusul pegawai dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 374 orang dan yang paling sedikit adalah pegawai dengan tingkat pendidikan Doktor (S3) yaitu 1 orang selanjutnya SD 2 orang dan SMP 3 orang. Selengkapanya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut OPD dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2024

OPD	SD	SMP	SMA	Diploma				Perguruan Tinggi			Total
				D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Sekretariat Daerah	1	-	11	-	1	-	2	38	20	-	73
Sekretariat DPRD	-	-	4	-	-	1	1	29	4	-	39
Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-	-	6	-	-	-	2	16	8	-	32
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	-	-	2	-	-	-	-	12	3	-	17
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	3	-	-	-	-	13	3	-	19
Badan Pendapatan Daerah	-	-	9	-	-	-	1	32	11	-	53
Badan Keuangan Dan Aset Daerah	-	-	4	-	-	-	2	23	11	-	40
Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah	-	-	0	-	-	-	2	18	9	-	29
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	-	-	3	-	2	-	-	18	5	-	28
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	-	-	3	-	-	2	-	24	2	-	31
Dinas Kesehatan	-	-	24	4	-	200	68	492	47	-	835
Dinas Ketahanan Pangan	-	-	1	-	-	-	-	16	7	-	24
Dinas Ketenagakerjaan Dan Transmigrasi	-	-	4	-	-	3	-	32	7	-	46
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian	-	-	4	-	-	-	1	24	3	-	32
Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Dan Perindustrian	-	-	1	-	-	-	-	11	3	-	15

Lanjutan Tabel 3. 3.

OPD	SD	SMP	SMA	Diploma				Perguruan Tinggi			Total
				D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Dinas Lingkungan Hidup	-	-	1	-	-	1	-	16	4	-	22
Dinas Kepariwisataaan Dan Kebudayaan	-	-	2	-	-	1	-	19	3	1	26
Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang	-	-	36	-	-	7	-	46	8	-	99
Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan	-	-	7	-	-	-	-	13	2	-	22
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	-	-	7	-	-	-	-	19	5	-	31
Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	-	-	3	-	-	-	-	17	1	-	21
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	-	1	-	-	1	-	15	4	-	21
Dinas Pendidikan	1	-	74	1	40	13	1	2.075	125	-	2.330
Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	-	-	1	-	-	1	1	8	3	-	14
Dinas Perdagangan	-	-	10	-	-	-	-	23	5	-	38
Dinas Perhubungan	-	-	15	-	-	1	-	22	1	-	39
Dinas Perikanan	-	-	5	-	-	1	-	29	2	-	37
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	-	-	-	-	1	1	-	20	6	-	28
Dinas Pertanahan	-	-	1	-	-	-	-	9	2	-	12
Dinas Pertanian	-	-	9	-	-	-	5	121	12	-	147
Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman	-	-	3	-	-	2	-	16	3	-	24
Dinas Sosial	-	-	3	-	-	-	-	14	8	-	25
Inspektorat Daerah	-	-	2	-	-	-	1	33	12	-	48

Lanjutan Tabel 3. 3.

OPD	SD	SMP	SMA	Diploma				Perguruan Tinggi			Total
				D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Rumah Sakit Umum Daerah Batara Guru Belopa	-	-	6	-	-	84	9	196	32	-	328
Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	-	-	15	-	-	-	-	18	3	-	36
Kecamatan Bajo	-	-	3	-	-	1	-	17	2	-	23
Kecamatan Bajo Barat	-	-	2	-	-	-	-	8	1	-	11
Kecamatan Basse Sangtempe	-	-	5	-	-	1	-	8	1	-	15
Kecamatan Basse Sangtempe Utara	-	-	5	-	-	1	-	8	2	-	16
Kecamatan Belopa	-	-	4	-	-	1	-	31	4	-	40
Kecamatan Belopa Utara	-	-	5	-	-	-	-	18	2	-	25
Kecamatan Bua	-	-	10	-	-	-	-	31	-	-	41
Kecamatan Bupon	-	-	1	-	1	1	-	14	-	-	17
Kecamatan Kamanre	-	-	4	-	-	1	-	9	3	-	17
Kecamatan Lamasi	-	-	5	-	-	1	-	18	1	-	25
Kecamatan Lamasi Timur	-	-	1	-	-	-	-	9	1	-	11
Kecamatan Larompong	-	-	5	-	-	2	-	12	-	-	19
Kecamatan Larompong Selatan	-	-	3	-	-	-	-	12	-	-	15
Kecamatan Latimojong	-	1	4	-	-	-	-	5	2	-	13
Kecamatan Ponrang	-	-	8	1	-	2	-	27	2	-	40
Kecamatan Ponrang Selatan	-	-	6	-	-	-	-	16	-	-	22
Kecamatan Suli	-	-	2	-	1	-	-	13	-	-	16
Kecamatan Suli Barat	-	-	1	-	-	2	-	5	4	-	12

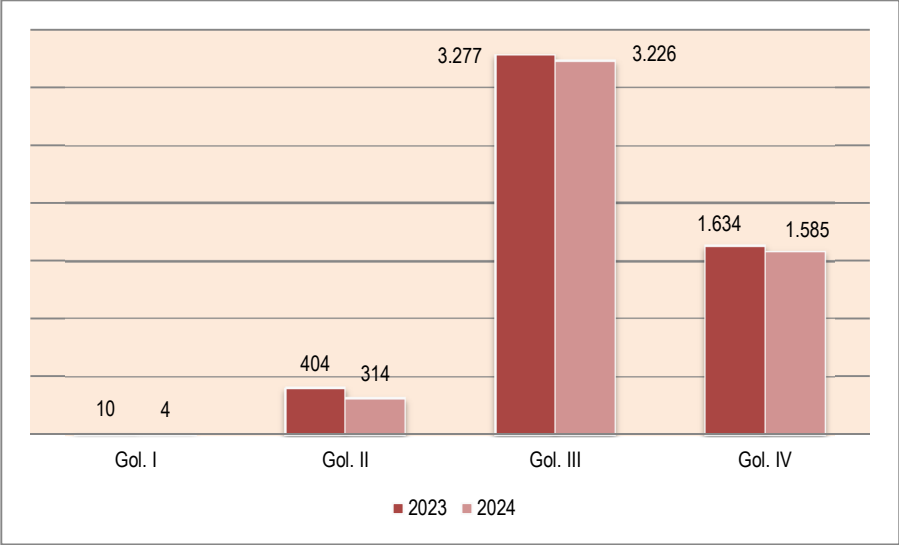
Lanjutan Tabel 3. 3.

OPD	SD	SMP	SMA	Diploma				Perguruan Tinggi			Total
				D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kecamatan Walenrang	-	1	7	-	-	1	-	16	1	-	26
Kecamatan Walenrang Barat	-	-	5	-	-	-	-	12	-	-	17
Kecamatan Walenrang Timur	-	1	3	-	-	-	-	10	1	-	15
Kecamatan Walenrang Utara	-	-	5	-	1	-	1	23	2	-	32
Kabupaten Luwu	2	3	374	6	47	333	97	3.849	413	1	5.129

Sumber: BKPSDM Kabupaten Luwu

3.4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin

Gambar 3. 3. Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan di Kabupaten Luwu, 2023 - 2024



Tabel 3. 4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, Desember 2023 dan Desember 2024

Jabatan	2023		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	2	-	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	7	1	8
Golongan I	9	1	10
5. II/A (Pengatur Muda)	28	3	31
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	36	16	52
7. II/C (Pengatur)	64	57	121
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	105	95	200
Golongan II	233	171	404
9. III/A (Penata Muda)	215	446	661
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	257	521	778
11. III/C (Penata)	265	431	696
12. III/D (Penata Tingkat I)	357	785	1.142
Golongan III	1.094	2.183	3.277
13. IV/A (Pembina)	253	583	836
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	260	475	735
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	37	24	61
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	1	0	1
Golongan IV	552	1.082	1.634
Jumlah	1.888	3.437	5.325

Lanjutan Tabel 3. 4.

Jabatan	2024		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	2	-	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	2	-	2
Golongan I	4	0	4
5. II/A (Pengatur Muda)	27	3	30
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	25	13	38
7. II/C (Pengatur)	55	42	97
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	81	68	149
Golongan II	188	126	314
9. III/A (Penata Muda)	172	334	506
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	297	654	951
11. III/C (Penata)	231	332	563
12. III/D (Penata Tingkat I)	366	840	1.206
Golongan III	1.066	2.160	3.226
13. IV/A (Pembina)	204	479	683
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	231	439	670
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	89	141	230
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	1	-	1
Golongan IV	526	1.059	1.585
Jumlah	1.784	3.345	5.129

Sumber: BKPSDM Kabupaten Luwu

4. KEUANGAN

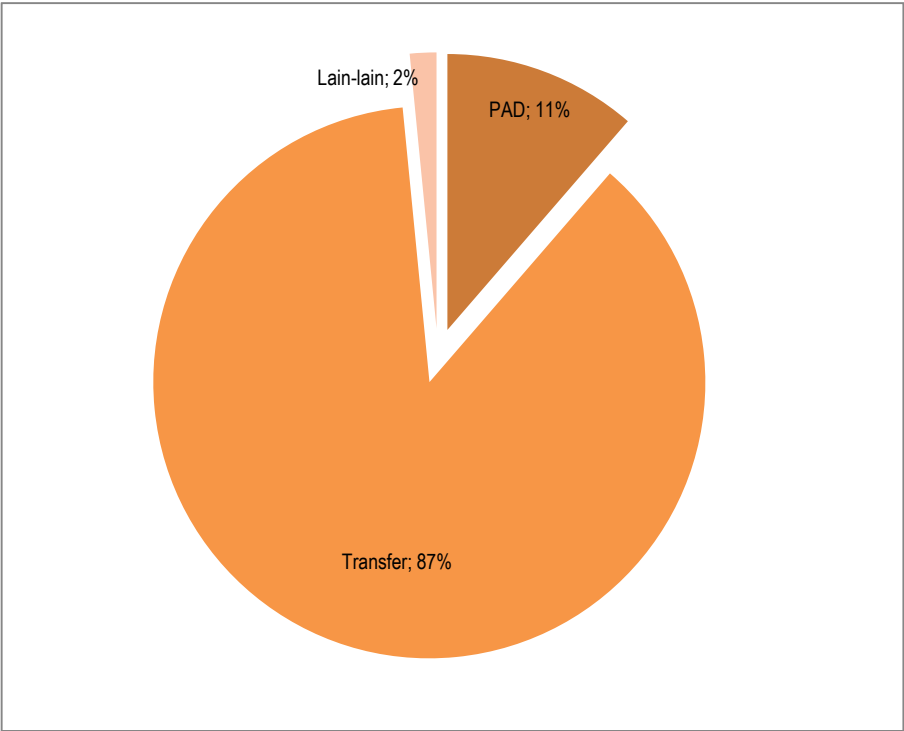


4.1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah

Kabupaten Luwu saat ini berada dalam tahap membangun sarana dan prasarana yang memadai guna memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat. Untuk itu segala upaya dilakukan untuk meningkatkan penerimaan daerah yang nantinya dipergunakan untuk keperluan belanja rutin dan pembangunan di Kabupaten Luwu. Keuangan daerah menjadi salah satu indikator ekonomi yang sangat penting dalam pembahasan perekonomian suatu daerah. Keuangan daerah dicerminkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah (APBD). Pendapatan daerah diantaranya bersumber dari Pendapatan Asli Daerah, Transfer pemerintah pusat dan Pendapatan Lainnya yang Sah. Pendapatan asli daerah Kabupaten Luwu bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan pengelolaan kekayaan daerah serta penerimaan PAD lainnya yang sah.

Menurut data dari Badan Keuangan dan Aset Daerah, realisasi pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu tahun 2023 mencapai 1.444.265.648.247,61 rupiah. Sumber penerimaan terbesar yaitu dari transfer pemerintah pusat dengan persentase 87 persen, selanjutnya dari penerimaan asli daerah 11 persen dan lain-lain pendapatan yang sah 2 persen.

Gambar 4. 1. Persentase Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Pendapatan, 2023



Tabel 4. 1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Pendapatan, 2023 – 2024

Jenis Pendapatan	2023	2024**
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	163.796.262.808,64	...
1.1 Pajak Daerah	49.159.232.271,38	...
1.2 Retribusi Daerah	10.638.784.004,00	...
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.933.719.708,00	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah	98.064.526.825,26	...
2. Pendapatan Transfer	1.258.141.111.238,97	...
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.163.906.338.820,00	...
2.2 Pendapatan Transfer Antar Daerah	94.234.772.418,97	...
3. Lain- Lain Pendapatan yang Sah	22.328.274.200,00	...
3.1 Pendapatan Hibah	22.328.274.200,00	...
3.2 Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	...
Jumlah Total	1.444.265.648.247,61	...

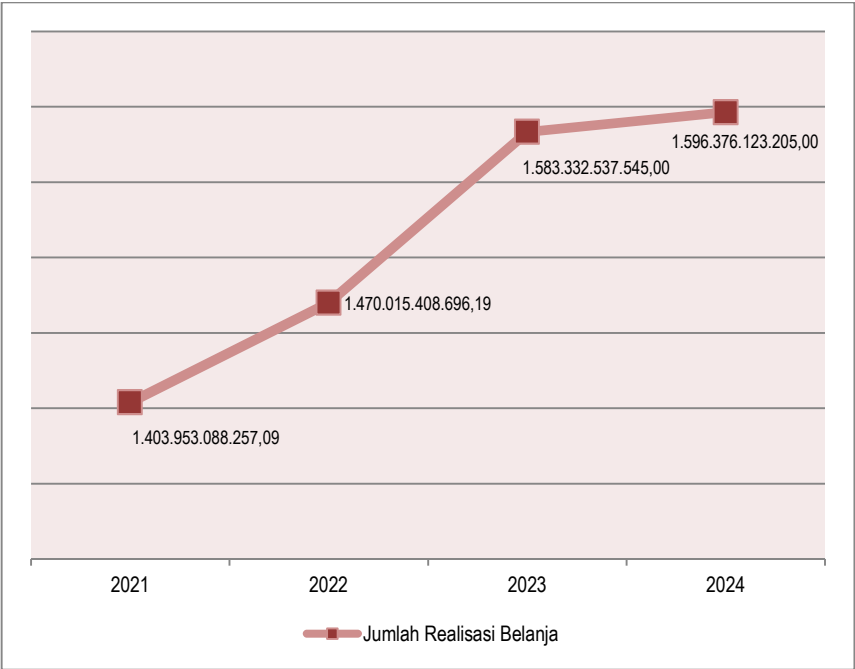
Catatan: ** data belum tersedia

Sumber: Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Luwu

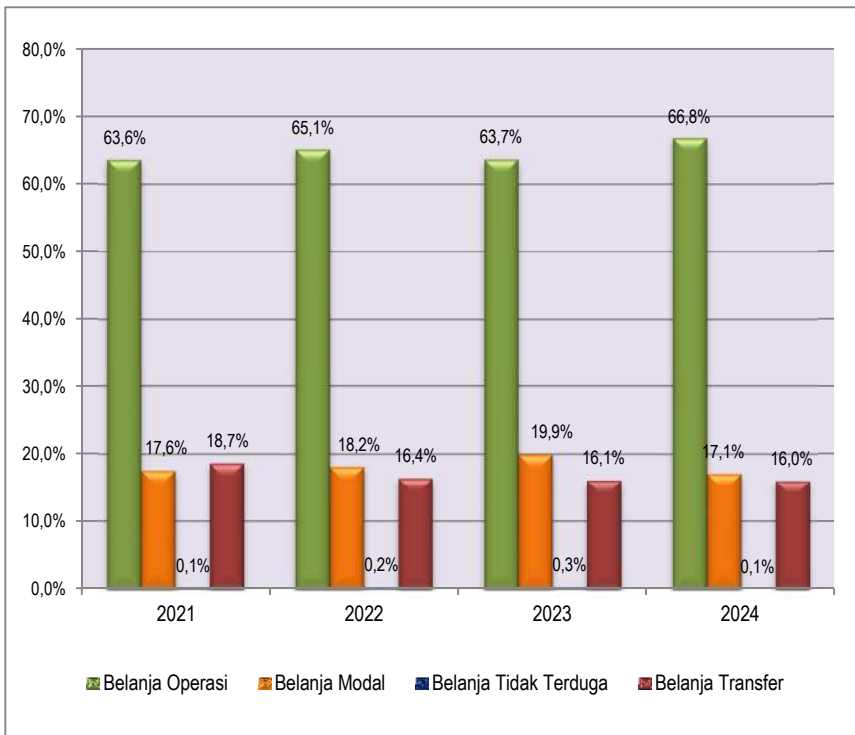
4.2. Realisasi Belanja Pemerintah Daerah

Realisasi belanja Pemerintah Kabupaten Luwu dalam periode 2021 hingga 2024 terus meningkat. Di tahun 2024 jumlah realisasi belanja yaitu sebesar 1.596.376.123.205,00 rupiah, bertambah sekitar 0,82 persen dari total realisasi belanja tahun sebelumnya. Dilihat dari jenis belanjanya, belanja terbesar yaitu belanja operasi dan belanja modal yang masing-masing mencapai 66,8 persen dan 17,1 persen dari total realisasi belanja tahun 2024. Begitupun dalam tiga tahun sebelumnya, belanja operasi mengambil porsi terbesar dari seluruh jenis belanja.

Gambar 4. 2. Total Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Belanja, 2021 – 2024



Gambar 4. 3. Persentase Alokasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu, 2021 – 2024



Tabel 4. 2. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Belanja, 2021 – 2024

Jenis Belanja	2021	2022
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Operasi	893.420.451.269,00	957.681.190.505,56
1.1 Belanja Pegawai	552.095.552.930,00	561.370.708.212,56
1.2 Belanja Barang dan Jasa	327.489.336.935,00	378.426.168.784,00
1.3 Belanja Subsidi	-	-
1.4 Belanja Hibah	13.273.561.404,00	17.511.313.509,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial	562.000.000,00	373.000.000,00
2. Belanja Modal	247.060.309.711,09	267.083.227.218,63
2.1. Belanja Modal Tanah	71.067.680,00	315.895.681,00
2.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	39.407.536.203,00	35.123.474.166,00
2.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	48.455.261.295,09	48.581.923.908,00
2.4. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	148.769.092.132,00	174.575.454.430,63
2.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	10.357.352.401,00	8.486.479.033,00
2.6. Belanja Modal Aset Lainnya	-	-
3. Belanja Tidak Terduga	1.421.335.930,00	3.641.549.083,00
3.1 Belanja Tidak Terduga	1.421.335.930,00	3.641.549.083,00
4. Belanja Transfer	262.050.991.347,00	241.609.441.889,00
4.1 Belanja Bagi Hasil	2.795.532.359,00	3.251.529.889,00
4.2 Belanja Bantuan Keuangan	259.255.458.988,00	238.357.912.000,00
Jumlah Total	1.403.953.088.257,09	1.470.015.408.696,19

Lanjutan Tabel 4. 2.

Jenis Belanja	2023	2024*
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Operasi	1.008.535.350.706,00	1.066.379.220.608,00
1.1 Belanja Pegawai	593.071.331.841,00	634.883.509.307,00
1.2 Belanja Barang dan Jasa	402.373.977.711,00	354.591.202.989,00
1.3 Belanja Subsidi	270.963.000,00	41.084.750,00
1.4 Belanja Hibah	12.396.578.154,00	76.693.423.562,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial	422.500.000,00	170.000.000,00
2. Belanja Modal	315.870.824.632,00	272.918.873.573,00
2.1. Belanja Modal Tanah	-	-
2.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	27.384.390.682,00	40.666.638.790,00
2.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	118.004.695.772,00	109.964.845.333,00
2.4. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	169.416.302.978,00	113.744.363.733,00
2.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1.015.435.200,00	7.922.136.367,00
2.6. Belanja Modal Aset Lainnya	50.000.000,00	620.889.350,00
3. Belanja Tidak Terduga	4.139.871.200,00	1.272.669.418,00
3.1 Belanja Tidak Terduga	4.139.871.200,00	1.272.669.418,00
4. Belanja Transfer	254.786.491.007,00	255.805.359.606,00
4.1 Belanja Bagi Hasil	5.270.883.007,00	0,00
4.2 Belanja Bantuan Keuangan	249.515.608.000,00	255.805.359.606,00
Jumlah Total	1.583.332.537.545,00	1.596.376.123.205,00

Catatan: * data sementara

Sumber: Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Luwu

4.3. Penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah

Tabel 4. 3. Penerimaan Pajak Daerah (Rp) di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024

Jenis Pajak	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pajak Hotel	132.307.251,00	119.536.336,00	146.456.000,00	128.966.320,00
Pajak Restoran	1.872.197.396,00	2.049.877.261,00	1.854.004.352,00	1.842.512.720,00
Pajak Hiburan	7.400.000,00	16.340.620,00	23.715.005,00	41.452.000,00
Pajak Reklame	687.167.259,00	682.985.540,00	754.891.046,00	1.010.803.686,00
Pajak Penerangan Jalan	11.260.065.446,00	13.156.949.109,00	14.337.414.305,00	15.765.576.980,00
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	2.751.373.174,00	2.739.505.586,00	3.493.288.976,00	2.749.979.225,00
Pajak Parkir	0,00	0,00	173.467.500,00	412.866.100,00
Pajak Air Tanah	15.406.996,44	16.877.062,00	40.017.919,00	47.450.146,00
Pajak Sarang Burung Walet	3.000.000,00	2.700.000,00	3.100.000,00	2.950.000,00
Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)	7.408.907.803,00	10.290.850.616,00	10.085.344.317,00	10.938.977.475,00
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	2.704.124.928,50	2.892.427.803,00	19.526.869.505,00	7.440.908.404,00
Jumlah Pajak yang dikeluarkan	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Insentif Pajak yang mendukung iklim investasi	0,00	0,00	0,00	0,00
Total	26.841.950.253,94	31.968.049.933,00	50.438.568.925,00	40.382.443.056,00

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Luwu

**Tabel 4. 4. Penerimaan Retribusi Jasa Umum (Rp) di Kabupaten Luwu,
2021 - 2024**

Retribusi Jasa Umum	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Retribusi Pelayanan Kesehatan	3.138.692.600,00	3.601.545.700,00	5.250.784.221,00	5.839.655.000,00
Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	141.090.000,00	139.470.000,00	134.090.000,00	129.460.004,00
Retribusi Pengganti Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akte Catatan Sipil	0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	255.340.000,00	31.840.000,00	95.200.000,00	121.353.000,00
Retribusi Pelayanan Pasar	1.706.737.000,00	1.651.117.600,00	1.546.389.000,00	1.826.859.000,00
Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	0,00	116.438.000,00	803.010.000,00	300.305.000,00
Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Pengolahan Limbah Cair	0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	32.516.000,00	33.010.000,00	30.838.000,00	0,00
Retribusi Pelayanan Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	232.479.450,00	139.720.200,00	118.755.200,00	30.491.200,00
Total	5.506.855.050,00	5.713.141.500,00	7.979.066.421,00	8.248.123.204,00

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Luwu

**Tabel 4. 5. Penerimaan Retribusi Jasa Usaha (Rp) di Kabupaten Luwu,
2021 – 2024**

Retribusi Jasa Usaha	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.040.078.000,00	666.670.000,00	1.109.960.000,00	398.305.300,00
Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Tempat Pelelangan	17.060.000,00	25.059.000,00	26.775.000,00	25.959.000,00
Retribusi Terminal	0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Tempat Khusus Parkir	19.410.000,00	859.109.000,00	762.803.000,00	827.115.000,00
Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Villa	6.090.000,00	2.720.000,00	2.995.000,00	350.000,00
Retribusi Rumah Potong Hewan	0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	22.500.000,00	3.200.000,00	874.000,00	250.000,00
Retribusi Penyeberangan di Air	0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	72.750.000,00	142.380.000,00	77.990.000,00	129.067.000,00
Total	1.177.888.000,00	1.699.138.000,00	1.981.397.000,00	1.381.046.300,00

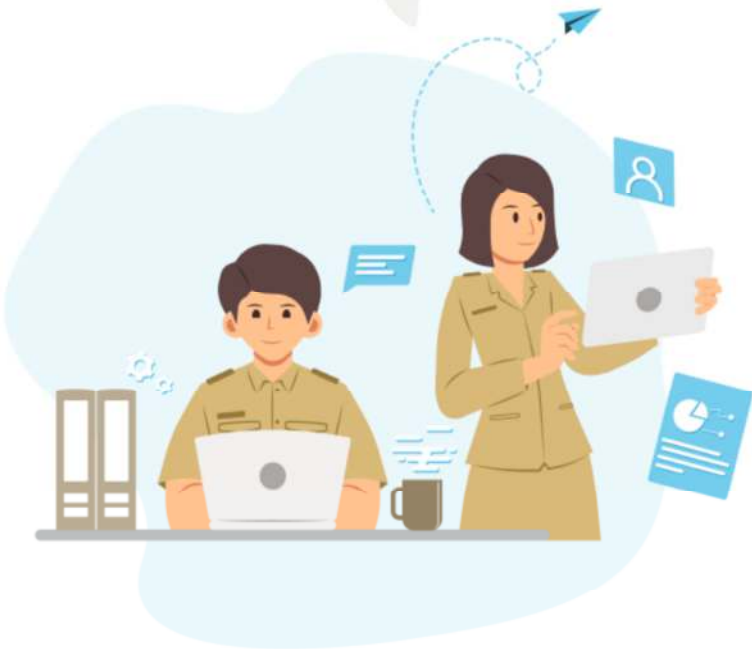
Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Luwu

Tabel 4. 6. Penerimaan Retribusi Perizinan Tertentu (Rp) di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024

Retribusi Perizinan Tertentu	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	547.366.349,00	797.963.644,00	1.504.550.583,00	2.455.247.082,00
Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Izin Gangguan (HO)	0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Izin Trayek	1.265.000,00	0,00	0,00	0,00
Total	548.631.349,00	797.963.644,00	1.504.550.583,00	2.455.247.082,00

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Luwu

5. KEPENDUDUKAN

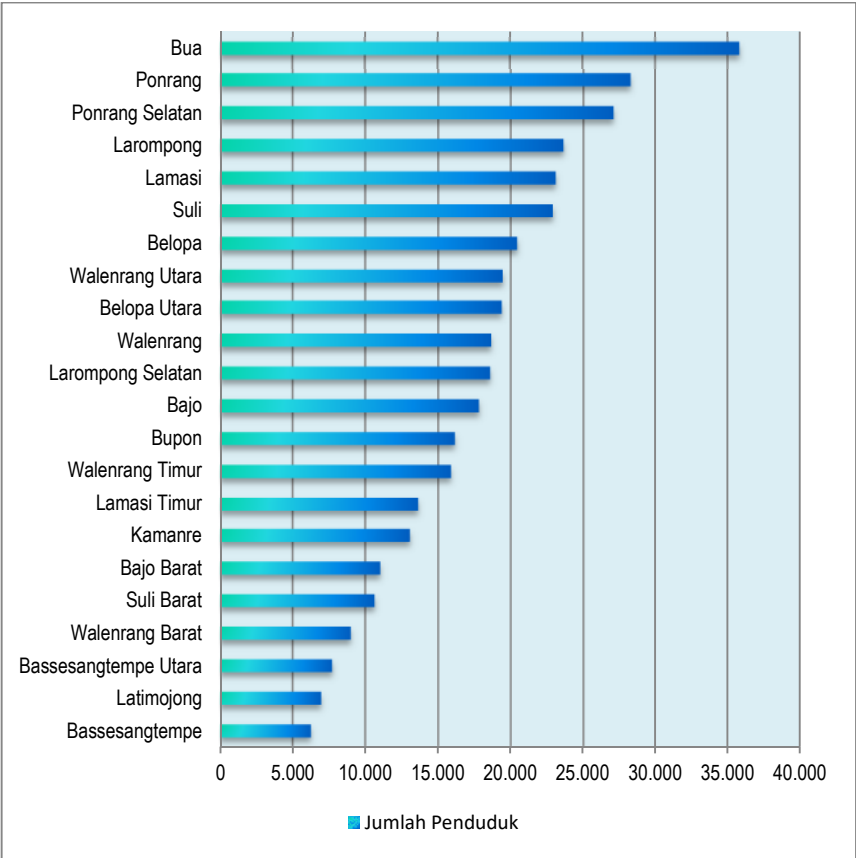


5.1. Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin

Dalam pelaksanaan pembangunan, penduduk merupakan faktor yang sangat dominan karena tidak saja menjadi sasaran tetapi juga menjadi pelaksana dari pembangunan. Oleh karena itu untuk menunjang keberhasilan pembangunan, perkembangan penduduk perlu diarahkan sehingga mempunyai ciri-ciri atau karakteristik yang mendukung pembangunan. Tersedianya data dan informasi tentang kependudukan yang akurat dan representatif dapat membantu mengevaluasi kegiatan yang sudah atau sedang berjalan dan mengembangkan perencanaan pembangunan manusia, baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, budaya dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan penduduk.

Jumlah penduduk Kabupaten Luwu tahun 2024 menurut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yaitu sebanyak 385.361 jiwa. Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah penduduk paling banyak berada di Kecamatan Bua yaitu sebanyak 35.813 jiwa, disusul Kecamatan Ponrang sebanyak 28.242 jiwa dan Kecamatan Ponrang Selatan sebanyak 27.073 jiwa. Wilayah dengan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Basse Sangtempe dengan jumlah penduduk 6.263 jiwa menyusul Kecamatan Latimojong dengan jumlah penduduk 6.960 jiwa.

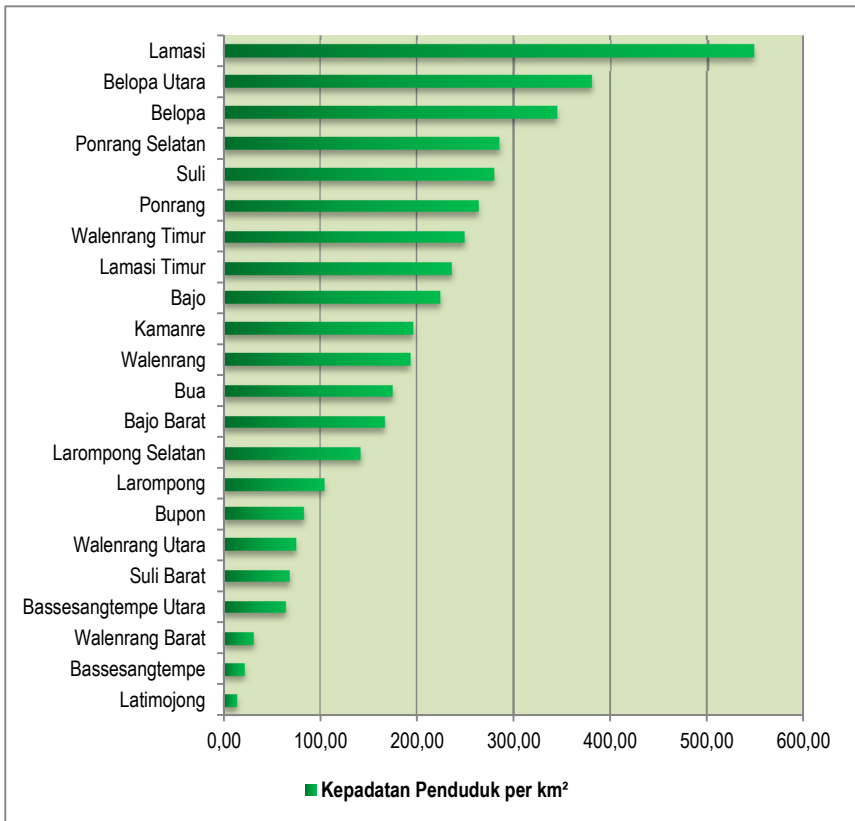
Gambar 5. 1. Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu, 2024



Dengan melihat jumlah penduduk Kabupaten Luwu tahun 2024 sebanyak 385.361 jiwa dan luas wilayah sebesar 3.000,25 kilometer persegi, maka kepadatan penduduk Kabupaten Luwu dalam 1 (satu) kilometer persegi yaitu 128 jiwa. Namun jika dilihat menurut kecamatan maka wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk paling tinggi berada pada Kecamatan Lamasi dengan tingkat kepadatan 547 jiwa per kilometer persegi disusul Kecamatan

Belopa Utara dengan tingkat kepadatan 381 jiwa per kilometer persegi. Wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk paling rendah yaitu Kecamatan Latimojong yakni 15 jiwa per kilometer persegi selanjutnya Kecamatan Basse Sangtempe dengan tingkat kepadatan 23 jiwa per kilometer persegi. Sementara itu, rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Luwu tahun 2024 yaitu 103,02 yang berarti setiap 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 103 jiwa penduduk laki-laki di Kabupaten Luwu.

Gambar 5. 2. Kepadatan Penduduk per km² di Kabupaten Luwu, 2024



Tabel 5. 1. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020-2024 (%)
(1)	(2)	(3)
Larompong	23.618	0,15
Larompong Selatan	18.589	0,38
Suli	22.886	1,29
Suli Barat	10.623	0,74
Belopa	20.434	1,59
Kamanre	13.056	1,19
Belopa Utara	19.386	1,63
Bajo	17.804	1,79
Bajo Barat	11.035	1,33
Bassesangtempe	6.263	0,53
Latimojong	6.960	2,92
Bassesangtempe Utara	7.709	-0,32
Bupon	16.161	0,71
Ponrang	28.242	0,24
Ponrang Selatan	27.073	0,88
Bua	35.813	1,97
Walenrang	18.650	0,29
Walenrang Timur	15.889	-0,36
Lamasi	23.092	0,29
Walenrang Utara	19.440	0,62
Walenrang Barat	9.002	-0,16
Lamasi Timur	13.636	0,18
Kabupaten Luwu	385.361	0,13

Catatan: Penghitungan Laju Pertumbuhan Penduduk menggunakan rumus $(P_t - P_0)^{1/t} - 1$ dengan P_t adalah penduduk tahun 2024 dan P_0 adalah penduduk tahun 2020 (dikutip dari Luwu Dalam Angka)
Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu

Tabel 5. 2. Persentase Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024

Kecamatan	Persentase Penduduk	
	2023	2024
(1)	(2)	(3)
Larompong	6,15%	6,12%
Larompong Selatan	4,86%	4,82%
Suli	5,91%	5,93%
Suli Barat	2,74%	2,75%
Belopa	5,25%	5,30%
Kamanre	3,36%	3,38%
Belopa Utara	4,98%	5,03%
Bajo	4,58%	4,62%
Bajo Barat	2,86%	2,86%
Bassesangtempe	1,63%	1,72%
Latimojong	1,74%	1,80%
Bassesangtempe Utara	2,03%	2,00%
Bupon	4,20%	4,19%
Ponrang	7,35%	7,32%
Ponrang Selatan	6,98%	7,02%
Bua	9,31%	9,28%
Walenrang	4,86%	4,84%
Walenrang Timur	4,17%	4,12%
Lamasi	6,01%	5,99%
Walenrang Utara	5,07%	5,04%
Walenrang Barat	2,39%	2,33%
Lamasi Timur	3,58%	3,54%
Kabupaten Luwu	100,00%	100,00%

Sumber: BPS Kabupaten Luwu (dikutip dari Luwu Dalam Angka)

Tabel 5. 3. Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024

Kecamatan	Kepadatan Penduduk per km ²	
	2023	2024
(1)	(2)	(3)
Larompong	103,89	104,85
Larompong Selatan	141,13	141,90
Suli	275,12	279,95
Suli Barat	68,02	69,21
Belopa	337,53	344,82
Kamanre	244,13	195,86
Belopa Utara	546,27	381,01
Bajo	254,57	224,03
Bajo Barat	163,94	166,44
Bassesangtempe	34,85	22,71
Latimojong	14,13	14,88
Bassesangtempe Utara	62,83	64,61
Bupon	87,44	84,02
Ponrang	261,18	263,72
Ponrang Selatan	265,76	285,31
Bua	173,74	175,55
Walenrang	195,61	193,06
Walenrang Timur	249,41	249,63
Lamasi	541,92	547,20
Walenrang Utara	74,25	74,84
Walenrang Barat	36,84	31,85
Lamasi Timur	236,44	236,53
Kabupaten Luwu	126,88	128,56

Sumber: BPS Kabupaten Luwu (dikutip dari Luwu Dalam Angka)

**Tabel 5. 4. Rasio Jenis Kelamin Penduduk menurut Kecamatan
di Kabupaten Luwu, 2024**

Kecamatan	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
(1)	(2)
Larompong	104,18
Larompong Selatan	98,24
Suli	99,98
Suli Barat	109,07
Belopa	97,20
Kamanre	98,66
Belopa Utara	100,12
Bajo	99,37
Bajo Barat	104,50
Bassesangtempe	111,16
Latimojong	115,55
Bassesangtempe Utara	110,92
Bupon	101,63
Ponrang	100,30
Ponrang Selatan	99,57
Bua	103,66
Walenrang	98,11
Walenrang Timur	102,49
Lamasi	99,64
Walenrang Utara	101,64
Walenrang Barat	110,08
Lamasi Timur	100,35
Kabupaten Luwu	103,02

Sumber: BPS Kabupaten Luwu (dikutip dari Luwu Dalam Angka)

5.2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Tabel 5. 5. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024

Kelompok Umur	2023		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
0–4	14.430	13.220	27.650
5–9	17.662	16.338	34.000
10–14	18.881	17.366	36.247
15–19	17.679	16.925	34.604
20–24	18.209	18.073	36.282
25–29	16.149	14.866	31.015
30–34	13.939	12.787	26.726
35–39	12.781	12.877	25.658
40–44	13.160	12.948	26.108
45–49	12.168	12.510	24.678
50–54	11.603	11.622	23.225
55–59	7.720	8.336	16.056
60–64	5.698	6.293	11.991
65–69	3.882	4.771	8.653
70–74	3.110	3.676	6.786
75+	4.452	6.548	11.000
Kabupaten Luwu	191.523	189.156	380.679

Lanjutan Tabel 5. 5

Kelompok Umur	2024		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)
0–4	14.164	13.114	27.278
5–9	17.658	16.180	33.838
10–14	18.759	17.211	35.970
15–19	17.458	16.637	34.095
20–24	18.296	17.803	36.099
25–29	16.731	15.576	32.307
30–34	14.371	12.938	27.309
35–39	12.902	12.786	25.688
40–44	13.303	12.946	26.249
45–49	12.448	12.709	25.157
50–54	11.711	11.766	23.477
55–59	8.578	9.146	17.724
60–64	5.907	6.557	12.464
65–69	4.051	4.950	9.001
70–74	3.324	3.952	7.276
75+	4.608	6.821	11.429
Kabupaten Luwu	194.269	191.092	385.361

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu

5.3. Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang Dianut

Tabel 5. 6. Jumlah Penduduk menurut Agama Yang Dianut dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Islam	Kristen Protestan	Kristen Katolik	Hindu	Budha	Konghucu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Larompong	23.600	16	-	1	-	-	23.617
Larompong Selatan	18.366	216	7	-	-	-	18.589
Suli	22.678	117	88	-	-	1	22.884
Suli Barat	10.622	1	-	-	-	-	10.623
Belopa	20.352	58	23	-	-	-	20.433
Kamanre	12.965	86	5	-	-	-	13.056
Belopa Utara	19.273	75	35	3	-	-	19.386
Bajo	17.592	164	48	-	-	-	17.804
Bajo Barat	10.983	47	4	-	-	-	11.034
Bassesangtempe	5.848	400	15	-	-	-	6.263
Latimojong	6.424	500	36	-	-	-	6.960
Bassesangtempe Utara	3.794	3.879	36	-	-	-	7.709
Bupon	15.614	493	54	-	-	-	16.161
Ponrang	22.008	5.499	735	-	-	-	28.242
Ponrang Selatan	18.366	216	7	-	-	-	18.589
Bua	34.133	1.318	320	32	10	-	35.813
Walenrang	13.956	4.247	434	11	-	2	18.650
Walenrang Timur	10.244	5.404	238	3	-	-	15.889
Lamasi	17.697	4.849	546	-	-	-	23.092
Walenrang Utara	18.347	877	212	4	-	-	19.440
Walenrang Barat	3.370	4.900	732	-	-	-	9.002
Lamasi Timur	6.070	7.148	418	-	-	-	13.636
Kabupaten Luwu	332.302	40.510	3.993	54	10	3	376.872

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu

5.4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan dan Kecamatan

Tabel 5. 7. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Pekerjaan				
	Agama dan Kepercayaan	Pelajar / Mahasiswa	Tenaga Kesehatan	Pensiunan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	2	5.199	39	107	5.981
Larompong Selatan	4	4.458	23	46	4.954
Suli	2	5.659	38	106	5.766
Suli Barat	1	2.543	11	18	2.564
Belopa	4	5.099	74	126	4.734
Kamanre	0	3.436	25	30	3.367
Belopa Utara	2	4.937	81	121	4.544
Bajo	0	4.613	35	106	4.418
Bajo Barat	1	3.013	17	41	2.711
Bassesangtempe	7	1.646	1	8	1.308
Latimojong	5	2.050	7	8	1.479
Bassesangtempe Utara	1	2.097	2	14	1.699
Bupon	5	3.781	16	23	4.179
Ponrang	13	7.131	55	186	7.017
Ponrang Selatan	5	4.458	41	90	6.919
Bua	9	8.364	42	254	10.027
Walenrang	16	4.304	38	144	4.814
Walenrang Timur	20	3.609	20	59	4.023
Lamasi	16	4.604	30	68	7.152
Walenrang Utara	6	4.338	29	86	4.720
Walenrang Barat	7	1.965	2	16	1.691
Lamasi Timur	16	2.988	9	47	3.616
Kabupaten Luwu	142	90.292	635	1.704	97.683

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu

5.5. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Kecamatan

Tabel 5. 8. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan						Jumlah
	Tidak/ Belum Sekolah	Belum Tamat SD	SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Larompong	5.721	1.352	2.511	1.735	3.000	1.386	15.705
Larompong Selatan	4.117	1.163	4.570	2.968	3.801	804	17.423
Suli	4.969	1.333	3.668	3.446	6.614	1.565	21.595
Suli Barat	2.571	664	2.631	1.451	2.329	401	10.047
Belopa	4.434	1.138	2.650	2.679	6.139	2.330	19.370
Kamanre	2.664	826	2.644	2.017	3.418	724	12.293
Belopa Utara	4.225	1.119	2.562	2.510	5.930	1.990	18.336
Bajo	3.880	1.004	2.773	2.489	5.273	1.375	16.794
Bajo Barat	2.449	654	1.830	1.714	3.231	545	10.423
Bassesangtempe	1.922	503	1.205	774	1.249	146	5.799
Latimojong	1.626	478	1.299	904	1.897	322	6.526
Bassesangtempe Utara	2.364	503	1.205	774	1.249	138	6.233
Bupon	3.959	1.048	3.435	2.292	3.755	629	15.118
Ponrang	6.401	1.728	5.159	4.110	7.590	1.542	26.530
Ponrang Selatan	6.137	1.514	5.133	3.624	7.711	1.479	25.598
Bua	8.351	2.030	6.055	5.822	10.021	1.734	34.013
Walenrang	4.581	1.023	2.546	2.396	5.772	1.293	17.611
Walenrang Timur	3.809	822	2.819	2.422	4.409	750	15.031
Lamasi	5.696	1.310	4.365	3.512	5.794	1.170	21.847
Walenrang Utara	5.328	1.121	3.098	2.377	5.334	1.118	18.376
Walenrang Barat	4.339	747	985	787	1.338	162	8.358
Lamasi Timur	3.637	801	2.317	1.969	3.506	577	12.807
Kabupaten Luwu	93.180	22.881	65.460	52.772	99.360	22.180	355.833

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu

5.6. Jumlah Penduduk Yang Telah Memiliki Akta Kelahiran

Tabel 5. 9. Jumlah Penduduk Yang Telah Memiliki Akta Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024

Kecamatan	2022		2023		2024	
	Jumlah Penduduk	Penduduk Telah Memiliki Akta Kelahiran	Jumlah Penduduk	Penduduk Telah Memiliki Akta Kelahiran	Jumlah Penduduk	Penduduk Telah Memiliki Akta Kelahiran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	23.213	11.874	23.403	12.197	23.618	12.578
Larompong Selatan	18.390	8.879	18.490	9.186	18.589	9.466
Suli	22.070	11.281	22.493	11.825	22.886	12.296
Suli Barat	10.401	5.110	10.444	5.267	10.623	5.498
Belopa	19.575	9.942	19.992	10.402	20.434	10.914
Kamanre	12.611	6.018	12.802	6.283	13.056	6.596
Belopa Utara	18.528	9.105	18.971	9.680	19.386	10.171
Bajo	17.080	8.033	17.442	8.444	17.804	8.862
Bajo Barat	10.694	5.362	10.870	5.582	11.035	5.787
Bassesangtempe	6.193	3.223	6.217	3.266	6.263	3.348
Latimojong	6.408	3.473	6.611	3.672	6.960	3.980
Bassesangtempe Utara	7.680	3.693	7.721	3.753	7.709	3.816
Bupon	15.724	8.017	15.973	8.317	16.161	8.598
Ponrang	27.705	13.510	27.966	13.902	28.242	14.347
Ponrang Selatan	26.178	12.712	26.575	13.176	27.073	9.466
Bua	34.130	16.576	35.444	17.793	35.813	18.396
Walenrang	18.424	8.529	18.508	8.751	18.650	8.991
Walenrang Timur	15.826	7.415	15.876	7.503	15.889	7.613
Lamasi	22.807	10.515	22.872	10.771	23.092	11.103
Walenrang Utara	19.177	8.358	19.292	8.550	19.440	8.782
Walenrang Barat	9.159	5.168	9.101	5.158	9.002	5.089
Lamasi Timur	13.508	6.605	13.632	6.716	13.636	6.793
Kabupaten Luwu	375.481	183.398	380.695	190.194	385.361	192.490

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu

5.7. Jumlah Pasangan Nikah Yang Telah Memiliki Akta Nikah

Tabel 5. 10. Jumlah Pasangan Nikah Yang Telah Memiliki Akta Nikah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2024

Kecamatan	2022		2023		2024	
	Jumlah Pasangan Nikah	Jumlah Pasangan Berakta Nikah	Jumlah Pasangan Nikah	Jumlah Pasangan Berakta Nikah	Jumlah Pasangan Nikah	Jumlah Pasangan Berakta Nikah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	10.341	4.452	10.385	4.788	10.440	5.111
Larompong Selatan	8.268	3.159	8.292	3.430	8.313	3.702
Suli	9.180	4.601	9.230	4.879	9.450	5.318
Suli Barat	4.546	2.236	4.555	2.349	4.622	2.474
Belopa	8.143	3.906	8.198	4.220	8.444	4.643
Kamanre	5.530	2.805	5.537	2.942	5.656	3.140
Belopa Utara	7.994	3.619	8.121	4.021	8.269	4.376
Bajo	7.052	3.144	7.099	3.386	7.386	3.761
Bajo Barat	4.336	1.916	4.358	2.055	4.447	2.256
Bassesangtempe	2.339	860	2.348	902	2.431	1.012
Latimojong	2.446	940	2.471	1.009	2.687	1.243
Bassesangtempe Utara	2.917	1.013	2.940	1.106	3.019	1.188
Bupon	7.043	2.543	7.128	2.760	7.276	3.093
Ponrang	11.452	4.129	11.577	4.507	11.699	5.021
Ponrang Selatan	11.245	4.869	11.307	5.172	15.214	7.867
Bua	14.400	6.571	14.668	7.108	15.214	7.867
Walenrang	7.592	2.625	7.663	2.850	7.730	3.133
Walenrang Timur	6.581	2.568	6.648	2.749	6.751	2.933
Lamasi	10.537	5.023	10.582	5.289	10.810	5.742
Walenrang Utara	8.039	2.808	8.085	2.991	8.205	3.305
Walenrang Barat	3.258	871	3.273	916	3.284	952
Lamasi Timur	5.658	2.265	5.699	2.401	5.820	2.584
Kabupaten Luwu	158.897	66.923	160.164	71.830	167.167	80.721

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu

5.8. Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Kelompok Umur

Tabel 5. 11. Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Kelompok Umur di Kabupaten Luwu, 2024

Kelompok Umur	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0–4	27.275	3	-	-	27.278
5–9	33.837	1	-	-	33.838
10–14	35.970	-	-	-	35.970
15–19	33.865	228	1	1	34.095
20–24	30.457	5.554	79	9	36.099
25–29	17.609	14.262	382	54	32.307
30–34	7.555	19.070	561	123	27.309
35–39	3.783	20.963	666	276	25.688
40–44	2.472	22.573	708	496	26.249
45–49	1.843	21.759	661	894	25.157
50–54	1.357	20.007	681	1.432	23.477
55–59	1.081	14.059	577	2.007	658
60–64	658	9.161	377	2.268	12.464
65–69	484	6.023	286	2.208	9.001
70–74	406	4.465	205	2.200	7.276
75+	546	5.476	261	5.146	11.429
Kabupaten Luwu	199.198	163.604	5.445	17.114	368.295

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu

5.9. Jumlah Penduduk Usia > 17 Yang Memiliki KTP

Tabel 5. 12. Jumlah Penduduk Usia > 17 Yang Memiliki KTP Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024

Kecamatan	2023			2024		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	8.472	8.383	16.855	8.319	8.181	16.500
Larompong Selatan	6.560	6.877	13.437	6.439	6.741	13.180
Suli	8.012	8.347	16.359	7.978	8.232	16.210
Suli Barat	3.865	3.594	7.459	3.849	3.571	7.420
Belopa	6.877	7.394	14.271	6.838	7.372	14.210
Kamanre	4.601	4.816	9.417	4.572	4.799	9.371
Belopa Utara	6.600	6.897	13.497	6.628	6.844	13.472
Bajo	6.178	6.433	12.611	6.100	6.372	12.472
Bajo Barat	3.980	3.928	7.908	3.934	3.865	7.799
Bassesangtempe	2.256	2.005	4.261	2.200	1.932	4.132
Latimojong	2.471	2.184	4.655	2.552	2.196	4.748
Bassesangtempe Utara	2.871	2.626	5.497	2.763	2.518	5.281
Bupon	5.825	5.854	11.679	5.742	5.727	11.469
Ponrang	10.083	10.291	20.374	9.835	10.074	19.909
Ponrang Selatan	9.478	9.782	19.260	9.339	9.661	19.000
Bua	12.851	12.823	25.674	12.609	12.593	25.202
Walenrang	6.535	6.904	13.439	6.365	6.736	13.101
Walenrang Timur	5.823	5.864	11.687	5.630	5.636	11.266
Lamasi	8.317	8.620	16.937	8.099	8.415	16.514
Walenrang Utara	7.064	7.177	14.241	6.879	6.963	13.842
Walenrang Barat	3.078	2.837	5.915	2.853	2.639	5.492
Lamasi Timur	4.791	4.993	9.784	4.624	4.782	9.406
Kabupaten Luwu	136.588	138.629	275.217	134.147	135.849	269.996

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Luwu

6. KESEHATAN



6.1. Fasilitas Kesehatan

Pembangunan di bidang kesehatan diarahkan pada pemenuhan dan pemerataan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang sehat, sejahtera dan berkualitas. Menurut Undang-Undang No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, disebutkan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Salah satu upaya pemerintah dalam rangka pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah dengan menyediakan fasilitas kesehatan yang menjangkau semua lapisan masyarakat di berbagai wilayah Kabupaten Luwu. Sampai dengan tahun 2024, fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Luwu diantaranya terdapat 2 unit Rumah Sakit Umum, 22 unit Puskesmas, 436 unit Posyandu, 11 unit Klinik/Balai Kesehatan dan 86 unit Poskesdes. Selain itu terdapat pula tempat praktek mandiri tenaga kesehatan yang telah memiliki izin dan dapat memberikan pelayanan kesehatan secara langsung kepada masyarakat. Tempat praktek mandiri ini tersebar di beberapa wilayah Kabupaten Luwu dan siap untuk melayani masyarakat.

**Tabel 6. 1. Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan
di Kabupaten Luwu, 2024**

Kecamatan	Rumah Sakit Umum	Rumah Sakit Khusus	Rumah Sakit Bersalin
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-
Suli	-	-	-
Suli Barat	-	-	-
Belopa	1	-	-
Kamanre	-	-	-
Belopa Utara	1	-	-
Bajo	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	-	-	-
Ponrang	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-
Bua	-	-	-
Walenrang	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-
Kabupaten Luwu	2	0	0

Lanjutan Tabel 6. 1.

Kecamatan	Puskesmas	Posyandu	Klinik/ Balai Kesehatan	Poskesdes
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Larompong	1	20	1	5
Larompong Selatan	1	27	-	2
Suli	1	20	1	10
Suli Barat	1	16	-	5
Belopa	1	13	3	2
Kamanre	1	21	-	1
Belopa Utara	1	10	2	1
Bajo	1	15	-	5
Bajo Barat	1	19	-	4
Bassesangtempe	1	15	-	6
Latimojong	1	14	-	4
Bassesangtempe Utara	1	18	-	4
Bupon	1	22	-	6
Ponrang	1	24	1	2
Ponrang Selatan	1	24	-	5
Bua	1	34	2	3
Walenrang	1	26	1	3
Walenrang Timur	1	18	-	2
Lamasi	1	26	-	6
Walenrang Utara	1	17	-	2
Walenrang Barat	1	17	-	3
Lamasi Timur	1	20	-	5
Kabupaten Luwu	22	436	11	86

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

Tabel 6. 2. Daftar Rumah Sakit, Klinik dan Praktek Tenaga Kesehatan di Kabupaten Luwu, 2024

Nama	Jenis	Alamat
(1)	(2)	(3)
RSUD Batara Guru	RS Umum Pemerintah	Jl. Sawerigading Desa Lebani Kec. Belopa Utara
RS Hikmah Sejahtera	RS Swasta	Jl. Topoka No. 22B Kelurahan Tampungia Radda Kec. Belopa
Klinik Utama Berkah	Klinik Utama	Jl.Dg.Pawellang no 13 Kel.Sabe
Klinik Utama Walmas ST. Madyang	Klinik Utama	Jl.Palopo – Masamba No. 67 Desa Walenrang
Klinik Bhayangkara Polres Luwu	Klinik Pratama	Jl. Merdeka Selatan Desa Senga Selatan
Klinik Assyifa	Klinik Pratama	Jl.Sungai Paremang, Kel sabe, Kec.Belopa Utara
Klinik Azizah	Klinik Pratama	Lingk.Larompong RT/RW 001/001 Kel.Larompong Kec.Larompong Kab.Luwu
Klinik Pratama Khalisa Medika	Klinik Pratama	Jl.Pelita, lingkungan pelita Kel.Padang Sappa
Klinik Pratama Inaya Malika	Klinik Pratama	Lingkungan.Lempokasi Kelurahan.Suli
Klinik Asmara Medika	Klinik Pratama	Jl.Poros Palopo - Makassar Desa Puty Kec.Bua Kab.Luwu
Klinik Mulfa Medika	Klinik Pratama	Jl.Poros Palopo Belopa Kel.Senga Kec.Belopa Kab.Luwu
Klinik Khalisa Medika II	Klinik Pratama	Desa Karang-Karangan, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu
dr.Mahirina Marjani,M.Kes,Sp.A	Praktik Mandiri Dokter Spesialis	Lingk.Paowe Kel.Tampungia Kec. Belopa
dr.Wihartanti,Sp,THT,KL	Praktik Mandiri Dokter Spesialis	Desa Lamunre Tengah Kec. Belopa
dr. Evi Irawati, Sp.S	Praktik Mandiri Dokter Spesialis	Jl.Sungai Paremang, Kel sabe, Kec.Belopa Utara

Lanjutan Tabel 6. 2.

Nama	Jenis	Alamat
(1)	(2)	(3)
dr. Ilul Hidayat	Praktik Mandiri Dokter	Desa Temboe Kec.Larompong Selatan
dr. Fatriwati Rifai	Praktik Mandiri Dokter	Jl.A.Maneng No.2 Kel. Larompong Kecamatan Larompong
dr. Elma Nur	Praktik Mandiri Dokter	Lingkungan Rape-Rape Kel.Larompong Kec. Larompong
dr. Rosnawary	Praktik Mandiri Dokter	Lingkungan.Lempokasi Kelurahan.Suli Kec. Suli
dr. Hj. Ernawati Abdullah	Praktik Mandiri Dokter	Lingk.Jawaro Kel.Senga Depan SD Tadette Kec. Belopa
dr. H. Muhammad Muslim	Praktik Mandiri Dokter	Jl.Ali Semmang No.7 Belopa Kel.Tanamanai Kec. Belopa
dr. Suma Wiradiningsih	Praktik Mandiri Dokter	Jl.Pelabuhan Ulo2 Kec. Belopa
dr. Nurafni Hiray	Praktik Mandiri Dokter	Jl.Sungai Paremang, Kel sabe, Kec.Belopa Utara
dr. Winarsih Basri	Praktik Mandiri Dokter	Kel.Bajo Kec.Bajo
dr. Kykmatiar	Praktik Mandiri Dokter	Desa Rumaju Kec. Bajo
dr. Zulfikar	Praktik Mandiri Dokter	Jl.Poros Belopa - Palopo Kel.Cilallang Kec. Kamanre
dr. Sumiati Tahir	Praktik Mandiri Dokter	Kelurahan Pattedong Kec. Ponrang Selatan
dr. H.Muh. Iqbal, M.Kes	Praktik Mandiri Dokter	Kel.Padang Subur Kec. Ponrang
dr. Medita Aninditia Novianty	Praktik Mandiri Dokter	Lingk.Noling Kel.Noling Kec. Bupon
dr. Anton Yahya	Praktik Mandiri Dokter	Desa Barowa Kec. Bua
dr. H. Bunadi, M.Kes	Praktik Mandiri Dokter	Jl.Tandi Pau No.4 Kel.Sakti Kec. Bua
dr. Sridewi	Praktik Mandiri Dokter	Jl.Poros Lamasi Desa Wiwitan Timur Kec. Lamasi
dr. Muhlis Samma	Praktik Mandiri Dokter	Jl.M.Diarso Sugondo Kel.Lamasi Kec. Lamasi

Lanjutan Tabel 6. 2.

Nama	Jenis	Alamat
(1)	(2)	(3)
dr. Anike, M.Kes	Praktik Mandiri Dokter	Desa Seriti Kec. Lamasi Timur
dr. Sri Aprianita	Praktik Mandiri Dokter	Jl. Pendidikan Dusun Batusitanduk Kel.Batusitanduk Kec.Walenrang
dr. Hasmia	Praktik Mandiri Dokter	Jl.Trans Sulawesi Km.18 Desa Walenrang Kec. Walenrang
dr. Salmiah	Praktik Mandiri Dokter	Desa Walenrang Kec. Walenrang
dr. Isman Satriawijaya	Praktik Mandiri Dokter	Desa Bolong Kec. Walenrang Utara
dr. Febriani Bintang	Praktik Mandiri Dokter	Desa Salulino Kec. Walenrang Utara
dr. Muhlis Samma	Praktik Mandiri Dokter	Desa Rantai Damai Kec. Walenrang Timur
drg. Andi Risnawati	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Desa Babang Kec. Larompong Selatan
drg. Sri Mariati	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Jl.Poros Larompong - Siwa Kel.Larompong Kec. Larompong
drg. Sulfidah	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Desa Rumaju Kec. Bajo
drg. Patri Sila	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Lingk.Pasar Baru Kel.Bajo Kec. Bajo
drg. Hastuti Ratnaningsih	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Kel.Senga Kec.Belopa
drg. Abdul Gafur Azis	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Kel.Tampumia Radda Kec. Belopa
drg. Nurul Aviah Thamrin	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Jl.Gunung Latimojong No.10 Desa Kurrusumanga Kec. Belopa
drg. Annisa Yahya	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Jl.Tomakaka (Jalur II RSUD Batara Guru) Desa Lebani Kec. Belopa Utara
drg. Novita Handayani	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Kel.Padang Subur Kec. Ponrang
drg. Andi Miftahul Jannah Munir	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Desa Karang-Karangan Kec. Bua
drg. Sriharyuti	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Dusun Sukorejo Desa Sukorejo Kec. Lamasi

Lanjutan Tabel 6. 2.

Nama	Jenis	Alamat
(1)	(2)	(3)
drg. Apriyanti	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Dusun Sukorejo Desa Sukorejo Kec. Lamasi
drg. Besse Sudirman Sulo	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Desa Pongko Kec. Walenrang Utara
drg. Husrin Hasan, S.Kg, M.Kes	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Desa Bolong Kec. Walenrang Utara
drg. Hamdani, S.Kg	Praktik Mandiri Dokter Gigi	Lingk.Pusun Kel.Bosso Kec. Walenrang Utara
Maryam Sakke, S.Kep, NS	Praktik Mandiri Perawat	Desa Jambu Kec. Bajo
Sutriani, S.Kep. NS	Praktik Mandiri Perawat	Jl.Lingk.Empat Lima Kel. Padang Subur Kec. Ponrang
Riska, S.Kep, NS	Praktik Mandiri Perawat	Jl.Lingk. Tentram Kel.Padang Subur Kec. Ponrang
Jasman, S.Kep, NS	Praktik Mandiri Perawat	Desa Tirowali Kec. Ponrang
Sutati, S.Kep, NS	Praktik Mandiri Perawat	Lingk.Idaman Kel.Padang Subur Kec. Ponrang
Asriany Gabdha, S.Kep, NS	Praktik Mandiri Perawat	Jl.Bedeng 15 Dusun Wiwitan Tengah Desa Wiwitan Kec.Lamasi
Hj. Suriani Suddin, A.Md.Keb	Praktik Mandiri Bidan	Desa Temboe Kec.Larompong Selatan
Marlina, S.ST., M.Kes	Praktik Mandiri Bidan	Kel. Senga Selatan Kec. Belopa
Irawati Halide, S.ST	Praktik Mandiri Bidan	Jl. Pelabuhan Ulo2 Desa Belopa Kec.Belopa Utara
Marni S.Tr.Keb	Praktik Mandiri Bidan	Desa Langkidi Kec. Bajo
Hj. Hasnah Hasyim, A.Md.Keb	Praktik Mandiri Bidan	Kel.Padang Subur Kec. Ponrang
A. Ainun Jariah, A.Md.Keb	Praktik Mandiri Bidan	Kel.Padang Subur Kec. Ponrang

Lanjutan Tabel 6. 2.

Nama	Jenis	Alamat
(1)	(2)	(3)
Erma, A.Md.Keb	Praktik Mandiri Bidan	Desa Buntu Kamiri Kec. Ponrang
Hj. Rosmiati, S.Tr.Keb	Praktik Mandiri Bidan	Kel.Padang Sappa Kec. Ponrang
Yanti Kaso, A.Md.Keb	Praktik Mandiri Bidan	Kel.Padang Subur Kec. Ponrang
Nurmiati Rante, S.ST.M.Kes	Praktik Mandiri Bidan	Kel.Noling Kec. Bupon
Sitti Nuraini Ekawati, S.Tr.Keb	Praktik Mandiri Bidan	Oiling Sukorejo Kel.Lamasi Kec. Lamasi
Zahidah Amir, S.Tr.Keb	Praktik Mandiri Bidan	Desa Bolong Kec. Walenrang Utara
Agustina Malika, A.Md.Keb	Praktik Mandiri Bidan	Desa Pongko Kec. Walenrang Utara

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

6.2. Tenaga Kesehatan

Selain fasilitas, upaya Pemerintah Kabupaten Luwu untuk meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat juga dengan menyediakan tenaga kesehatan dalam jumlah dan kualifikasi yang memadai. Ketersediaan tenaga kesehatan menjadi salah satu indikator tingkat pelayanan dan standar sistem pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat. Dengan meningkatnya pelayanan kesehatan maka derajat kesehatan masyarakat akan meningkat juga. Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Luwu dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6. 3. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan
di Kabupaten Luwu, 2024**

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Tenaga Keparawatan	Bidan	Tenaga Kefarmasian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	1	1	13	11	3
Larompong Selatan	-	1	8	11	2
Suli	2	1	16	12	4
Suli Barat	1	1	9	10	1
Belopa	1	1	11	13	5
Kamanre	1	1	11	15	2
Belopa Utara	1	1	8	9	2
Bajo	3	1	13	13	1
Bajo Barat	2	1	6	13	2
Bassesangtempe	1	1	11	10	2
Latimojong	1	1	16	15	2
Bassesangtempe Utara	2	1	13	15	2
Bupon	1	1	8	11	3
Ponrang	1	1	9	18	2
Ponrang Selatan	2	1	6	21	2
Bua	3	1	30	22	3
Walenrang	2	1	12	19	1
Walenrang Timur	2	2	8	13	4
Lamasi	3	1	29	19	1
Walenrang Utara	1	1	15	19	4
Walenrang Barat	1	2	14	15	2
Lamasi Timur	2	1	18	20	2
Kabupaten Luwu	34	24	284	324	52

Lanjutan Tabel 6. 3.

Kecamatan	Tenaga Kesehatan Masyarakat	Tenaga Kesehatan Lingkungan	Tenaga Gizi	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Lingkungan
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Larompong	2	-	3	1
Larompong Selatan	2	2	1	1
Suli	5	1	2	1
Suli Barat	2	-	1	1
Belopa	3	2	2	2
Kamanre	1	1	4	2
Belopa Utara	2	2	1	1
Bajo	4	3	1	2
Bajo Barat	2	-	1	1
Bassesangtempe	2	1	1	1
Latimojong	1	1	1	1
Bassesangtempe Utara	2	1	1	1
Bupon	3	1	2	2
Ponrang	4	2	2	1
Ponrang Selatan	4	1	3	2
Bua	4	-	2	1
Walenrang	4	-	2	1
Walenrang Timur	2	3	2	2
Lamasi	3	1	2	2
Walenrang Utara	5	2	1	1
Walenrang Barat	4	1	2	1
Lamasi Timur	3	1	1	1
Kabupaten Luwu	64	26	38	29

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

6.3. Penyakit Menular dan Tidak Menular

Tabel 6. 4. Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, Malaria, TBC dan Pneumonia Balita di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024

Jenis Penyakit	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
HIV/AIDS	NA	NA	NA	36
IMS	NA	NA	NA	60
DBD	31	72	50	12
Diare	NA	NA	NA	2.176
Malaria	56	117	141	129
TBC	466	525	762	610
Pneumonia Balita	158	20	548	553

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

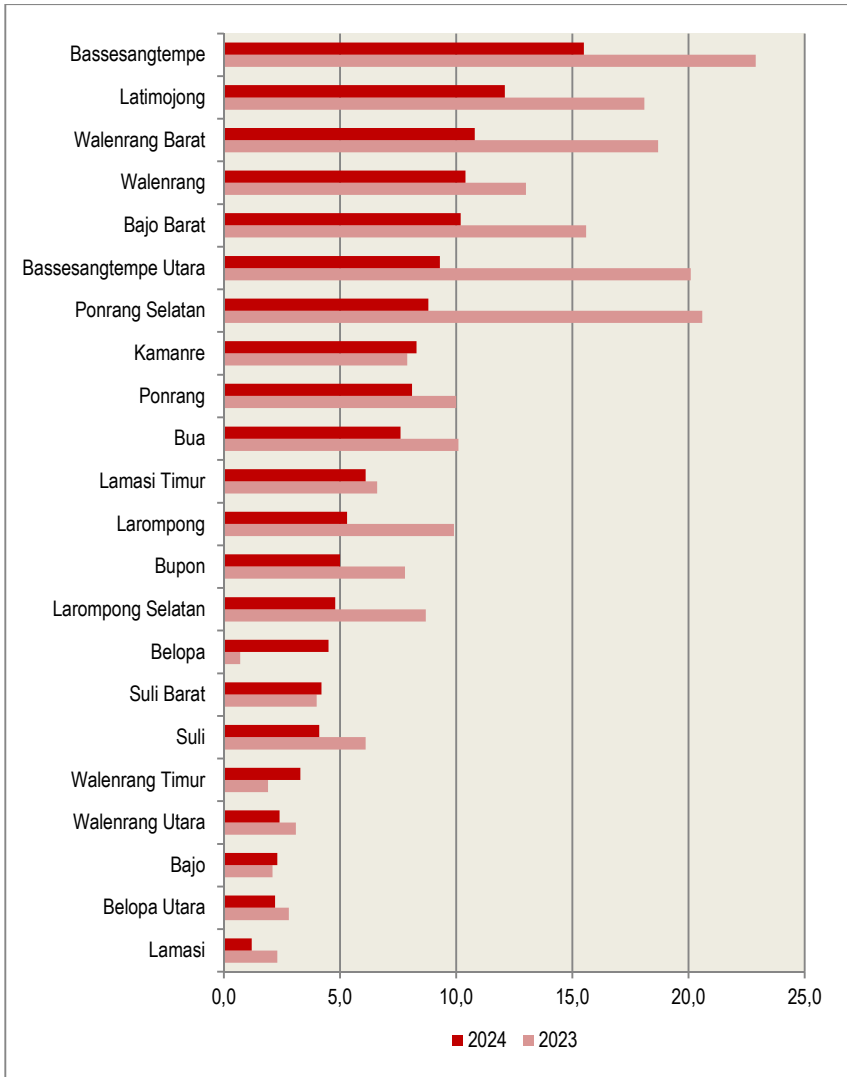
Tabel 6. 5. Jumlah Kasus Penyakit Tidak Menular di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024

Jenis Penyakit	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hipertensi	4.182	6.971	9.717	9.220
Diabetes	615	1.193	2.301	3.311
Kecelakaan Lalu Lintas	206	382	1.133	992
Asma	122	168	197	657
PPOK	69	46	103	197
Stroke	51	45	47	202
Strauma	25	27	22	83
Tumor Payudara	19	17	29	51
Tumor Kulit	13	14	5	4
Penyakit Ginjal	14	7	11	46
Thyrotoksikosis	5	4	8	763

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

6.4. Balita Stunting

Gambar 6. 1. Prevalensi Balita Stunting di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024



Tabel 6. 6. Jumlah Balita Stunting Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024

Kecamatan	Jumlah Balita Diukur		Jumlah Balita Stunting		Prevalensi (%)	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	1.501	1.828	148	97	9,9	5,3
Larompong Selatan	1.296	1.386	113	67	8,7	4,8
Suli	1.631	1.651	99	68	6,1	4,1
Suli Barat	730	730	29	31	4,0	4,2
Belopa	1.408	1.687	10	76	0,7	4,5
Kamanre	783	796	62	66	7,9	8,3
Belopa Utara	984	1.332	28	29	2,8	2,2
Bajo	1.206	1.136	25	26	2,1	2,3
Bajo Barat	595	788	93	80	15,6	10,2
Bassesangtempe	367	413	84	64	22,9	15,5
Latimojong	474	504	86	61	18,1	12,1
Bassesangtempe Utara	374	518	75	48	20,1	9,3
Bupon	798	1.003	62	50	7,8	5,0
Ponrang	2.020	2.100	202	170	10,0	8,1
Ponrang Selatan	1.252	2.137	258	188	20,6	8,8
Bua	2.434	3.149	247	240	10,1	7,6
Walenrang	1.227	1.263	159	131	13,0	10,4
Walenrang Timur	1.158	1.037	22	34	1,9	3,3
Lamasi	1.954	2.379	44	28	2,3	1,2
Walenrang Utara	1.213	1.271	38	31	3,1	2,4
Walenrang Barat	615	666	115	72	18,7	10,8
Lamasi Timur	991	1.077	65	66	6,6	6,1
Kabupaten Luwu	25.011	28.851	2.064	1.723	8,3	6,0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

Stunting merupakan suatu keadaan dimana tinggi badan anak lebih rendah dari rata-rata untuk usianya karena kekurangan nutrisi yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya asupan gizi pada ibu selama kehamilan atau pada anak saat sedang dalam masa pertumbuhan.

Menurut data pada tabel di atas, prevalensi balita stunting di Kabupaten Luwu pada tahun 2024 berada pada angka 6,0 persen yang berarti sekitar 6 persen balita yang telah diukur di Kabupaten Luwu mengalami stunting. Angka ini turun dari tahun sebelumnya yang mencapai 8,3 persen. Namun jika dilihat menurut kecamatan, terdapat beberapa wilayah yang memiliki angka prevalensi balita stunting meningkat dari tahun 2023 yakni Kecamatan Kamanre, Belopa, Suli Barat, Walenrang Timur, dan Bajo. Kecamatan Belopa mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni dari 0,7 persen di tahun 2023 menjadi 4,5 persen di tahun 2024. Dan untuk wilayah dengan angka prevalensi balita stunting paling rendah di tahun 2024 yakni Kecamatan Lamasi dan Belopa Utara dengan nilai prevalensi masing-masing yaitu 1,2 persen dan 2,2 persen.

6.5. Balita Penderita Gizi Buruk

Gizi buruk merupakan suatu keadaan kekurangan zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, dapat ditandai dengan berat dan tinggi badan yang tidak sesuai umur. Dari data yang berhasil dikumpulkan, di tahun 2024 tercatat ada 19 kasus balita penderita gizi buruk, jumlah ini mengalami penurunan 12 kasus dari tahun 2023 yang tercatat ada 31 kasus. Dari semua balita penderita gizi buruk yang tercatat, semuanya telah diberikan perawatan untuk proses pemulihan.

**Tabel 6. 7. Jumlah Balita Penderita Gizi Buruk di Kabupaten Luwu,
2023 – 2024**

Kecamatan	Jumlah Balita		Jumlah Balita Gizi Buruk		Jumlah Balita Gizi Buruk yang Mendapat Perawatan	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	1.354	1.386	-	-	-	-
Larompong Selatan	1.716	1.828	3	-	3	-
Suli	1.886	1.651	1	-	1	-
Suli Barat	862	730	3	-	3	-
Belopa	1.470	1.687	-	3	-	3
Kamanre	1.258	1.332	-	-	-	-
Belopa Utara	1.363	1.136	-	1	-	1
Bajo	590	788	-	4	-	4
Bajo Barat	352	504	-	-	-	-
Bassesangtempe	879	796	-	2	-	2
Latimojong	1.703	2.137	11	-	11	-
Bassesangtempe Utara	2.262	2.100	5	-	5	-
Bupon	1.038	1.003	-	-	-	-
Ponrang	2.780	3.149	5	-	5	-
Ponrang Selatan	426	413	2	1	2	1
Bua	413	518	1	2	1	2
Walenrang	1.425	1.263	-	1	-	1
Walenrang Timur	1.279	1.037	-	-	-	-
Lamasi	644	666	-	-	-	-
Walenrang Utara	1.288	1.271	-	1	-	1
Walenrang Barat	1.617	2.379	-	-	-	-
Lamasi Timur	846	1.077	-	4	-	4
Kabupaten Luwu	27.451	28.851	31	19	31	19

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

6.6. Ibu Hamil Penderita Kekurangan Energi Kronis

**Tabel 6. 8. Rasio Ibu Hamil Penderita Kekurangan Energi Kronis (KEK)
menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024**

Kecamatan	Jumlah Ibu Hamil Periksa LILA		Jumlah Ibu Hamil KEK		Rasio (%)	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	350	298	36	37	10,30	12,40
Larompong Selatan	274	234	11	18	4,00	7,70
Suli	379	336	42	27	11,10	8,00
Suli Barat	151	116	25	23	16,60	19,80
Belopa	297	285	23	36	7,70	12,60
Kamanre	187	165	14	16	7,50	9,70
Belopa Utara	235	195	9	17	3,80	8,70
Bajo	264	251	40	32	15,20	12,70
Bajo Barat	153	137	18	11	11,80	8,00
Bassesangtempe	100	90	7	5	7,00	5,60
Latimojong	92	109	9	5	9,80	4,60
Bassesangtempe Utara	108	117	13	30	12,00	25,60
Bupon	226	211	22	17	9,70	8,10
Ponrang	591	533	48	41	8,10	7,70
Ponrang Selatan	427	348	57	47	13,30	13,50
Bua	492	494	38	40	7,70	8,10
Walenrang	227	164	25	21	11,00	12,80
Walenrang Timur	247	207	11	11	4,50	5,30
Lamasi	311	325	59	39	19,00	12,00
Walenrang Utara	181	152	26	49	14,40	32,20
Walenrang Barat	257	213	17	26	6,60	12,20
Lamasi Timur	205	148	35	30	17,10	20,30
Kabupaten Luwu	5.754	5.128	585	578	10,17	11,27

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

6.7. Kelahiran Bayi, Kematian Bayi dan Kematian Ibu Hamil

Tabel 6. 9. Jumlah Kelahiran Bayi, Kematian Bayi dan Kematian Ibu Hamil menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024

Kecamatan	2023				
	Jumlah Kelahiran Bayi Hidup	Jumlah Kematian Bayi Berumur < 1 Bulan	Jumlah Kematian Bayi Berumur < 1 Tahun	Jumlah Kematian Bayi Berumur < 5 Tahun	Jumlah Ibu Hamil yang Meninggal Karena Hamil, Bersalin dan Nifas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	273	5	-	-	1
Larompong Selatan	223	7	-	-	-
Suli	316	2	-	-	2
Suli Barat	111	5	-	-	-
Belopa	258	3	-	-	-
Kamanre	158	-	1	-	-
Belopa Utara	189	2	-	-	1
Bajo	234	4	-	-	1
Bajo Barat	135	3	1	-	-
Bassesangtempe	81	-	-	-	-
Latimojong	90	-	1	-	-
Bassesangtempe Utara	107	3	-	-	-
Bupon	223	2	-	-	1
Ponrang	503	2	-	-	-
Ponrang Selatan	353	4	-	-	-
Bua	444	2	1	-	-
Walenrang	168	2	-	-	-
Walenrang Timur	201	1	-	-	1
Lamasi	296	2	1	-	-
Walenrang Utara	181	1	-	-	1
Walenrang Barat	117	-	-	-	-
Lamasi Timur	150	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	4.811	50	5	0	8

Lanjutan Tabel 6.9.

Kecamatan	2024**				
	Jumlah Kelahiran Bayi Hidup	Jumlah Kematian Bayi Berumur < 1 Bulan	Jumlah Kematian Bayi Berumur < 1 Tahun	Jumlah Kematian Bayi Berumur < 5 Tahun	Jumlah Ibu Hamil yang Meninggal Karena Hamil, Bersalin dan Nifas
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Larompong	...	...	...	...	...
Larompong Selatan	...	...	...	...	...
Suli	...	...	...	...	...
Suli Barat	...	...	...	...	...
Belopa	...	...	...	...	...
Kamanre	...	...	...	...	...
Belopa Utara	...	...	...	...	...
Bajo	...	...	...	...	...
Bajo Barat	...	...	...	...	...
Bassesangtempe	...	...	...	...	...
Latimojong	...	...	...	...	...
Bassesangtempe Utara	...	...	...	...	...
Bupon	...	...	...	...	...
Ponrang	...	...	...	...	...
Ponrang Selatan	...	...	...	...	...
Bua	...	...	...	...	...
Walenrang	...	...	...	...	...
Walenrang Timur	...	...	...	...	...
Lamasi	...	...	...	...	...
Walenrang Utara	...	...	...	...	...
Walenrang Barat	...	...	...	...	...
Lamasi Timur	...	...	...	...	...
Kabupaten Luwu	...	...	...	...	...

Catatan: ** data belum tersedia

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

6.8. Jumlah Kunjungan Ibu Hamil K4

Tabel 6. 10. Jumlah Kunjungan Ibu Hamil K4 menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024

Kecamatan	Jumlah Kunjungan Ibu Hamil K4 (kali)		Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 (%)	
	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	326	287	61,63	54,25
Larompong Selatan	217	207	51,67	49,29
Suli	345	304	68,59	60,44
Suli Barat	144	115	60,76	48,52
Belopa	309	237	67,76	51,97
Kamanre	154	148	54,42	52,30
Belopa Utara	293	233	67,20	53,44
Bajo	217	218	56,22	56,48
Bajo Barat	115	133	47,92	55,42
Bassesangtempe	83	54	60,58	39,42
Latimojong	64	79	45,71	56,43
Bassesangtempe Utara	111	93	62,36	52,25
Bupon	200	195	54,79	53,42
Ponrang	525	534	80,40	81,78
Ponrang Selatan	410	336	68,11	55,81
Bua	492	377	63,40	48,58
Walenrang	183	134	42,26	30,95
Walenrang Timur	237	217	63,54	58,18
Lamasi	293	326	54,46	60,59
Walenrang Utara	137	100	69,19	50,51
Walenrang Barat	249	168	56,21	37,92
Lamasi Timur	154	135	48,28	42,32
Kabupaten Luwu	5.258	4.630		

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

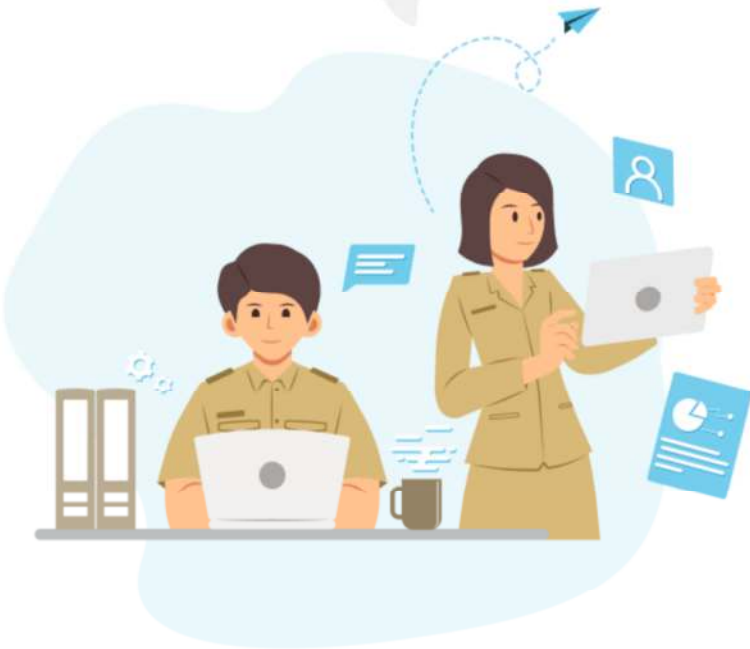
6.9. Jumlah Pasangan Usia Subur, Usia Subur ber-KB, Peserta Program KB dan Akseptor KB

Tabel 6. 11. Jumlah Pasangan Usia Subur, Usia Subur ber-KB, Peserta Program KB dan Akseptor KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Jumlah Pasangan Usia Subur	Jumlah Pasangan Usia Subur ber-KB	Jumlah Peserta Program KB Aktif		Jumlah Akseptor KB	
			Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	3.819	2.324	18	2.306	10	156
Larompong Selatan	2.863	1.916	32	1.884	4	20
Suli	2.686	1.623	46	1.577	4	22
Suli Barat	1.547	1.101	73	1.028	-	31
Belopa	2.048	1.425	103	1.322	1	37
Kamanre	1.728	1.050	34	1.016	-	12
Belopa Utara	2.194	1.667	94	1.573	-	123
Bajo	2.076	1.362	47	1.315	1	19
Bajo Barat	1.228	780	25	755	-	53
Bassesangtempe	713	534	20	514	12	21
Latimojong	696	477	18	459	-	6
Bassesangtempe Utara	834	604	23	581	4	10
Bupon	1.818	1.322	55	1.267	9	35
Ponrang	3.196	2.080	36	2.044	-	12
Ponrang Selatan	3.384	2.418	45	2.373	1	32
Bua	3.965	2.734	131	2.603	10	42
Walenrang	2.305	1.580	40	1.540	1	41
Walenrang Timur	1.425	1.092	27	1.065	-	9
Lamasi	2.859	2.159	133	2.026	21	70
Walenrang Utara	1.086	583	20	563	-	13
Walenrang Barat	2.499	1.661	55	1.606	3	47
Lamasi Timur	2.044	1.579	39	1.540	-	22
Kabupaten Luwu	47.013	32.071	1.114	30.957	81	833

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Luwu

7. PENDIDIKAN



Pembangunan di bidang pendidikan menjadi salah satu agenda prioritas pembangunan di Kabupaten Luwu dan merupakan urusan wajib pemerintahan, tujuannya untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang bisa berperan aktif dalam pembangunan. Sumber Daya Manusia merupakan aspek yang sangat berperan dalam pembangunan suatu wilayah, namun SDM dimaksud adalah sumber daya manusia berkualitas atau memiliki pendidikan, skill maupun kemauan untuk maju demi kesejahteraan hidupnya, masyarakat dan negara. Berkenaan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Luwu mengedepankan peningkatan kualitas SDM melalui program-program pembangunan yang berorientasi pada pendidikan baik formal maupun nonformal yang tepat sasaran. Peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas sangat ditentukan oleh kualitas sistem pendidikan.

Untuk memajukan dunia pendidikan di Kabupaten Luwu, upaya yang dilakukan yaitu dengan meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, tenaga pendidik (guru) dalam jumlah dan kualifikasi yang memadai, serta melaksanakan program-program strategis di bidang pendidikan agar dapat memperluas jangkauan pelayanan dan kesempatan kepada masyarakat dalam memperoleh pendidikan dan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mendukung suksesnya proses pembelajaran di sekolah-sekolah serta menunjang kualitas belajar siswa, pemerintah Kabupaten Luwu telah membangun fasilitas pendidikan berupa gedung-gedung sekolah, media penunjang pembelajaran serta penyebaran tenaga guru sesuai dengan kebutuhan sekolah.

7.1. Taman Kanak-Kanak

Tabel 7. 1. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) / Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023/2024 – 2024/2025

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	-	3	16	12	16	15
Larompong Selatan	-	2	14	12	14	14
Suli	-	2	13	12	13	14
Suli Barat	-	4	6	1	6	5
Belopa	1	7	19	12	20	19
Kamanre	-	-	5	6	5	6
Belopa Utara	1	1	9	8	10	9
Bajo	-	2	10	8	10	10
Bajo Barat	-	-	9	9	9	9
Bassesangtempe	-	-	1	1	1	1
Latimojong	-	-	8	6	8	6
Bassesangtempe Utara	-	-	1	-	1	-
Bupon	-	-	10	9	10	9
Ponrang	-	1	17	17	17	18
Ponrang Selatan	-	1	17	16	17	17
Bua	-	-	16	16	16	16
Walenrang	-	1	9	8	9	9
Walenrang Timur	-	-	9	9	9	9
Lamasi	-	-	15	14	15	14
Walenrang Utara	-	-	12	12	12	12
Walenrang Barat	-	-	1	1	1	1
Lamasi Timur	-	-	12	12	12	12
Kabupaten Luwu	2	24	218	201	231	225

Lanjutan Tabel 7. 1.

Kecamatan	Guru					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	-	8	29	20	29	28
Larompong Selatan	-	7	32	24	32	31
Suli	-	8	24	18	24	26
Suli Barat	-	12	10	1	10	13
Belopa	6	24	46	35	52	59
Kamanre	-	-	7	12	7	12
Belopa Utara	12	11	13	13	25	24
Bajo	-	5	19	15	19	20
Bajo Barat	-	-	15	15	15	15
Bassesangtempe	-	-	2	2	2	2
Latimojong	-	-	12	9	12	9
Bassesangtempe Utara	-	-	1	-	1	-
Bupon	-	-	15	14	15	14
Ponrang	-	7	34	28	34	35
Ponrang Selatan	-	3	23	22	23	25
Bua	-	-	28	32	28	32
Walenrang	-	4	15	11	15	15
Walenrang Timur	-	-	17	19	17	19
Lamasi	-	-	31	38	31	38
Walenrang Utara	-	-	27	29	27	29
Walenrang Barat	-	-	2	2	2	2
Lamasi Timur	-	-	19	20	19	20
Kabupaten Luwu	18	89	421	379	439	468

Lanjutan Tabel 7. 1.

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	-	119	472	291	472	410
Larompong Selatan	-	94	402	276	402	370
Suli	-	125	334	223	334	348
Suli Barat	-	145	133	4	133	149
Belopa	110	348	561	374	671	722
Kamanre	-	-	90	102	90	102
Belopa Utara	146	153	169	161	315	314
Bajo	-	71	282	232	282	303
Bajo Barat	233	215	-	-	233	215
Bassesangtempe	-	-	75	83	75	83
Latimojong	-	-	107	120	107	120
Bassesangtempe Utara	16	-	-	-	16	-
Bupon	-	-	215	164	215	164
Ponrang	-	87	572	507	572	594
Ponrang Selatan	-	56	357	368	357	424
Bua	-	-	671	665	671	665
Walenrang	-	51	342	276	342	327
Walenrang Timur	-	-	351	299	351	299
Lamasi	-	-	506	485	506	485
Walenrang Utara	-	-	340	324	340	324
Walenrang Barat	-	-	34	29	34	29
Lamasi Timur	-	-	327	322	327	322
Kabupaten Luwu	505	1.464	6.340	5.305	6.845	6.769

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu

7.2. Sekolah Dasar (SD)

Tabel 7. 2. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Dasar (SD)
Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023/2024 – 2024/2025

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	20	20	-	-	20	20
Larompong Selatan	14	14	-	-	14	14
Suli	16	16	-	-	16	16
Suli Barat	9	9	-	-	9	9
Belopa	12	12	2	2	14	14
Kamanre	9	9	1	1	10	10
Belopa Utara	7	7	1	1	8	8
Bajo	11	11	-	-	11	11
Bajo Barat	9	9	-	-	9	9
Bassesangtempe	9	9	-	-	9	9
Latimojong	12	12	-	-	12	12
Bassesangtempe Utara	12	12	-	-	12	12
Bupon	9	9	2	2	11	11
Ponrang	14	14	3	3	17	17
Ponrang Selatan	15	15	2	2	17	17
Bua	21	21	-	-	21	21
Walenrang	12	12	-	-	12	12
Walenrang Timur	8	8	1	1	9	9
Lamasi	11	11	2	2	13	13
Walenrang Utara	14	14	1	1	15	15
Walenrang Barat	9	9	1	1	10	10
Lamasi Timur	10	10	-	-	10	10
Kabupaten Luwu	263	263	16	16	279	279

Lanjutan Tabel 7. 2.

Kecamatan	Guru					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	161	155	-	-	161	155
Larompong Selatan	123	122	-	-	123	122
Suli	136	136	-	-	136	136
Suli Barat	73	73	-	-	73	73
Belopa	145	145	23	26	168	171
Kamanre	66	66	4	4	70	70
Belopa Utara	79	78	2	2	81	80
Bajo	106	105	-	-	106	105
Bajo Barat	80	81	-	-	80	81
Bassesangtempe	69	69	-	-	69	69
Latimojong	107	105	-	-	107	105
Bassesangtempe Utara	95	72	-	-	95	72
Bupon	80	80	13	13	93	93
Ponrang	189	186	16	16	205	202
Ponrang Selatan	152	152	12	13	164	165
Bua	207	205	-	-	207	205
Walenrang	132	129	-	-	132	129
Walenrang Timur	77	77	6	6	83	83
Lamasi	117	116	10	12	127	128
Walenrang Utara	135	133	7	11	142	144
Walenrang Barat	94	94	4	4	98	98
Lamasi Timur	115	111	-	-	115	111
Kabupaten Luwu	2.909	2.490	86	107	2.995	2.597

Lanjutan Tabel 7. 2.

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	2.157	2.158	-	-	2.157	2.158
Larompong Selatan	1.532	1.471	-	-	1.532	1.471
Suli	1.676	1.657	-	-	1.676	1.657
Suli Barat	781	756	-	-	781	756
Belopa	2.805	2.712	260	343	3.065	3.055
Kamanre	813	765	-	16	813	781
Belopa Utara	1.468	1.392	-	-	1.468	1.392
Bajo	1.676	1.608	-	-	1.676	1.608
Bajo Barat	906	904	-	-	906	904
Bassesangtempe	747	747	-	-	747	747
Latimojong	686	654	-	-	686	654
Bassesangtempe Utara	793	649	-	-	793	649
Bupon	895	938	113	108	1.008	1.046
Ponrang	2.897	2.806	214	213	3.111	3.019
Ponrang Selatan	2.303	2.229	86	80	2.389	2.309
Bua	3.607	3.593	-	-	3.607	3.593
Walenrang	2.100	2.069	-	-	2.100	2.069
Walenrang Timur	1.162	1.117	144	145	1.306	1.262
Lamasi	1.925	1.840	111	165	2.036	2.005
Walenrang Utara	1.907	1.832	277	290	2.184	2.122
Walenrang Barat	997	945	150	147	1.147	1.092
Lamasi Timur	1.569	1.544	-	-	1.569	1.544
Kabupaten Luwu	35.880	34.386	1.355	1.507	36.757	35.893

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu

7.3. Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Tabel 7. 3. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023/2024 – 2024/2025

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	4	4	3	2	7	6
Larompong Selatan	5	5	-	-	5	5
Suli	2	2	-	-	2	2
Suli Barat	2	2	1	1	3	3
Belopa	2	2	2	2	4	4
Kamanre	2	2	-	-	2	2
Belopa Utara	2	2	2	1	4	3
Bajo	3	2	1	1	4	3
Bajo Barat	3	4	1	1	4	5
Bassesangtempe	3	3	-	-	3	3
Latimojong	5	5	-	-	5	5
Bassesangtempe Utara	7	7	-	-	7	7
Bupon	2	2	2	2	4	4
Ponrang	3	3	2	2	5	5
Ponrang Selatan	3	3	2	2	5	5
Bua	7	7	-	-	7	7
Walenrang	2	2	2	1	4	3
Walenrang Timur	4	4	1	1	5	5
Lamasi	3	3	2	2	5	5
Walenrang Utara	7	7	3	3	10	10
Walenrang Barat	6	6	-	-	6	6
Lamasi Timur	3	3	2	2	5	5
Kabupaten Luwu	80	80	26	23	106	103

Lanjutan Tabel 7. 3.

Kecamatan	Guru					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	49	49	14	11	63	60
Larompong Selatan	47	47	-	-	47	47
Suli	40	39	-	-	40	39
Suli Barat	27	28	3	3	30	31
Belopa	31	29	12	12	43	41
Kamanre	44	44	-	0	44	44
Belopa Utara	53	54	12	8	65	62
Bajo	66	63	8	6	74	69
Bajo Barat	30	38	7	6	37	44
Bassesangtempe	24	24	-	-	24	24
Latimojong	50	50	-	-	50	50
Bassesangtempe Utara	63	85	-	-	63	85
Bupon	25	25	12	12	37	37
Ponrang	112	109	18	17	130	126
Ponrang Selatan	60	60	8	13	68	73
Bua	111	111	-	0	111	111
Walenrang	25	24	3	3	28	27
Walenrang Timur	51	51	9	9	60	60
Lamasi	73	71	9	7	82	78
Walenrang Utara	108	106	17	17	125	123
Walenrang Barat	68	67	-	-	68	67
Lamasi Timur	39	39	10	9	49	48
Kabupaten Luwu	1.196	1.213	142	133	1.338	1.346

Lanjutan Tabel 7. 3.

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025	2023/2024	2024/2025
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	490	568	144	107	634	675
Larompong Selatan	314	304	-	-	314	304
Suli	334	457	-	-	334	457
Suli Barat	223	240	30	22	253	262
Belopa	375	421	170	188	545	609
Kamanre	558	563	-	-	558	563
Belopa Utara	683	813	29	38	712	851
Bajo	835	833	30	33	865	866
Bajo Barat	237	273	51	29	288	302
Bassesangtempe	206	206	-	-	206	206
Latimojong	187	160	-	-	187	160
Bassesangtempe Utara	406	509	-	-	406	509
Bupon	225	236	156	158	381	394
Ponrang	1.496	1.501	88	92	1.584	1.593
Ponrang Selatan	678	743	43	89	721	832
Bua	1.275	1.295	-	-	1.275	1.295
Walenrang	122	137	115	117	237	254
Walenrang Timur	500	471	129	153	629	624
Lamasi	850	898	77	52	927	950
Walenrang Utara	958	1.070	210	253	1.168	1.323
Walenrang Barat	518	495	-	-	518	495
Lamasi Timur	394	396	67	74	461	470
Kabupaten Luwu	11.864	12.589	1.339	1.405	13.203	13.994

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu

7.4. Anak Putus Sekolah

Tabel 7. 4. Anak Putus Sekolah Tingkat PAUD, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/SMK menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Drop Out (DO)				
	PAUD	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SMA/SMK	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	-	15	19	9	43
Larompong Selatan	-	18	17	26	61
Suli	-	13	7	45	65
Suli Barat	-	9	8	3	20
Belopa	-	19	4	45	68
Kamanre	-	16	4	9	29
Belopa Utara	-	29	31	17	77
Bajo	-	9	8	22	39
Bajo Barat	-	5	7	38	50
Bassesangtempe	-	7	1	3	11
Latimojong	-	5	4	10	19
Bassesangtempe Utara	-	7	9	10	26
Bupon	-	22	16	19	57
Ponrang	-	24	45	41	110
Ponrang Selatan	-	24	30	29	83
Bua	-	18	29	24	71
Walenrang	-	18	1	45	64
Walenrang Timur	-	11	10	5	26
Lamasi	-	25	15	42	82
Walenrang Utara	-	7	22	49	78
Walenrang Barat	-	5	3	-	8
Lamasi Timur	-	6	17	38	61
Kabupaten Luwu	0	312	307	529	1.148

Lanjutan Tabel 7. 4.

Kecamatan	Lulus Tidak Melanjutkan				
	PAUD	SD/Sederajat	SMP/Sederajat	SMA/SMK	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Larompong	-	73	83	-	156
Larompong Selatan	-	54	54	-	108
Suli	-	36	77	-	113
Suli Barat	-	17	23	-	40
Belopa	-	55	113	-	168
Kamanre	-	21	52	-	73
Belopa Utara	-	28	93	-	121
Bajo	-	11	36	-	47
Bajo Barat	-	7	27	-	34
Bassesangtempe	-	24	18	-	42
Latimojong	-	4	5	-	9
Bassesangtempe Utara	-	6	14	-	20
Bupon	-	21	46	-	67
Ponrang	-	31	95	-	126
Ponrang Selatan	-	46	57	-	103
Bua	-	55	68	-	123
Walenrang	-	33	8	-	41
Walenrang Timur	-	18	31	-	49
Lamasi	-	26	34	-	60
Walenrang Utara	-	13	51	-	64
Walenrang Barat	-	10	8	-	18
Lamasi Timur	-	12	14	-	26
Kabupaten Luwu	0	601	1.007	0	1.608

Catatan: Data menurut pd.data.kemendikbud.go.id/ATS

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Luwu

7.5. Desa/Kelurahan Yang Memiliki Fasilitas Sekolah

Tabel 7. 5. Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2024

Kecamatan	SD			SMP		
	2020	2021	2024	2020	2021	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	13	13	13	9	9	10
Larompong Selatan	10	10	10	7	7	7
Suli	13	13	13	7	7	7
Suli Barat	8	8	8	5	5	5
Belopa	9	9	9	4	4	4
Kamanre	6	6	6	3	3	3
Belopa Utara	8	8	8	4	4	3
Bajo	10	10	10	2	2	3
Bajo Barat	8	9	9	5	6	6
Bassesangtempe	10	9	9	3	3	3
Latimojong	10	10	10	6	6	6
Bassesangtempe Utara	11	11	10	7	7	7
Bupon	10	10	10	6	6	6
Ponrang	9	9	9	6	6	6
Ponrang Selatan	12	12	12	8	8	7
Bua	14	15	15	8	9	10
Walenrang	9	9	9	4	4	3
Walenrang Timur	8	8	8	5	5	5
Lamasi	9	9	9	4	4	4
Walenrang Utara	11	11	11	5	6	7
Walenrang Barat	6	6	6	4	4	4
Lamasi Timur	8	8	8	4	4	4
Kabupaten Luwu	212	213	212	116	119	120

Lanjutan Tabel 7. 5.

Kecamatan	SMA			SMK		
	2020	2021	2024	2020	2021	2024
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	3	3	3	1	1	1
Larompong Selatan	3	3	3	1	1	1
Suli	3	3	4	2	2	2
Suli Barat	2	2	2	1	1	1
Belopa	4	3	4	1	1	1
Kamanre	1	1	1	-	-	-
Belopa Utara	1	1	1	2	3	2
Bajo	3	3	4	2	2	2
Bajo Barat	1	2	2	-	-	-
Bassesangtempe	1	1	1	-	-	-
Latimojong	2	2	2	-	-	-
Bassesangtempe Utara	1	1	1	1	1	1
Bupon	3	3	3	-	-	-
Ponrang	3	3	3	2	2	2
Ponrang Selatan	2	2	2	1	1	1
Bua	1	1	1	1	1	1
Walenrang	3	3	3	2	2	2
Walenrang Timur	-	-	-	1	1	1
Lamasi	3	2	2	-	2	2
Walenrang Utara	1	2	2	2	3	2
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	1	1	1	1	1	1
Kabupaten Luwu	42	42	45	21	25	23

Lanjutan Tabel 7. 5.

Kecamatan	Perguruan Tinggi		
	2020	2021	2024
(1)	(14)	(15)	(16)
Larompong	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-
Suli	-	-	-
Suli Barat	-	-	-
Belopa	1	1	1
Kamanre	-	-	-
Belopa Utara	1	2	2
Bajo	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	-	-	-
Ponrang	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-
Bua	-	-	-
Walenrang	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	2	1	1
Kabupaten Luwu	4	4	4

Sumber: BPS Kabupaten Luwu, Pendataan Potensi Desa (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2025)

7.6. Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. Makin tinggi APS berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah pada daerah tersebut. Angka Partisipasi Murni (APM) merupakan proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya. Makin tinggi nilai APM berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah sesuai usia resmi pada jenjang pendidikan tertentu, nilai idealnya 100%. APM digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada jenjang yang sesuai. Sedangkan Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan tertentu (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan yang sama. Makin tinggi nilai APK berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di jenjang pendidikan tertentu atau banyak anak diluar usia sekolah. APK digunakan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu.

Tabel 7. 6. Angka Partisipasi Sekolah menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2023

Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
7 - 12 tahun	99,10	100,00	99,53
13 - 15 tahun	97,17	89,85	93,50
16 - 18 tahun	70,12	71,04	70,57
19 - 23 tahun	28,86	42,27	35,14

Sumber: BPS Kabupaten Luwu, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

**Tabel 7. 7. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2024**

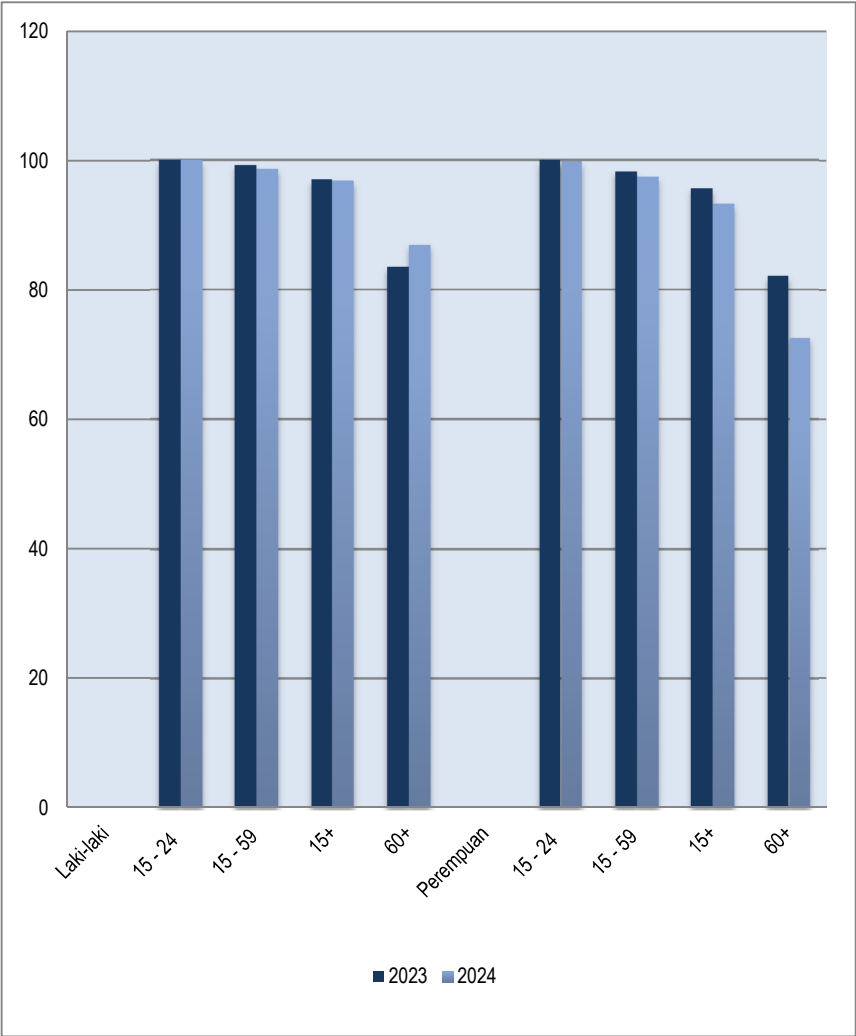
Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM)			Angka Partisipasi Kasar (APK)		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD/MI/Sederajat	97,85	97,85	96,24	106,58	106,15	102,96
SMP/MTs/Sederajat	75,03	76,29	74,89	79,87	82,43	87,73
SMA/SMK/MA/Sederajat	65,25	61,05	67,38	92,30	91,87	91,39

Sumber: BPS Kabupaten Luwu, Survei Sosial Ekonomi Nasional (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2025)

7.7. Angka Melek Aksara

Melek aksara merupakan kemampuan seseorang untuk membaca dan menulis kalimat sederhana. Angka melek aksara sendiri merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat keberhasilan bidang pendidikan. Kemampuan baca-tulis sangat penting karena melibatkan pembelajaran berkelanjutan seseorang sehingga orang tersebut dapat mencapai tujuannya. Hal ini berkaitan langsung dengan bagaimana seseorang mendapatkan pengetahuan yang lebih luas, menggali potensi dirinya dan berpartisipasi dalam masyarakat yang luas. Semakin tinggi angka melek huruf menunjukkan keberhasilan pemerintah dalam program pendidikan.

Gambar 7. 1. Angka Melek Aksara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024



Tabel 7. 8. Angka Melek Aksara Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024

Kelompok Umur / Kelompok Umur	2023	2024
(1)	(2)	(3)
Laki-laki		
15 - 24	100,00	100,00
15 - 59	99,37	98,68
15+	97,02	96,85
60+	83,64	86,99
Perempuan		
15 - 24	100,00	99,84
15 - 59	98,38	97,49
15+	95,70	93,36
60+	82,29	72,64
Jumlah		
15 - 24	100,00	99,92
15 - 59	98,87	98,08
15+	96,35	95,07
60+	82,91	79,43

Sumber: BPS Kabupaten Luwu, Survei Sosial Ekonomi Nasional (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2025)

8. SOSIAL



8.1. Panti Asuhan/Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)

Salah satu bentuk kepedulian sosial yang ada ditengah masyarakat yaitu hadirnya panti asuhan. Panti asuhan atau Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak diartikan sebagi rumah, tempat, atau kediaman yang digunakan untuk memelihara (mengasuh) anak yatim, piatu, yatim piatu, dan juga termasuk anak terlantar. Secara khusus di Kabupaten Luwu, hingga tahun 2024 tercatat ada 8 panti asuhan yang tersebar di beberapa tempat.

Tabel 8. 1. Daftar Panti Asuhan/Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) di Kabupaten Luwu, 2024

Panti Asuhan/LKSA	Alamat	Pengurus	Jumlah Anak		
			Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Assalam	Jl. Darussalam No. 2 Salu Induk Kec. Bupon	Abu Thalib Meni Belman	7	5	12
Babul Jannah	Desa Buntu Nanna, Kec. Ponrang	Maskur	-	35	35
Baburrahmah	Desa Buntu Kamiri, Kec Ponrang	Kaharuddin, S.Pd.I	10	24	34
Nur Putri Tunggal	Desa Muladimeng, Kec. Ponrang	Kasir Z. Tohamsia	10	14	24
Darul Istiqamah	Jl. Pesantren Darul Istiqamah, Desa Wara Kec. Kamanre	Muh. Yusuf Ma'shum	23	15	38
Al Jihad	Jl. Ali Semang, Desa Tanamanai Kec. Belopa	Hamzah Sulthan	-	43	43
Jannatul Ma'Wa Walindah	Jl. Poros Pelabuhan Tadette, Desa Senga Selatan Kec. Belopa	Muammar, S.Pd.I	10	10	20
Al Falah	Desa Babang, Kec Larompong Selatan	Rabali, S.Pd.I	-	-	-

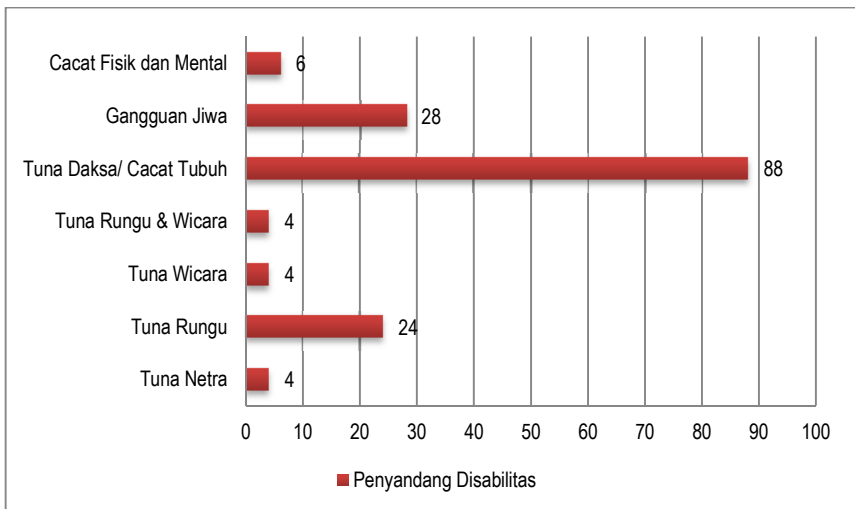
Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Luwu

8.2. Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Disabilitas

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan karenanya tidak dapat menjalin hubungan yang serasi dan kreatif dengan lingkungannya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani, dan sosial) secara memadai dan wajar. Berdasarkan data dari Dinas Sosial, jumlah PMKS di Kabupaten Luwu tahun 2022 tercatat ada 2 orang, jumlah ini mengalami penurunan dari tahun 2021 yaitu sebanyak 492 orang.

Penyandang disabilitas yang ada di Kabupaten Luwu tahun 2022 mencapai 138 orang. Tuna Daksa/Cacat Tubuh menjadi yang paling banyak diantara penyandang disabilitas lainnya yaitu sebanyak 127 orang. Sementara menurut kecamatan, penyandang disabilitas paling banyak terdapat di Kecamatan Larompong Selatan dan Bajo yaitu masing-masing 24 orang dan 21 orang.

Gambar 8. 1. Jumlah Penyandang Disabilitas di Kabupaten Luwu, 2023



Tabel 8. 2. Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kabupaten Luwu Tahun 2020 – 2023

Jenis PMKS	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balita Terlantar	-	-	-	-
Anak Terlantar	368	318	-	-
Korban Tindak Kekerasan	-	-	-	-
Anak Jalanan	-	-	-	-
Anak Cacat	17	59	2	5
Lansia Terlantar	78	110	-	-
Wanita Rawan Sosial Ekonomi	-	-	-	-
Penyandang Cacat + Gangguan Mental	5	5	-	10
Pemulung	-	-	-	-
Tuna Susila	-	-	-	-
Penyandang HIV/AIDS	-	-	-	-
Pengemis Gelandangan	-	-	-	-
Eks Narapidana	-	-	-	-
Korban Penyalahgunaan Napza	-	-	-	-
Keluarga Fakir Miskin	205.264	270.869	266.645	250.839
Total	205.732	271.361	266.647	250.854

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Luwu

**Tabel 8. 3. Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan
di Kabupaten Luwu Tahun, 2023**

Kecamatan	Tuna Netra	Tuna Rungu	Tuna Wicara	Tuna Rungu & Wicara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	23	3	3
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	2	-	1	1
Bajo	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	2	-	-	-
Lamasi	-	1	-	-
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	4	24	4	4

Lanjutan Tabel 8. 3.

Kecamatan	Tuna Daksa/ Cacat Tubuh	Gangguan Jiwa	Cacat Fisik dan Mental	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	1	8	-	9
Larompong Selatan	24	-	3	27
Suli	18	5	1	53
Suli Barat	7	2	-	9
Belopa	7	-	-	7
Kamanre	1	-	-	1
Belopa Utara	1	-	-	5
Bajo	21	13	-	34
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	2
Lamasi	8	-	-	9
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	2	2
Kabupaten Luwu	88	28	6	158

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Luwu

8.3. Penduduk Lanjut Usia/Jompo/Terlantar

Tabel 8. 4. Jumlah Penduduk Lanjut Usia/Jompo/Terlantar Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023 - 2024

Kecamatan	2023	2024*
(1)	(2)	(3)
Larompong	40	...
Larompong Selatan	15	...
Suli	79	...
Suli Barat	33	...
Belopa	60	...
Kamanre	28	...
Belopa Utara	57	...
Bajo	89	...
Bajo Barat	67	...
Bassesangtempe	12	...
Latimojong	15	...
Bassesangtempe Utara	5	...
Bupon	59	...
Ponrang	41	...
Ponrang Selatan	78	...
Bua	91	...
Walenrang	55	...
Walenrang Timur	49	...
Lamasi	32	...
Walenrang Utara	66	...
Walenrang Barat	-	...
Lamasi Timur	-	...
Kabupaten Luwu	971	0

Catatan: * data belum tersedia
Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Luwu

8.4. Jumlah Peserta Penerima Bantuan Sosial

Guna membantu masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi, pemerintah telah menjalankan program bantuan sosial (bansos) dalam beberapa tahun terakhir, diantaranya yaitu BLT BBM, BPNT, PBI JK dan PKH. Bantuan Langsung Tunai (BLT) BBM merupakan bansos untuk melindungi daya beli masyarakat prasejahtera akibat tekanan berbagai kenaikan harga secara global. Dengan adanya BLT BBM ini, diharapkan dapat meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan harian. Selanjutnya Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada masyarakat miskin melalui mekanisme akun elektronik yang digunakan hanya untuk membeli bahan pangan di pedagang bahan pangan yang telah bekerjasama. Berikutnya bansos PBI JK adalah singkatan dari Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan. Sesuai dengan Undang-undang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Bansos PBI JK hanya diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu dan fakir miskin. Nantinya, penerima bansos ini akan mendapatkan bantuan berupa layanan BPJS Kesehatan secara cuma-cuma. Selanjutnya Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Melalui PKH, keluarga miskin didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan, dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan. PKH diarahkan untuk menjadi episentrum dan *center of excellence* penanggulangan kemiskinan yang mensinergikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional.

Tabel 8. 5. Jumlah Peserta Penerima BPNT, PBI JK dan PKH menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024

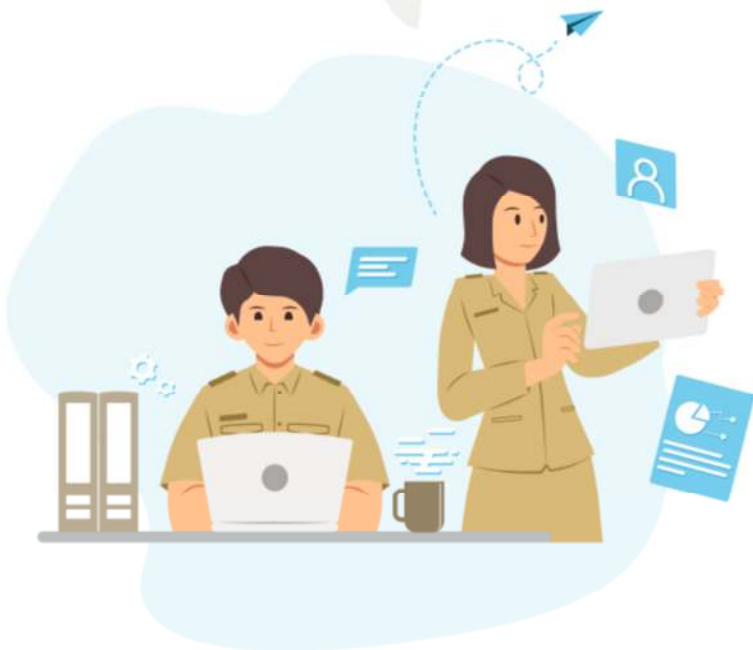
Kecamatan	Jenis Bantuan			
	BPNT		PBI JK	
	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	2.574	2.594	10.061	12.059
Larompong Selatan	2.364	2.496	8.660	10.048
Suli	2.330	2.300	9.810	10.960
Suli Barat	1.547	1.557	6.753	7.155
Belopa	1.597	1.639	6.023	7.208
Kamanre	1.160	1.173	5.420	6.002
Belopa Utara	1.674	1.766	5.431	7.152
Bajo	2.107	2.195	9.677	9.958
Bajo Barat	1.378	1.383	6.614	7.269
Bassesangtempe	867	850	4.152	4.424
Latimojong	750	725	3.471	3.636
Bassesangtempe Utara	1.079	1.089	5.443	5.629
Bupon	1.908	1.914	6.912	8.274
Ponrang	2.668	2.639	11.083	12.961
Ponrang Selatan	2.618	2.822	12.233	14.194
Bua	2.723	2.786	14.915	15.065
Walenrang	2.280	2.271	8.683	9.572
Walenrang Timur	2.368	2.403	8.151	9.429
Lamasi	2.585	2.588	8.313	9.827
Walenrang Utara	2.620	2.648	8.566	10.438
Walenrang Barat	1.244	1.192	5.687	6.614
Lamasi Timur	1.759	1.712	6.480	7.651
Kabupaten Luwu	42.200	42.742	172.538	195.525

Lanjutan Tabel 8. 5.

Kecamatan	Jenis Bantuan	
	PKH	
	2023	2024
(1)	(6)	(7)
Larompong	-	1.554
Larompong Selatan	-	1.161
Suli	-	1.127
Suli Barat	-	842
Belopa	-	698
Kamanre	-	563
Belopa Utara	-	758
Bajo	-	1.133
Bajo Barat	-	741
Bassesangtempe	-	539
Latimojong	-	497
Bassesangtempe Utara	-	762
Bupon	-	907
Ponrang	-	1.112
Ponrang Selatan	-	1.471
Bua	-	1.444
Walenrang	-	1.022
Walenrang Timur	-	1.264
Lamasi	-	1.002
Walenrang Utara	-	1.461
Walenrang Barat	-	745
Lamasi Timur	-	956
Kabupaten Luwu	0	21.759

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Luwu

9. PERHUBUNGAN



9.1. Jumlah Penumpang Angkutan Umum Berdasarkan Jenis Angkutan

Kabupaten Luwu memiliki luas wilayah yang cukup besar, karena faktor luas wilayah tersebut maka diperlukan sarana dan prasarana transportasi untuk menghubungkan antar daerah atau wilayah baik di dalam maupun di luar Kabupaten Luwu. Sistem transportasi yang memadai juga sangat berperan dalam pembangunan perekonomian suatu wilayah, dengan sistem transportasi yang baik maka hubungan antar wilayah akan lebih mudah sehingga roda perekonomian dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan, jumlah penumpang angkutan umum jenis Mobil/Bus fluktuatif dari tahun 2022 hingga tahun 2024. Data terakhir di tahun 2024, jumlah penumpang yang tercatat yaitu sebanyak 237.532. Sedangkan pada angkutan umum jenis Pesawat terus mengalami peningkatan dari periode 2022 hingga 2024, dan terakhir di tahun 2024 tercatat ada 37.690 penumpang pesawat.

Tabel 9. 1. Jumlah Penumpang Angkutan Umum Berdasarkan Jenis Angkutan di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024

Jenis Transportasi	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Transportasi Darat (Mobil/Bus)	244.755	226.623	237.532
Kereta Api	-	-	-
Transportasi Laut (Kapal Laut)	-	-	-
Transportasi Udara (Pesawat)	20.830	30.970	37.690
Jumlah	265.585	257.593	275.222

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu

9.2. Jumlah Angkutan Darat Berdasarkan Jenis Angkutan

Tabel 9. 2. Jumlah Angkutan Darat Berdasarkan Jenis Angkutan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2024

Jenis Transportasi	2022	2023	2024*
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil Penumpang Umum	244.755	226.623	...
Bus dan Mini Bus	8	2	...
Becak	27	20	...
Lainnya	9	5	...
Jumlah	244.799	226.650	0

Catatan: * data belum tersedia
Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu

9.3. Jumlah Kendaraan Bermotor Terdaftar

Kendaraan bermotor merupakan jenis transportasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Kabupaten Luwu pada saat ini. Pada tahun 2024, tercatat 12.979 unit kendaraan bermotor terdaftar baru dan 31.610 unit terdaftar ulang. Dari semua jenis kendaraan yang terdaftar, Sepeda motor roda dua merupakan jenis kendaraan yang paling banyak terdaftar di Kabupaten Luwu yakni sebanyak 11.705 unit terdaftar baru dan 25.748 unit terdaftar ulang disusul oleh jenis kendaraan Minibus dengan jumlah 965 terdaftar baru dan 4.455 terdaftar ulang. Sementara Mobil R3 yang paling sedikit terdaftar yakni hanya ada 1 unit.

Tabel 9. 3. Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di Kantor Samsat Luwu, 2024

Jenis Kendaraan	Terdaftar Baru	Terdaftar Ulang
(1)	(2)	(3)
Sedan	-	16
Jeep	24	150
Minibus	965	4.455
Bus	-	-
Microbus	4	14
Pickup	238	954
Double Cabin	-	-
Light Truck	14	196
Truck	20	73
Blindvan	2	4
Truck Tangki	-	-
Box	-	-
Ambulance	-	-
Pemadam	-	-
Mobil R3	1	-
Sepeda Motor Roda Dua	11.705	25.748
Sepeda Motor Roda Tiga	6	-
Kabupaten Luwu	12.979	31.610

Sumber: Kantor Samsat Kabupaten Luwu

10. TELEKOMUNIKASI DAN POS



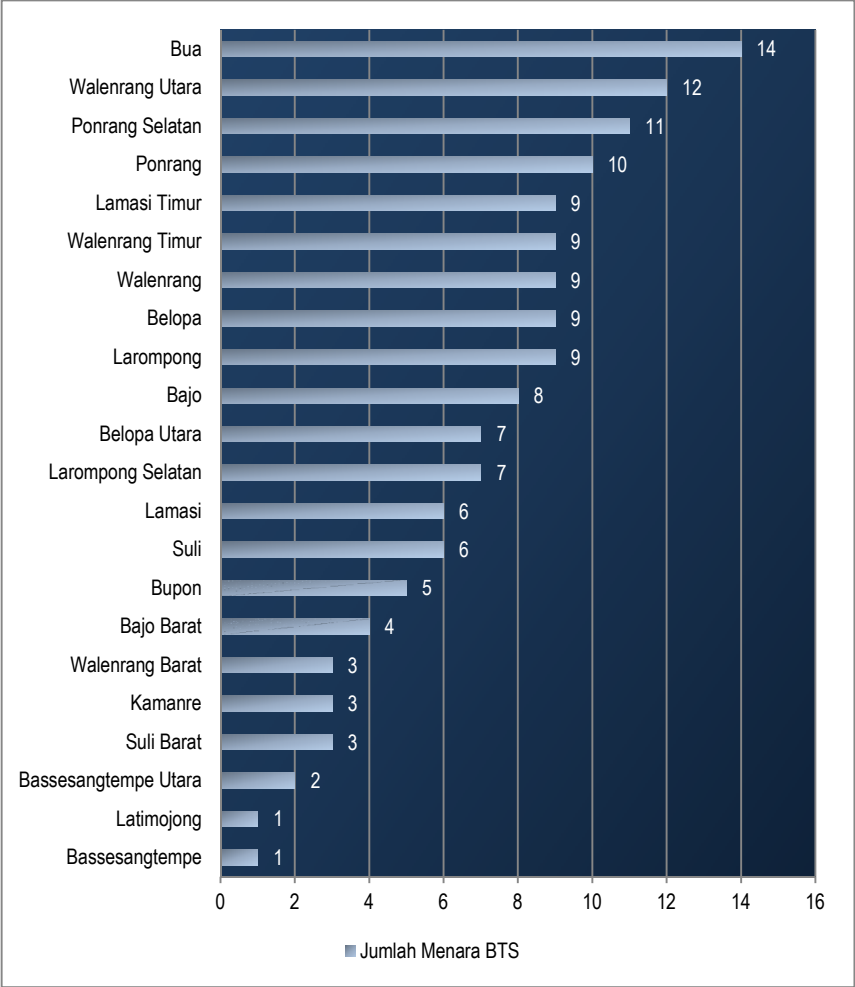
1.1. Jaringan Telekomunikasi

Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Seiring perkembangan zaman, kehadiran teknologi menjadi salah satu media komunikasi dalam masyarakat. Komponen-komponen media komunikasi yang tersedia saat ini diantaranya yaitu surat, e-mail, telepon, SMS dan lain sebagainya. Meningkatnya perkembangan layanan media komunikasi saat ini semakin memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai informasi dan juga untuk berkomunikasi kapan dan dimanapun. Dengan adanya jaringan telekomunikasi yang berkualitas akan membuat pelayanan publik semakin baik dan masyarakat dapat mengakses informasi hanya bermodalkan gawai atau teknologi informasi dan komunikasi lainnya.

Telekomunikasi adalah teknik pengiriman atau penyampaian informasi jarak jauh dari suatu tempat ke tempat lain. Informasi tersebut bisa berupa tulisan, suara, gambar, ataupun objek lainnya. Untuk memfasilitasi komunikasi nirkabel antara perangkat komunikasi dan jaringan operator, diperlukan Base Transceiver Station atau disingkat BTS. Tower BTS berupa menara yang terbuat dari rangkaian besi atau pipa baik segi empat atau segitiga yang bertujuan untuk menempatkan antena dan radio pemancar maupun sebagai penerima gelombang telekomunikasi dan informasi.

Di tahun 2024 tercatat ada 148 menara di Kabupaten Luwu yang tersebar di 22 kecamatan. Sebaran menara ini paling banyak terdapat di Kecamatan Bua yang memiliki 14 menara, selanjutnya Kecamatan Walenrang Utara 12 menara dan Ponrang Selatan 11 menara. Sementara itu, Kecamatan Bassetantempe dan Latimojong masing-masing hanya terdapat 1 menara.

Gambar 10. 1. Jumlah Menara Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024



Tabel 10. 1. Daftar Menara Telekomunikasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong Selatan	PT. Protelindo	Jl. Poros Makassar-Palopo, Kel. Bonepute	01/01/2005	3 Kaki	70 Meter
Larompong Selatan	PT. Telkomsel	Jl. Poros Makassar-Palopo, Kel. Bonepute	01/01/2006	4 Kaki	72 Meter
Larompong Selatan	PT. Centratama Menara Indonesia	Jl. Poros Makassar-Palopo, Desa Temboe	02/06/2021	3 Kaki	51 Meter
Larompong Selatan	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Ponnori, Desa Temboe	01/01/2009	4 Kaki	72 Meter
Larompong Selatan	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Salusana, Desa Salusana	01/01/2001	4 Kaki	72 Meter
Larompong Selatan	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Poros Makassar-Palopo, Dusun Sampano, desa Sampano	01/01/2005	4 Kaki	72 Meter
Larompong Selatan	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Tobemba, Desa Buntu Sirring	01/01/2001	4 Kaki	72 Meter
Larompong	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Batulotong, Desa Rantebellu	02/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Larompong	PT. Indosat	Dusun Tarere, Desa Buntu Matabing	02/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Larompong	PT. Protelindo	Jl. Pendidikan, Dusun Keppe, Desa Rantebellu	01/01/2018	3 Kaki	50 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Poros Makassar-Palopo, dusun Buntu Kamassi, Desa Rantebellu	01/01/2014	4 Kaki	70 Meter
Larompong	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Poros Komba, Dusun Muhajirin, Desa Komba	02/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Larompong	PT. Protelindo	Jl. Poros Komba, Dusun Muhajirin, Desa Komba	01/01/2007	3 Kaki	71 Meter
Larompong	PT. Tower Bersama Group	Jl. Andi Iskandar, Dusun Rape-Rape, Desa Larompong	01/01/2018	4 Kaki	62 Meter
Larompong	PT. Protelindo	Jl. Poros Binturu, Dusun Kondongan, Desa Binturu	02/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Larompong	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Poros Binturu, Dusun Kondongan, Desa Binturu	01/01/2012	4 Kaki	72 Meter
Suli	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Salu galote, Desa Tawondu	02/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Suli	PT. Indosat	Jl. Pendidikan RT. 01 Dusun Siapa, Desa Lempopacci	02/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Suli	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Buntu Siapa, Desa Buntu Kunyi	01/01/2013	4 Kaki	72 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suli	PT. Indosat	Jl. Andi Pangeran RT01/ RW01, Dusun Cimpu Utara, Desa Cimpu Utara	01/01/2005	4 Kaki	70 Meter
Suli	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Tani Dusun Garassi, Desa Cakke Awo	02/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Suli	PT. Telkomsel	Jl. Suli Pantai Ling. Suli, Kel. Suli	03/06/2021	4 Kaki	62 Meter
Suli Barat	PT. Tower Bersama Group	Jl. Poros Lindajang Dusun Buntu, Desa Buntu Barana	01/01/2018	4 Kaki	72 Meter
Suli Barat	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Ling. Lindajang, Kel. Lindajang	01/01/2010	4 Kaki	72 Meter
Suli Barat	PT. Tower Bersama Group	Dusun Salunua, Desa Salubua Jec. Suli Barat	28/07/2022	4 Kaki	72 Meter
Belopa	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Mangaliali, Desa Senga Selatan	01/01/2009	4 Kaki	57 Meter
Belopa	PT. Centratama Menara Indonesia	Dusun Mangaliali, Desa Senga Selatan	02/06/2021	3 Kaki	52 Meter
Belopa	PT. Tower Bersama Group	Jl. Topoka Poros Belopa-Palopo Kel. Senga	01/01/2011	4 Kaki	42 Meter
Belopa	PT. Centratama Menara Indonesia	Jl. Topoka Poros Belopa-Palopo	01/01/2019	4 Kaki	42 Meter
Belopa	PT. Tower Bersama Group	Jl. Pelabuhan Ulo-ulo RT004/RW004 Desa Belopa	01/01/2014	4 Kaki	62 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belopa	PT. Centratama Menara Indonesia	Jl. Gn. Latimojong, Ling. Pawwe, Kel. Tampumia Radda	01/01/2019	4 Kaki	52 Meter
Belopa	PT. Tower Bersama Group	Jl. Gn. Latimojong, Ling. Bunga Pute , Kel. Balo – Balo	01/01/2011	4 Kaki	52 Meter
Belopa	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Gn. Latimojong, Ling. Takku , Kel. Balo – Balo	01/01/2018	4 Kaki	62 Meter
Belopa	PT. Centratama Menara Indonesia	Dusun Kombong, Desa Kurrusumanga	02/06/2021	4 Kaki	52 Meter
Kamanre	PT. Centratama Menara Indonesia	Dusun Tabbaja, Desa Bunga Eja	01/01/2020	3 Kaki	52 Meter
Kamanre	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Desa Bunga Eja	03/06/2021	4 Kaki	71 Meter
Kamanre	PT. Protelindo	Lingkungan Kamanre, Kelurahan Cilallang	01/01/2011	3 Kaki	73 Meter
Belopa Utara	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Komesra, Lingkungan Komesra, Kel. Sabe	01/01/2003	Mono Pole	0 Meter
Belopa Utara	PT. Indosat	Jl. Hati Mulia, Dusun Hati Mulia, Kel. Sabe	03/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Belopa Utara	PT. Telkomsel	Jl. KKN, Dusun Barana Lestari Barat, Desa Lamunre Tengah	03/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Belopa Utara	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Andi Sonde, Desa Paconne	01/01/2018	4 Kaki	60 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belopa Utara	PT. Tower Bersama Group	Jl. Tomakaka Lebani, Dusun Lebani, Kel. Pammanu	01/01/2011	4 Kaki	52 Meter
Belopa Utara	PT. Centratama Menara Indonesia	Jl. Pabburinti, Dusun Pabburiinti, Desa Pabburinti	01/01/2019	3 Kaki	42 Meter
Belopa Utara	PT. Centratama Menara Indonesia	Jl. KKN, Dusun Barana Lestari Barat, Desa Lamunre Tengah	03/06/2021	4 Kaki	44 Meter
Bajo	PT. Solusi Tunas Pratama Tbk.	Jl. Gn. Latimojong, Dusun Balla, Desa Balla	03/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Bajo	PT. Protelindo	Jl. Sabo, Dusun Balla, desa Balla	03/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Bajo	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Lanrang, Dusun Lanrang, Desa Balla	03/06/2021	3 Kaki	70 Meter
Bajo	PT. Centratama Menara Indonesia	Jl. Poros Bajo, Dusun Polo Tempe, Desa Jambu	01/01/2020	3 Kaki	52 Meter
Bajo	PT. Tower Bersama Group	Jl. Tower, Dusun Langkiddi, Desa Langkiddi	01/01/2011	4 Kaki	52 Meter
Bajo	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Poros Sumabu, Dusun Salubone, Desa Buntu Babang	01/01/2017	4 Kaki	42 Meter
Bajo	PT. Tower Bersama Group	Lingkungan Kmapung Baru, RT.003/RW.003, Kel. Bajo, Kab. Luwu	28/07/2022	4 Kaki	52 Meter
Bajo	PT. Protelindo	Dusun Pollo Padang, Desa Sampa		3 kaki	71 meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bajo Barat	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Takkun, Desa Sampeang	01/01/2009	4 Kaki	70 Meter
Bajo Barat	PT. Tower Bersama Group	Dusun Kanan, Desa Marinding	01/01/2012	4 Kaki	80 Meter
Bajo Barat	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Bailing, Desa Saronda	01/01/2009	4 Kaki	72 Meter
Bajo Barat	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Buntulemo, Desa Bonelemo	01/01/2007	4 Kaki	72 Meter
Basse Sangtempe	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Rarukan Desa Lissaga	15/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Basse Sangtempe Utara	PT. Tower Bersama Group	Jl. Pantilang, Desa Pantilang	01/01/2011	4 Kaki	72 Meter
Basse Sangtempe Utara	PT. Protelindo	Desa Bonglo	03/06/2021	3 Kaki	70 Meter
Bua Ponrang	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Poros Noling, Dusun Noling, Desa Noling	01/01/2019	4 Kaki	70 Meter
Bua Ponrang	PT. Centratama Menara Indonesia	Jl. Poros Noling, Dusun Noling, Desa Noling	01/01/2020	3 Kaki	52 Meter
Bua Ponrang	PT. Tower Bersama Group	Dusun Malenggang, Desa Padang Tuju	01/01/2012	4 Kaki	72 Meter
Bua Ponrang	PT. Protelindo	Dusun Padang Rejo, Desa Tanjong	01/01/2011	3 Kaki	70 Meter
Bua Ponrang	PT. Protelindo	Dusun Al Manar, Desa Buntu Batu	03/06/2021	3 Kaki	70 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ponrang	PT. Indosat	Lingk. Cendarana, Kelurahan Padang Sappa	03/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Ponrang	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Lingk. Padang Lambe, Kel. Padang Sappa	01/01/2004	Mono Pole	72 Meter
Ponrang	PT. Protelindo	Dusun Idaman, Kel Padang Subur	03/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Ponrang	PT. Telkomsel	Dusun Padang Subur, Kel. Padang Subur	03/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Ponrang	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Marampa, Desa Tumale	03/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Ponrang	PT. Centratama Menara Indonesia	Dusun Tomale, Desa Tomale	03/06/2021	3 Kaki	51 Meter
Ponrang	PT. Tower Bersama Group	Jl. Poros Palopo-Pd Sappa, dusun Lumi, Desa Tirowali	01/01/2011	4 Kaki	62 Meter
Ponrang	PT. Protelindo	Dusun Salu Kayyang, Desa Mario	03/06/2022	3 Kaki	53 Meter
Ponrang	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Salu Kayyang, Desa Mario	01/01/2005	4 Kaki	70 Meter
Ponrang	PT. Protelindo	Dusun Sarojae, Desa Mario	03/06/2021	3 Kaki	50 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ponrang Selatan	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Desa Taramatekkeng	03/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Ponrang Selatan	PT. Protelindo	Jln. Poros Belopa - Palopo, Dusun Tarramatekkeng, Desa Tarramatekkeng	19/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Ponrang Selatan	PT. Tower Bersama Group	Dusun Padang Nitu, Desa Paccerakang	01/01/2010	4 Kaki	72 Meter
Ponrang Selatan	PT. Telkomsel	Dusun To'bia, Desa To'bia	03/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Ponrang Selatan	PT. XL AXIATA	Desa To'bia	01/01/2010	4 Kaki	70 Meter
Ponrang Selatan	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Desa Lampuara	03/06/2021	4 Kaki	62 Meter
Ponrang Selatan	PT. Protelindo	Dusun Lanipa, Desa Bakti	03/06/2021	3 Kaki	70 Meter
Ponrang Selatan	PT. Protelindo	Jl. Poros Olang-Makassar, Desa Olang	03/06/2021	3 Kaki	70 Meter
Ponrang Selatan	PT. Indosat	Dusun Tondojolo, Desa Bassiang	01/01/2003	4 Kaki	100 Meter
Ponrang Selatan	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Makmur, Desa Taramatekkeng	15/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Ponrang Selatan	PT. Tower Bersama Group	Tobalo RT.001. RW.001, Desa Tobalo, Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu	28/07/2021	4 Kaki	62 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bua	PT. Tower Bersama Group	Dusun Kombang, Desa Tiromanda	04/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Bua	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Angkasa, Desa Karang-Karangan	04/06/2021	4 Kaki	42 Meter
Bua	PT. Protelindo	Dusun Lamone, Desa Karang-Karangan	04/06/2022	3 Kaki	62 Meter
Bua	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Kandoa, Desa Puty	04/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Bua	PT. Indosat	Dusun Kandoa, Desa Puty	04/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Bua	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Padang Bua, Desa Tiromanda	01/01/2013	4 Kaki	40 Meter
Bua	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Danggang, Desa Barowa	04/06/2021	4 Kaki	41 Meter
Bua	PT. Centratama Menara Indonesia	Dusun Barowa, Desa Barowa	04/06/2021	3 Kaki	42 Meter
Bua	PT. Protelindo	Dusun Tandipau, Kel. Sakti	04/06/2021	3 Kaki	40 Meter
Bua	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Salupatani Desa Padang Kalua	15/06/2021	4 Kaki	40 Meter
Bua	PT. Telkomsel	Jl. Poros Desa Padang Kalua	15/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Bua	PT. Tower Bersama Group	Dusun Lare-lare, RT.01, Desa Lare-lare, Kec. Bua	28/07/2022	4 Kaki	62 Meter
Bua	PT. Centratama Menara Indonesia	Dusun Lamone Desa Karang-karangan kecamatan bua	05/10/2022	4 Kaki	72 Meter
Bua	PT. Tower Bersama Group	Dusun Bukit Indah, Desa Bukit Harapan		4 Kaki	72 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Walenrang	PT. Telkomsel	Jl. Poros Palopo-Masamba, dusun Kp. Baru, Desa Baramamase	01/08/2014	4 Kaki	62 Meter
Walenrang	PT. Protelindo	Jl. Poros Palopo-Masamba, Desa Kalibamamase	04/06/2021	3 Kaki	45 Meter
Walenrang	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Kanna, Desa Lalong	04/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Walenrang	PT. Protelindo	Dusun Pabuttang, Kel. Bulu	01/01/2009	3 Kaki	60 Meter
Walenrang	PT. Tower Bersama Group	Dusun Uraso, Desa Lalong	01/01/2012	4 Kaki	42 Meter
Walenrang	PT. Protelindo	Desa Harapan	04/06/2021	3 Kaki	60 Meter
Walenrang	PT. Tower Bersama Group	Jl. Poros Palopo-Masamba, Desa Lalong, Kec Walenrang	28/07/2022	4 Kaki	70 Meter
Walenrang	PT. Tower Bersama Group	Dusun Bolutambunan, Desa Lalong	01/01/2012	4 Kaki	62 Meter
Walenrang	PT. Protelindo	Jl. Poros Capkar, Dusun Bolu Tambunan, RT/RW 001		3 Kaki	50 Meter
Walenrang Timur	PT. Telkomsel	Dusun Karya Bakti, Desa Tanete	01/01/2009	4 Kaki	70 Meter
Walenrang Timur	PT. Indosat	Dusun Bure, Desa Tanete	04/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Walenrang Timur	PT. Tower Bersama Group	Dusun Lemperante, Desa Tanete	01/01/2008	4 Kaki	72 Meter
Walenrang Timur	PT. Protelindo	Dusun Bajo, Desa Pangngalli	04/06/2021	3 Kaki	50 Meter
Walenrang Timur	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Pappokok, Desa Tabah	04/06/2021	4 Kaki	52 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Walenrang Timur	PT. Telkomsel	Dusun Campur Sari, Desa Seba - Seba	01/01/2012	4 Kaki	70 Meter
Walenrang Timur	PT. Tower Bersama Group	Dusun Lamasi Pantai, Desa Lamasi Pantai	01/01/2012	4 Kaki	52 Meter
Walenrang Timur	PT. Tower Bersama Group	Desa Seba Seba Dusun Singgasari Walenrang Timur	27/07/2022	4 Kaki	62 Meter
Walenrang Timur	PT. Protelindo	Dusun Makmur, RT 001 RW 004, Kel. Sukadamai		3 Kaki	40 Meter
Lamasi	PT. Protelindo	Jl. Poros Lamasi, Dusun Padang Kalua, Desa Padang Kalua	01/01/2007	3 Kaki	60 Meter
Lamasi	PT. Protelindo	Jl. Poros Lamasi, Dusun Wiwitan Tengah, Desa Wiwitan	01/01/2014	3 Kaki	70 Meter
Lamasi	PT. Protelindo	Dusun Purnama, Desa To'pongo	01/01/2011	3 Kaki	60 Meter
Lamasi	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Lingk. Sukorejo, Kelurahan Lamasi	04/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Lamasi	PT. Centratama Menara Indonesia	Dusun Sukarejo, Desa Lamasi	01/01/2004	3 Kaki	51 Meter
Lamasi	PT. Centratama Menara Indonesia	Dusun Purworejo, Desa Setiarejo	04/06/2021	3 Kaki	52 Meter
Latimojong	PT. Protelindo	Jl. Rante Balla, Desa Rante Balla		3 Kaki	70 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Walenrang Utara	PT. Protelindo	Dusun Amboli, Desa Bolong	01/01/2007	4 Kaki	70 Meter
Walenrang Utara	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Amboli, Desa Bolong	01/01/2004	4 Kaki	70 Meter
Walenrang Utara	PT. XL AXIATA	Dusun Bolong, Desa Bolong	04/06/2021	3 Kaki	62 Meter
Walenrang Utara	PT. Tower Bersama Group	Dusun Benteng, Desa Santandung	01/01/2012	4 Kaki	72 Meter
Walenrang Utara	PT. Telkomsel	Dusun Bosso Bawah, Desa Buntu Awo	01/01/2010	4 Kaki	68 Meter
Walenrang Utara	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Salulino, Desa Salulino	01/01/2007	4 Kaki	68 Meter
Walenrang Utara	PT. Protelindo	Jl. Tobakkun, Dusun Lummi, Desa Salutubu	04/06/2021	3 Kaki	50 Meter
Walenrang Utara	PT. Tower Bersama Group	Dusun Paraboting, RT.002/RW.004 Desa Pongko Kec. Walenrang Utara	28/07/2022	4 Kaki	72 Meter
Walenrang Utara	PT. Tower Bersama Group	Desa Marabuana Dusun Padang Toluwu	27/07/2022	4 Kaki	62 Meter
Walenrang Utara	PT. Centratama Menara Indonesia	Desa Bolong Kec Walenrang Utara Kab Luwu	12/10/2022	4 Kaki	72 Meter
Walenrang Utara	PT. Protelindo	Dusun Kampung Baru, Desa Bolong	04/06/2022	3 Kaki	45 Meter
Walenrang Utara	PT. Protelindo	Desa Limbong		3 Kaki	71 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Walenrang Barat	PT. Tower Bersama Group	Dusun Bolong, RT.001/ RW.001, Desa Ilan Batu, Kecamatan Walenrang Barat, Provinsi Sulawesi Selatan	28/07/2021	4 Kaki	62 Meter
Walenrang Barat	PT. Protelindo	Desa Lempe Pasang Kecamatan Walenrang Barat	12/10/2022	4 Kaki	40 Meter
Walenrang Barat	PT. Protelindo	Desa Lewandi Kecamatan Walenrang Barat	12/10/2022	4 Kaki	15 Meter
Lamasi Timur	PT. Protelindo	Dusun Salupao, Desa Salupao	01/01/2002	4 Kaki	92 Meter
Lamasi Timur	PT. Protelindo	Dusun Parara, Desa Pelalan	01/01/2018	3 Kaki	50 Meter
Lamasi Timur	PT. Protelindo	Jl. Dadeko No.16, Dusun Seriti Utara, Desa Seriti	01/01/2014	3 Kaki	60 Meter
Lamasi Timur	PT. Protelindo	Dusun Parara, Desa Pelalan	04/06/2021	3 Kaki	72 Meter
Lamasi Timur	PT. Telkomsel	Dusun Belimbing, Desa To'lemo	04/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Lamasi Timur	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Tokaili, Desa Pompengan	04/06/2021	4 Kaki	52 Meter
Lamasi Timur	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Durian, Desa Salupao	04/06/2021	3 Kaki	42 Meter
Lamasi Timur	PT. Tower Bersama Group	Dusun To'lemo, Desa To'lemo	01/01/2018	4 Kaki	42 Meter
Lamasi Timur	PT. Centratama Menara Indonesia	Jl. Dadeko, Desa Salupao		3 Kaki	72 Meter

Sumber: Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Luwu

1.2. Jumlah Kantor POS Pembantu

Tabel 10. 2. Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024

Kecamatan	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	-	-	1	1
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	1	1
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	1	1	1	1
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	1	1	1	1
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	1	1	1	1
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	1	1
Walenrang	1	1	1	1
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	1	1	1	1
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	5	5	8	8

Sumber: PT. POS Cabang Belopa

11. PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG



Pembangunan dibidang infrastruktur merupakan suatu tuntutan yang tidak terelakan dan menjadi prioritas pembangunan. Pembangunan infrastruktur merupakan investasi jangka panjang yang manfaatnya dapat dinikmati masyarakat dalam beberapa tahun dan ditujukan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi wilayah. Di Kabupaten Luwu, pembangunan infrastruktur terus menerus dilakukan oleh pemerintah, baik infrastruktur jalan, jembatan, irigasi dan sarana air bersih. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendorong laju pergerakan ekonomi daerah.

11.1. Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan

Menurut tingkat kewenangannya, jalan di Kabupaten Luwu terbagi atas Jalan Negara dengan panjang 112,80 km, jalan Provinsi 77,57 km dan jalan Kabupaten 1.823,40 km. Selengkapnya pada tabel berikut.

Tabel 11. 1. Panjang Jalan (km) Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2024

Tingkat Kewenangan Pemerintah	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara	111,50	112,80	112,80
Provinsi	83,90	77,87	77,57
Kabupaten	2.049,45	2.049,45	1.823,40
Total	2.244,85	2.240,12	2.013,77

Sumber: Dinas PUTR Kabupaten Luwu

11.2. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan

Gambar 11. 1. Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan, 2024



Tabel 11. 2. Panjang Jalan (km) Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2024

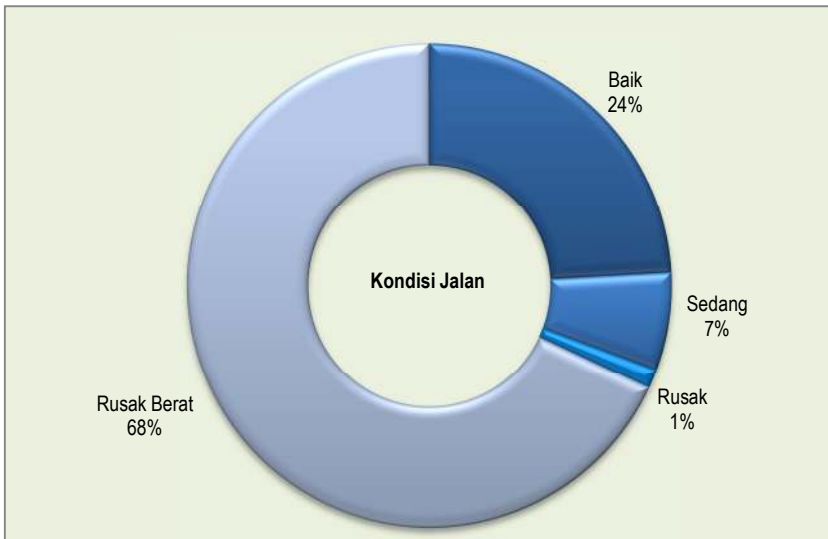
Permukaan Jalan	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal	501,62	503,43	468,56
Beton	224,72	185,32	149,91
Kerikil	1.272,07	1.289,04	1.039,41
Tanah	51,04	71,66	165,53
Lainnya	-	-	-
Total	2.049,45	2.049,45	1.823,40

Sumber: Dinas PUTR Kabupaten Luwu

11.3. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan

Pemerintah terus melakukan pembangunan dan perbaikan infrastruktur berupa jalan yang ada di Kabupaten Luwu untuk kondisi yang lebih baik dan memberi kenyamanan sehingga diharapkan mampu menunjang kegiatan perekonomian masyarakat dan daerah. Kondisi jalan kabupaten di tahun 2024 yang dalam kondisi baik yaitu sepanjang 439,65 km atau sekitar 24 persen, dalam kondisi sedang 119,59 km atau sekitar 7 persen, dalam kondisi rusak 23,56 km atau sekitar 1 persen dan yang dalam kondisi rusak berat sepanjang 1.240,61 km atau sekitar 68 persen.

Gambar 11. 2. Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan, 2024



Tabel 11. 3. Panjang Jalan (km) Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2024

Kondisi Jalan	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik	443,90	478,29	439,65
Sedang	546,31	140,10	119,59
Rusak	884,37	1.153,55	23,56
Rusak Berat	174,88	277,51	1.240,61
Total	2.049,46	2.049,45	1.823,40

Sumber: Dinas PUTR Kabupaten Luwu

11.4. Luas Irigasi

Selain infrastruktur jalan dan jembatan, pemerintah juga telah membangun saluran irigasi. Pembangunan saluran irigasi ini bertujuan menjamin ketersediaan air untuk lahan pertanian, perkebunan, budidaya ikan air tawar dan sektor usaha lainnya. Di tahun 2024 luas irigasi di Kabupaten Luwu mencapai 8.904 Ha, dimana 6.161 Ha atau sekitar 69,19 persen dalam kondisi yang baik. Kondisi irigasi yang baik ini meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 60,39 persen.

Tabel 11. 4. Luas Irigasi (Ha) di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024

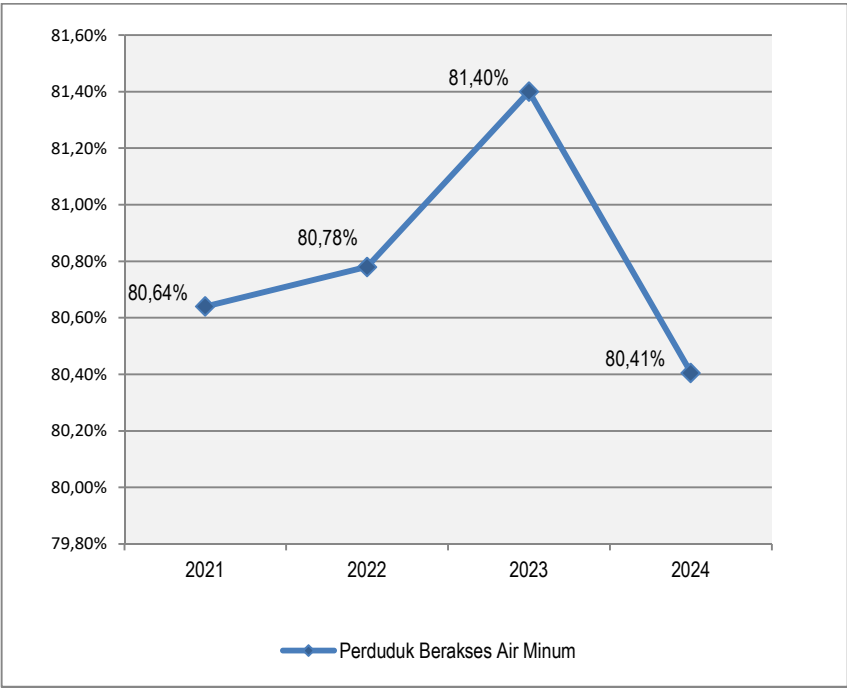
Luas Irigasi	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik (Ha)	4.235	4.777	5.377	6.161
Luas irigasi kabupaten (Ha)	8.904	8.904	8.904	8.904
Persentase	47,56%	53,65%	60,39%	69,19%

Sumber: Dinas PUTR Kabupaten Luwu

11.5. Jumlah Penduduk Berakses Air Minum

Untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga akan air bersih, pemerintah Kabupaten Luwu telah membangun sarana air bersih di wilayah kecamatan hingga ke desa-desa. Untuk meningkatkan ketersediaan air baku guna memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, pemerintah terus melakukan pengembangan sistem jaringan atau instalasi pengolahan air minum. Di tahun 2024, tercatat 80,41 persen penduduk di Kabupaten Luwu sudah memiliki akses air minum. Angka ini mengalami penurunan dari pencapaian tahun 2023 sebelumnya yaitu 81,40 persen.

Gambar 11. 3. Persentase Jumlah Penduduk Berakses Air Minum di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024



Tabel 11. 5. Jumlah Penduduk Berakses Air Minum di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024

Perduduk Berakses Air Minum	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Penduduk berakses air minum	299.802	302.302	304.539	308.112
Jumlah Penduduk	368.314	371.039	372.157	383.198
Persentase	80,64%	80,78%	81,40%	80,41%

Sumber: Dinas PUTR Kabupaten Luwu

11.6. Jumlah Jembatan

Tabel 11. 6. Jumlah Jembatan di Kabupaten Luwu Tahun 2020 – 2023

Jembatan	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Panjang jembatan (m)	9.772	9.916	10.098	11.472
Jumlah jembatan (buah)	869	873	883	740

Sumber: Dinas PUTR Kabupaten Luwu

Mengacu pada data di atas, dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2024, pembangunan dan rehabilitasi jembatan di Kabupaten Luwu terus dikerjakan oleh pemerintah. Panjang jembatan di tahun 2021 yaitu 9.772 m, dan di tahun 2024 panjang jembatan sudah mencapai 11.472 m, atau bertambah sepanjang 1.700 m.

12. PERTANIAN



Pembangunan dibidang pertanian ditujukan untuk meningkatkan produksi hasil pertanian, pendapatan para petani dan juga untuk memperkuat ketahanan pangan masyarakat. Usaha pokok pembangunan pertanian secara terus menerus ditingkatkan melalui kegiatan intensifikasi, ekstensifikasi, dan rehabilitasi yang diharapkan mampu menjamin efisiensi dan efektifitas pelaksanaan pembangunan pertanian, sehingga dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Luwu merupakan daerah yang potensial untuk mengembangkan usaha disektor pertanian, perkebunan dan juga peternakan. Dengan memiliki lahan yang luas dan tanah yang subur serta didukung oleh kondisi iklim/cuaca yang baik, Kabupaten Luwu sangat potensial untuk pengembangan berbagai komoditas pertanian dan perkebunan serta berkembang biakan ternak.

Hingga saat ini, produksi hasil pertanian, perkebunan dan peternakan di Kabupaten Luwu cukup tinggi. Hal ini memicu pemerintah daerah untuk terus melakukan upaya peningkatan produksi para petani melalui penyediaan sarana dan prasarana pertanian yang berbasis teknologi, peningkatan kualitas sumber daya (skill) petani seperti meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi, kewirausahaan dan manajemen usaha tani melalui penyuluhan pertanian, dan pengembangan sistem pendidikan dibidang pertanian yang menarik minat dan bakat masyarakat terutama generasi muda.

12.1. Luas Lahan Sawah

Jumlah produksi hasil pertanian sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya yaitu luas lahan sawah. Semakin luas lahan sawah, maka jumlah produksi juga akan meningkat. Pada tahun 2024 luas lahan sawah di Kabupaten Luwu yaitu sebesar 39.916,2 hektar, angka ini mengalami peningkatan dari dua tahun sebelumnya.

Menurut sistem pengairannya, ada dua jenis sawah yaitu sawah irigasi dan sawah non irigasi. Pada sawah irigasi sistem pengairannya memanfaatkan sungai atau bendungan dan biasanya panen dua kali dalam setahun, pada musim kemarau dapat diselingi dengan tanaman palawija. Sedangkan sawah non irigasi sangat tergantung pada musim. Dengan total luas persawahan di Kabupaten Luwu 39.916 hektar, ini terbagi atas sawah irigasi seluas 35.187,70 hektar, sawah tadah hujan seluas 4.728,50.

Tabel 12. 1. Luas Lahan Sawah Menurut Penggunaannya di Kabupaten Luwu, 2022-2024

Tahun	Luas Sawah (Ha)			Jumlah
	Irigasi	Non Irigasi		
		Tadah Hujan	Rawa Pasang Surut	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2022	34.437,30	4.165,70	131,80	38.734,80
2023	35.351,80	4.183,90	131,80	39.667,50
2024	35.187,70	4.728,50	-	39.916,20

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

Tabel 12. 2. Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Kecamatan Dan Jenis Pengairannya di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Irigasi (ha)	Non Irigasi (ha)	Jumlah (ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	858,8	-	858,8
Larompong Selatan	534,9	231,6	766,5
Suli	1.429,2	247,4	1.676,6
Suli Barat	620,8	-	620,8
Belopa	792,2	136,5	928,7
Kamanre	2.378,4	-	2.378,4
Belopa Utara	1.203,9	-	1.203,9
Bajo	1.401,4	596,1	1.997,5
Bajo Barat	507,6	8,6	516,2
Bassesangtempe	174,7	442,7	617,4
Latimojong	303,4	3,0	306,4
Bassesangtempe Utara	42,0	879,9	921,9
Bupon	1.177,4	549,0	1.726,4
Ponrang	3.464,1	69,3	3.533,4
Ponrang Selatan	4.788,8	78,2	4.867,0
Bua	2.063,5	391,4	2.454,9
Walenrang	2.078,8	47,2	2.126,0
Walenrang Timur	3.519,1	-	3.519,1
Lamasi	2.759,0	171,0	2.930,0
Walenrang Utara	2.475,2	396,5	2.871,7
Walenrang Barat	364,5	-	364,5
Lamasi Timur	2.250,0	480,0	2.730,0
Kabupaten Luwu	35.187,7	4.728,4	39.916,1

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

Tabel 12. 3. Luas Baku Lahan Sawah (Ha) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Luas Baku Lahan Sawah
(1)	(2)
Larompong	858,8
Larompong Selatan	766,5
Suli	1.676,6
Suli Barat	620,8
Belopa	928,7
Kamanre	2.378,4
Belopa Utara	1.203,9
Bajo	1.997,5
Bajo Barat	516,2
Bassesangtempe	617,4
Latimojong	306,4
Bassesangtempe Utara	921,9
Bupon	1.726,4
Ponrang	3.533,4
Ponrang Selatan	4.867,0
Bua	2.454,9
Walenrang	2.126,0
Walenrang Timur	3.519,1
Lamasi	2.930,0
Walenrang Utara	2.871,7
Walenrang Barat	364,5
Lamasi Timur	2.730,0
Kabupaten Luwu	39.916,1

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

12.2. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi dan Palawija

Tanaman padi sawah tetap menjadi komoditas utama di Kabupaten Luwu dengan jumlah produksi di tahun 2024 sebesar 443.417,52 ton dan produktivitas 6,16 ton/ha. Selanjutnya ada tanaman jagung dengan jumlah produksi sebesar 28.076,71 ton dan produktivitas 4,88 ton/ha. Sementara tanaman kacang kedelai tidak ada penanaman dan produksi di tahun 2024. Data selengkapnya pada tabel berikut.

Tabel 12. 4. Luas Tanam (Ha), Luas Panen (Ha), Produksi (Ton) dan Produktivitas (Ton/Ha) Tanaman Padi dan Palawija di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024

Jenis Tanaman	Luas Tanam		Luas Panen	
	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi Sawah	71.630,51	72.847,95	71.252,97	71.927,79
Padi Ladang	165,20	241,50	128,80	232,50
Jagung	5.664,45	5.888,95	5.729,40	5.754,15
Kacang Kedelai	4,20	0,00	11,00	0,00
Kacang Hijau	6,50	6,00	10,50	7,00
Kacang Tanah	26,90	15,20	27,40	18,20
Ubi Kayu	32,60	35,90	39,10	31,90
Ubi Jalar	36,70	28,90	44,40	24,10

Lanjutan Tabel 12. 4.

Jenis Tanaman	Produksi		Produktivitas	
	2023	2024	2023	2024
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padi Sawah	453.643,82	443.417,52	6,30	6,16
Padi Ladang	412,16	733,63	3,20	3,16
Jagung	26.940,99	28.076,71	4,70	4,88
Kacang Kedelai	16,50	0,00	1,50	0,00
Kacang Hijau	10,50	7,00	1,00	1,00
Kacang Tanah	35,60	23,66	1,30	1,30
Ubi Kayu	547,40	446,60	14,00	14,00
Ubi Jalar	759,20	412,10	17,10	17,10

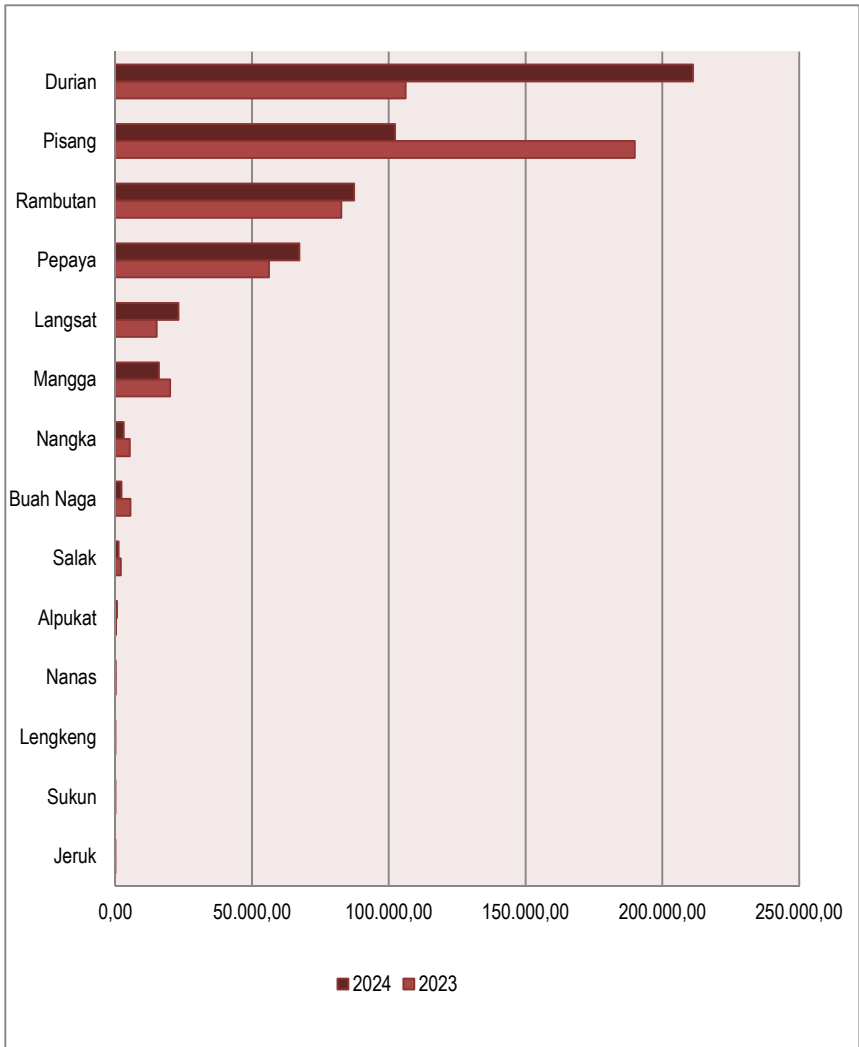
Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

12.3. Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-Buahan

Buah–buahan merupakan ragam komoditas yang memegang peran penting bagi sektor pertanian. Buah-buahan juga sangat penting bagi proses metabolisme tubuh karena mengandung banyak vitamin dan mineral. Dewasa ini masyarakat mulai memperhatikan untuk mengkonsumsi buah-buahan yang banyak mengandung zat gizi. Hal ini berarti bahwa buah-buahan memiliki prospek yang cerah untuk dikembangkan.

Komoditas buah-buahan dengan jumlah produksi tertinggi di Kabupaten Luwu pada tahun 2024 yaitu tanaman durian dengan jumlah produksi sebanyak 211.205 kuintal, selanjutnya pisang dengan jumlah produksi 102.340 kuintal dan rambutan sebanyak 87.341 kuintal. Sedangkan buah dengan jumlah produksi paling rendah yaitu tanaman jeruk, sukun dan lengkung.

Gambar 12. 1. Produksi Tanaman Buah-buahan di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024



Tabel 12. 5. Luas Areal (Ha), Produksi (Kuintal) dan Produktivitas (Kuintal/Ha) Tanaman Buah-buahan di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024

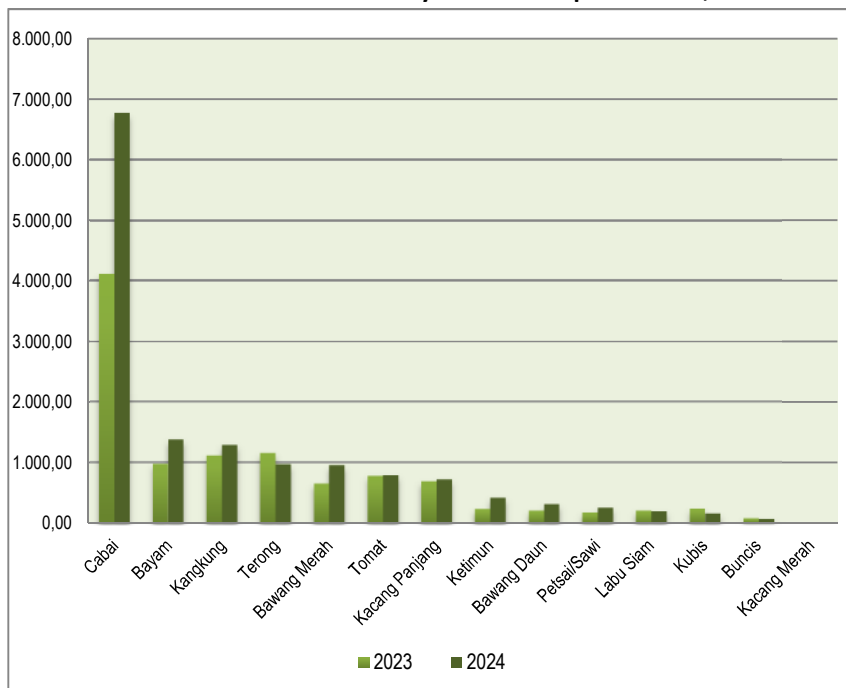
Jenis Tanaman	Luas Areal		Produksi		Produktivitas	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jeruk	7,76	7,76	18,00	4,00	2,32	0,52
Pepaya	111,13	102,34	56.200,00	67.312,70	505,71	657,74
Pisang	332,48	377,44	189.906,00	102.340,00	571,18	271,14
Nanas	1,09	1,02	183,04	149,20	167,93	146,27
Durian	5.389,68	5.692,23	106.099,00	211.205,00	19,69	37,10
Nangka	312,28	312,21	5.297,20	3.072,10	16,96	9,84
Rambutan	4.065,70	3.994,87	82.630,00	87.341,00	20,32	21,86
Langsat	1.301,99	1.259,89	15.174,00	23.155,00	11,65	18,38
Alpukat	206,58	222,15	285,00	714,35	1,38	3,22
Buah Naga	27,02	26,87	5.607,00	2.275,50	207,51	84,69
Lengkeng	42,09	44,06	78,00	115,75	1,85	2,63
Salak	12,35	11,72	2.080,00	1.238,00	168,42	105,63
Sukun	38,66	46,78	58,50	46,50	1,51	0,99
Mangga	1.724,25	1.672,46	20.080,00	15.982,00	11,65	9,56

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

12.4. Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran

Tanaman sayur-sayuran merupakan komoditas yang sangat dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Banyaknya permintaan setiap waktu membuat komoditas ini sangat penting untuk terus dikembangkan secara berkelanjutan. Di tahun 2024, jenis sayuran dengan jumlah produksi paling banyak yaitu tanaman cabai yang mencapai 6.753,7 kuintal, selanjutnya tanaman bayam dengan jumlah produksi sebesar 1.374,89 kuintal dan kangkung dengan jumlah produksi sebesar 1.285,50 kuintal. Sedangkan jenis sayuran dengan jumlah produksi paling sedikit yaitu tanaman buncis dengan jumlah produksi 68,60 kuintal.

Gambar 12. 2. Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024



Tabel 12. 6. Luas Areal (Ha), Produksi (Kuintal) dan Produktivitas (Kuintal/Ha) Tanaman Sayuran di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024

Jenis Tanaman	Luas Areal		Produksi		Produktivitas	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bawang Merah	10,50	11,53	654,00	951,00	62,29	82,48
Kubis	4,50	3,75	240,00	159,50	53,33	42,53
Cabai	189,14	417,55	4.116,34	6.753,70	21,76	16,17
Petsai/Sawi	20,35	28,20	177,00	256,05	8,70	9,08
Kacang Merah	-	-	-	-	-	-
Kangkung	114,75	114,86	1.115,00	1.285,50	9,72	11,19
Bayam	96,40	128,17	976,00	1.374,89	10,12	10,73
Tomat	55,06	44,55	779,70	788,59	14,16	17,70
Terong	68,10	54,92	1.156,10	970,35	16,98	17,67
Ketimun	18,02	31,69	237,50	417,45	13,18	13,17
Labu Siam	18,15	9,80	211,80	195,30	11,67	19,93
Buncis	5,50	2,70	83,50	68,60	15,18	25,41
Kacang Panjang	70,21	54,73	692,10	717,69	9,86	13,11
Bawang Daun	8,60	11,00	209,50	315,00	24,36	28,64

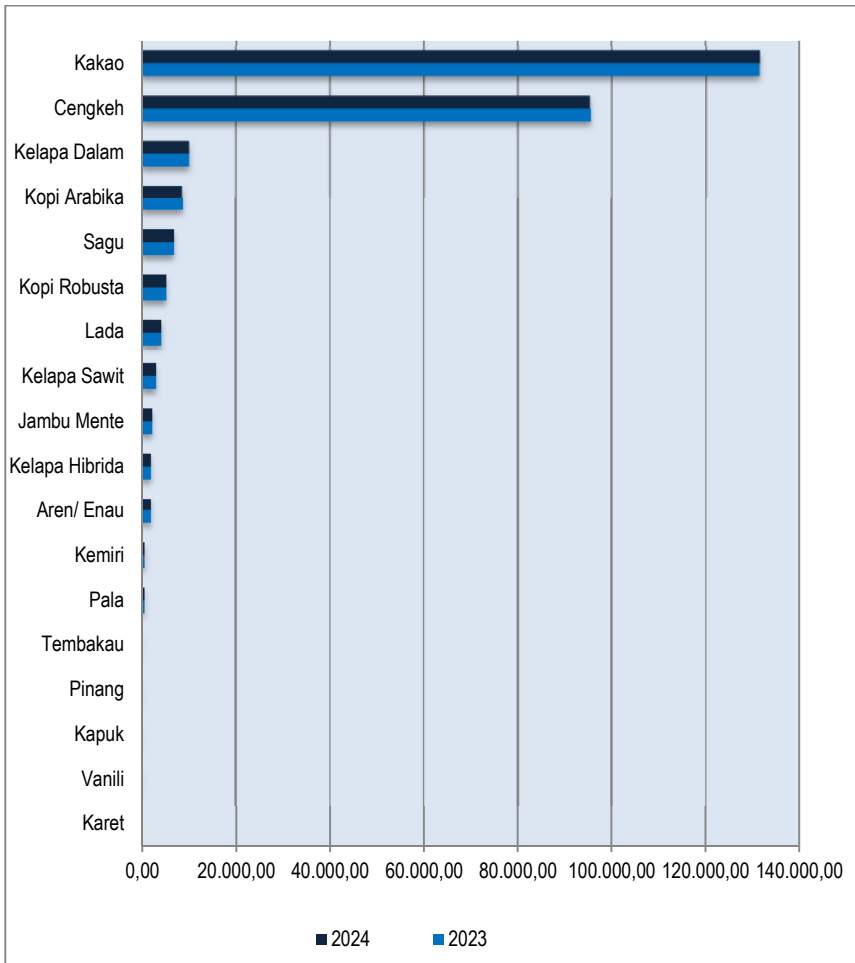
Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

12.5. Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan

Sektor perkebunan merupakan salah satu komoditas unggulan di Kabupaten Luwu, karena hasil perkebunan memberikan kontribusi yang besar bagi peningkatan pendapatan masyarakat khususnya pendapatan para petani. Minat masyarakat untuk mengembangkan tanaman perkebunan juga cukup tinggi, karena selain memiliki nilai jual yang tinggi, Kabupaten Luwu juga memiliki lahan yang luas dan subur untuk pengembangan tanaman perkebunan. Di tahun 2023 dan 2024, tanaman kakao dan cengkeh menjadi

dua komoditas unggulan dengan jumlah produksi paling tinggi diantara jenis tanaman perkebunan lainnya. Pada tahun 2024 produksi kakao mencapai 131.391,67 ton dan produksi cengkeh mencapai 95.257,92 ton.

Gambar 12. 3. Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Luwu, 2023 – 2024



**Tabel 12. 7. Luas Areal (Ha), Produksi (Ton) dan Produktivitas (Ton/Ha)
Tanaman Perkebunan di Kabupaten Luwu, 2023-2024**

Jenis Tanaman	Luas Areal		Produksi		Produktivitas	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kopi Robusta	948,75	948,75	5.100,84	5.100,84	5,38	5,38
Kopi Arabika	1.628,25	1.603,90	8.663,79	8.527,39	5,32	5,32
Kelapa Dalam	774,95	774,95	10.001,99	9.999,46	12,91	12,90
Kelapa Hibrida	127,95	127,95	1.873,57	1.873,57	14,64	14,64
Kelapa Sawit	248,22	248,22	2.988,00	2.998,00	12,04	12,08
Kakao	27.235,12	27.141,92	131.374,76	131.391,67	4,82	4,84
Pala	785,90	885,90	510,65	510,65	0,65	0,58
Lada	830,83	827,83	4.135,80	4.107,79	4,98	4,96
Kapuk	6,75	6,50	12,23	12,18	1,81	1,87
Kemiri	177,00	177,00	642,17	642,17	3,63	3,63
Jambu Mente	323,30	321,30	2.079,29	2.077,70	6,43	6,47
Cengkeh	18.401,49	18.360,99	95.473,41	95.257,92	5,19	5,19
Sagu	928,52	928,52	6.750,14	6.750,14	7,27	7,27
Aren/ Enau	290,75	290,75	1.793,85	1.795,65	6,17	6,18
Pinang	57,31	57,31	68,84	68,84	1,20	1,20
Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Tembakau	17,00	22,75	58,58	87,83	3,45	3,86
Vanili	48,55	48,55	3,42	3,74	0,07	0,08

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

12.6. Populasi Ternak Besar, Ternak Kecil dan Unggas

Kabupaten Luwu merupakan daerah dengan kondisi alam yang potensial untuk mengembangkan usaha peternakan karena memiliki lahan yang luas dan beraneka ragam jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Di tahun 2024 populasi ternak besar di Kabupaten Luwu mencapai 20.080 ekor yang terdiri atas sapi potong sebanyak 15.348 ekor dan kerbau sebanyak 4.732 ekor. Populasi sapi potong paling banyak terdapat di Kecamatan Bua, Walenrang Utara dan Lamasi. Sedangkan populasi kerbau paling banyak di Kecamatan Bassesangtempe Utara, Walenrang Timur dan Bassesangtempe.

Sementara itu, populasi ternak kecil pada tahun 2024 mencapai 23.003 ekor yang terdiri atas kambing sebanyak 19.546 ekor dan babi sebanyak 3.457 ekor. Populasi kambing paling banyak terdapat di Kecamatan Bassesangtempe, Latimojong dan Walenrang. Untuk populasi babi paling banyak terdapat di Kecamatan Ponrang, Bassesangtempe Utara dan Bassesangtempe.

Selain ternak besar dan ternak kecil, terdapat pula ternak unggas. Di tahun 2024, banyaknya populasi ternak unggas di Kabupaten Luwu yaitu ayam buras sebanyak 1.437.813 ekor, ayam pedaging 197.483 ekor, ayam petelur 86.061 ekor, itik 271.092 ekor dan itik manila 198.183 ekor. Populasi ayam buras dan ayam petelur paling banyak terdapat di Kecamatan Bua, ayam pedaging paling banyak terdapat di Kecamatan Ponrang, sementara populasi itik paling banyak di Kecamatan Walenrang Utara dan populasi manila paling banyak terdapat di Kecamatan Lamasi.

**Tabel 12. 8. Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan
dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu, 2024**

Kecamatan	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	553	-	-	553
Larompong Selatan	801	-	-	801
Suli	910	22	-	932
Suli Barat	544	-	-	544
Belopa	245	28	-	273
Kamanre	64	24	-	88
Belopa Utara	549	16	-	565
Bajo	501	7	-	508
Bajo Barat	371	10	-	381
Bassesangtempe	125	724	-	849
Latimojong	36	77	-	113
Bassesangtempe Utara	416	1.592	-	2.008
Bupon	165	-	-	165
Ponrang	265	39	-	304
Ponrang Selatan	153	45	-	198
Bua	2.771	122	-	2.893
Walenrang	1.215	166	-	1.381
Walenrang Timur	367	896	-	1.263
Lamasi	1.689	47	-	1.736
Walenrang Utara	2.025	538	-	2.563
Walenrang Barat	886	175	-	1.061
Lamasi Timur	697	204	-	901
Kabupaten Luwu	15.348	4.732	0	20.080

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

Tabel 12. 9. Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Kambing	Babi	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	531	-	531
Larompong Selatan	318	-	318
Suli	923	-	923
Suli Barat	718	-	718
Belopa	616	-	616
Kamanre	475	-	475
Belopa Utara	476	-	476
Bajo	670	86	756
Bajo Barat	492	-	492
Bassesangtempe	2.291	575	2.866
Latimojong	2.041	-	2.041
Bassesangtempe Utara	1.201	648	1.849
Bupon	931	-	931
Ponrang	852	733	1.585
Ponrang Selatan	516	44	560
Bua	782	414	1.196
Walenrang	1.901	317	2.218
Walenrang Timur	937	44	981
Lamasi	878	389	1.267
Walenrang Utara	1.058	64	1.122
Walenrang Barat	498	84	582
Lamasi Timur	441	59	500
Kabupaten Luwu	19.546	3.457	23.003

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

Tabel 12. 10. Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu, 2024

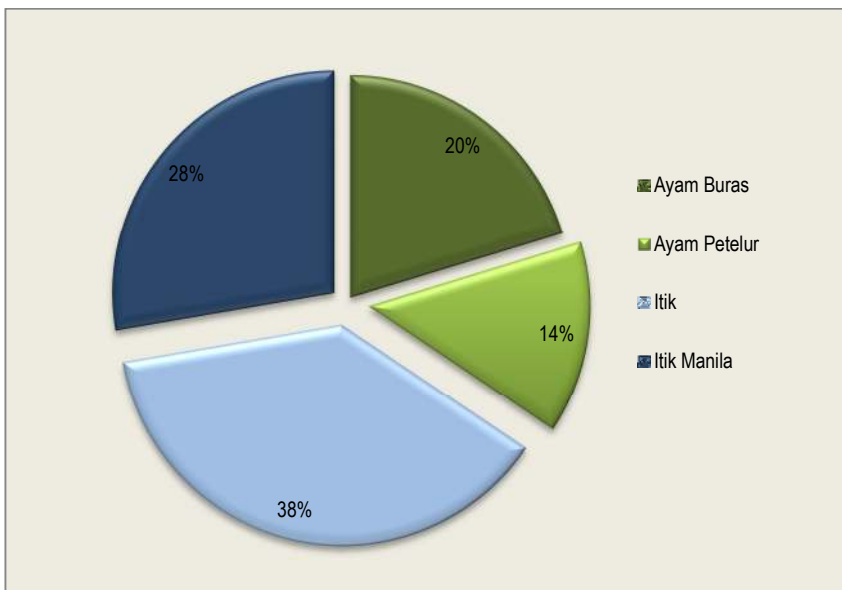
Kecamatan	Ayam Buras	Ayam Pedaging	Ayam Petelur	Itik	Itik Manila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	72.831	1.148	-	9.520	7.181
Larompong Selatan	86.628	-	-	8.614	5.920
Suli	74.722	629	871	12.252	9.677
Suli Barat	39.145	1.501	1.344	5.713	2.702
Belopa	59.327	531	497	10.012	7.586
Kamanre	49.532	14.000	1.231	6.758	10.002
Belopa Utara	62.604	-	16	15.447	3.637
Bajo	54.733	7.506	2.809	11.157	8.909
Bajo Barat	42.616	-	-	6.008	4.674
Bassesangtempe	35.506	-	-	4.855	1.846
Latimojong	30.616	-	-	4.021	3.416
Bassesangtempe Utara	40.108	-	-	5.075	2.013
Bupon	63.488	45.831	1.151	12.032	18.726
Ponrang	107.704	80.912	8.650	26.246	11.287
Ponrang Selatan	93.200	15.925	7.236	15.080	7.616
Bua	129.041	24.500	30.195	14.254	10.226
Walenrang	75.714	0	18.579	29.031	23.798
Walenrang Timur	63.923	-	-	10.146	7.942
Lamasi	96.662	3.000	3.610	13.184	28.455
Walenrang Utara	68.981	2.000	9.872	35.524	4.390
Walenrang Barat	36.998	-	-	6.592	12.216
Lamasi Timur	53.734	-	-	9.571	5.964
Kabupaten Luwu	1.437.813	197.483	86.061	271.092	198.183

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

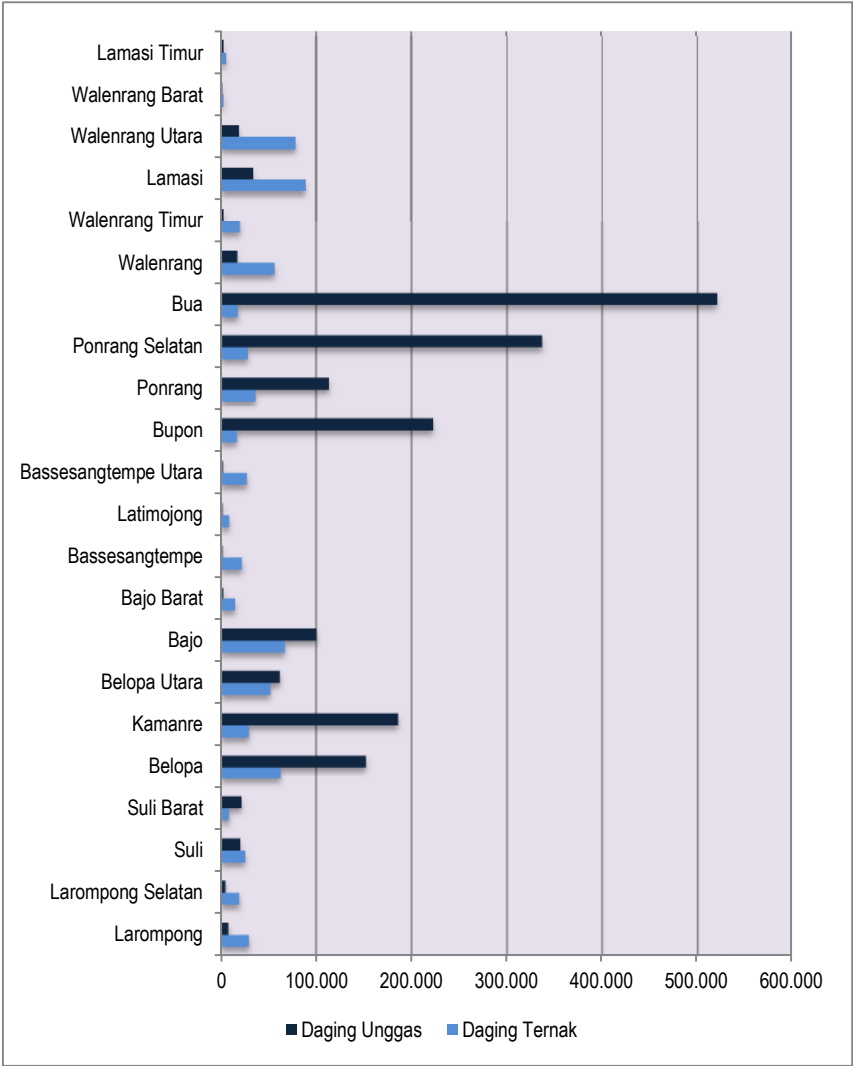
12.7. Produksi Daging Ternak, Daging Unggas, Susu dan Telur Unggas

Di tahun 2024, total produksi daging ternak yaitu sebanyak 711.195 kg dan paling banyak diproduksi di Kecamatan Lamasi, Walenrang Utara dan Bajo. Sementara itu produksi daging unggas sebanyak 1.825.820 kg dan paling banyak diproduksi di Kecamatan Bua, Ponrang Selatan dan Bupon. Sementara itu dari seluruh produksi telur unggas, jenis telur unggas dengan produksi paling banyak yaitu telur itik sebesar 38 persen, selanjutnya itik manila sebesar 28 persen, ayam buras 20 persen dan terakhir ayam petelur 14 persen.

Gambar 12. 4. Persentase Produksi Telur Unggas di Kabupaten Luwu, 2024



Gambar 12. 5. Produksi Daging Ternak dan Daging Unggas di Kabupaten Luwu, 2024



Tabel 12. 11. Produksi Daging Ternak (kg) dan Daging Unggas (kg) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Daging Ternak	Daging Unggas
(1)	(2)	(3)
Larompong	29.092	7.450
Larompong Selatan	18.816	4.552
Suli	25.341	19.966
Suli Barat	8.250	21.395
Belopa	62.394	151.617
Kamanre	29.042	185.429
Belopa Utara	51.608	61.373
Bajo	66.708	99.770
Bajo Barat	14.412	2.177
Bassesangtempe	21.556	1.486
Latimojong	8.357	1.403
Bassesangtempe Utara	27.115	1.778
Bupon	16.718	222.136
Ponrang	36.172	112.904
Ponrang Selatan	27.877	336.435
Bua	17.617	520.098
Walenrang	55.914	16.738
Walenrang Timur	19.489	3.047
Lamasi	88.635	33.397
Walenrang Utara	78.280	18.453
Walenrang Barat	2.823	1.759
Lamasi Timur	4.979	2.457
Kabupaten Luwu	711.195	1.825.820

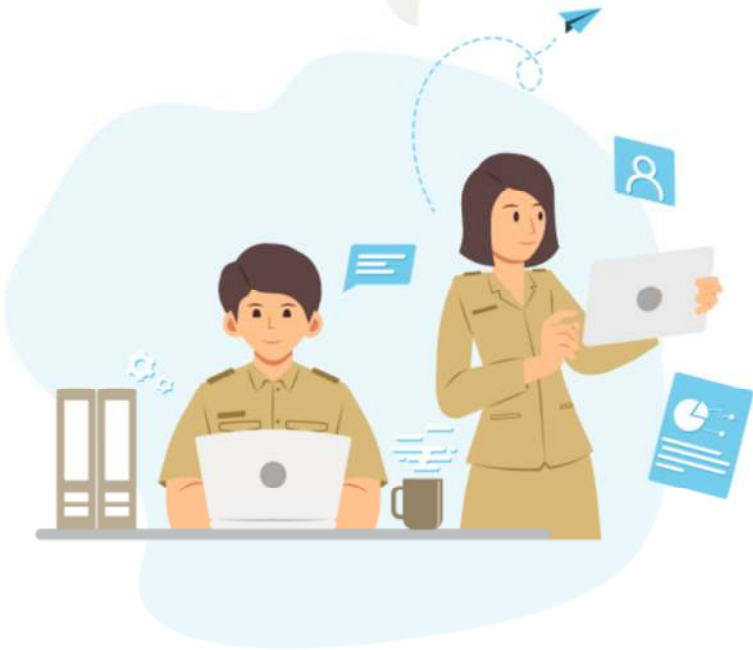
Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

Tabel 12. 12. Produksi Susu dan Telur Unggas (butir) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Susu	Ayam Buras	Ayam Petelur	Itik	Itik Manila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	-	1.178.955	-	1.526.532	1.151.473
Larompong Selatan	-	1.402.285	-	1.381.255	949.272
Suli	-	1.209.566	163.966	1.964.608	1.551.707
Suli Barat	-	633.662	253.008	916.080	433.266
Belopa	-	960.351	93.560	1.605.424	1.216.415
Kamanre	-	801.805	231.736	1.083.645	1.603.821
Belopa Utara	-	1.013.403	3.012	2.476.926	583.193
Bajo	-	885.986	528.794	1.789.025	1.428.558
Bajo Barat	-	689.850	-	963.383	749.476
Bassesangtempe	-	574.759	-	778.499	296.006
Latimojong	-	495.595	-	644.767	547.756
Bassesangtempe Utara	-	649.249	-	813.776	322.785
Bupon	-	1.027.715	216.676	1.929.331	3.002.714
Ponrang	-	1.743.461	1.628.363	4.208.546	1.809.870
Ponrang Selatan	-	1.508.669	1.362.177	2.418.078	1.221.226
Bua	-	2.088.847	5.684.209	2.285.629	1.639.739
Walenrang	-	1.225.615	3.497.497	4.655.121	3.816.009
Walenrang Timur	-	1.034.758	-	1.626.911	1.273.500
Lamasi	-	1.564.724	679.583	2.114.054	4.562.759
Walenrang Utara	-	1.116.630	1.858.404	5.696.214	703.937
Walenrang Barat	-	598.910	-	1.056.998	1.958.836
Lamasi Timur	-	869.817	-	1.534.739	956.327
Kabupaten Luwu	0	23.274.612	16.200.985	43.469.541	31.778.645

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

13. KETAHANAN PANGAN



Pangan merupakan kebutuhan dasar utama bagi manusia yang harus dipenuhi setiap saat. Ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Ketersediaan pangan yang lebih kecil dibandingkan kebutuhannya dapat menciptakan ketidak-stabilan ekonomi dan berbagai gejolak sosial dapat terjadi jika ketahanan pangan terganggu. Kondisi pangan yang kritis ini bahkan dapat membahayakan stabilitas ekonomi dan stabilitas Nasional. Menghadapi kondisi tersebut, pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan ketahanan pangan terutama yang bersumber dari peningkatan produksi daerah. Hal ini menjadi semakin penting karena jumlah penduduk yang terus bertambah dengan sebaran populasi yang luas dan cakupan geografis yang tersebar.

Informasi tentang ketahanan dan kerentanan pangan penting untuk memberikan informasi kepada para pembuat keputusan dalam pembuatan program dan kebijakan, secara khusus di tingkat kabupaten. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu instrumen untuk mengelola krisis pangan dalam rangka upaya perlindungan dari krisis pangan dan gizi baik jangka pendek, menengah maupun panjang.

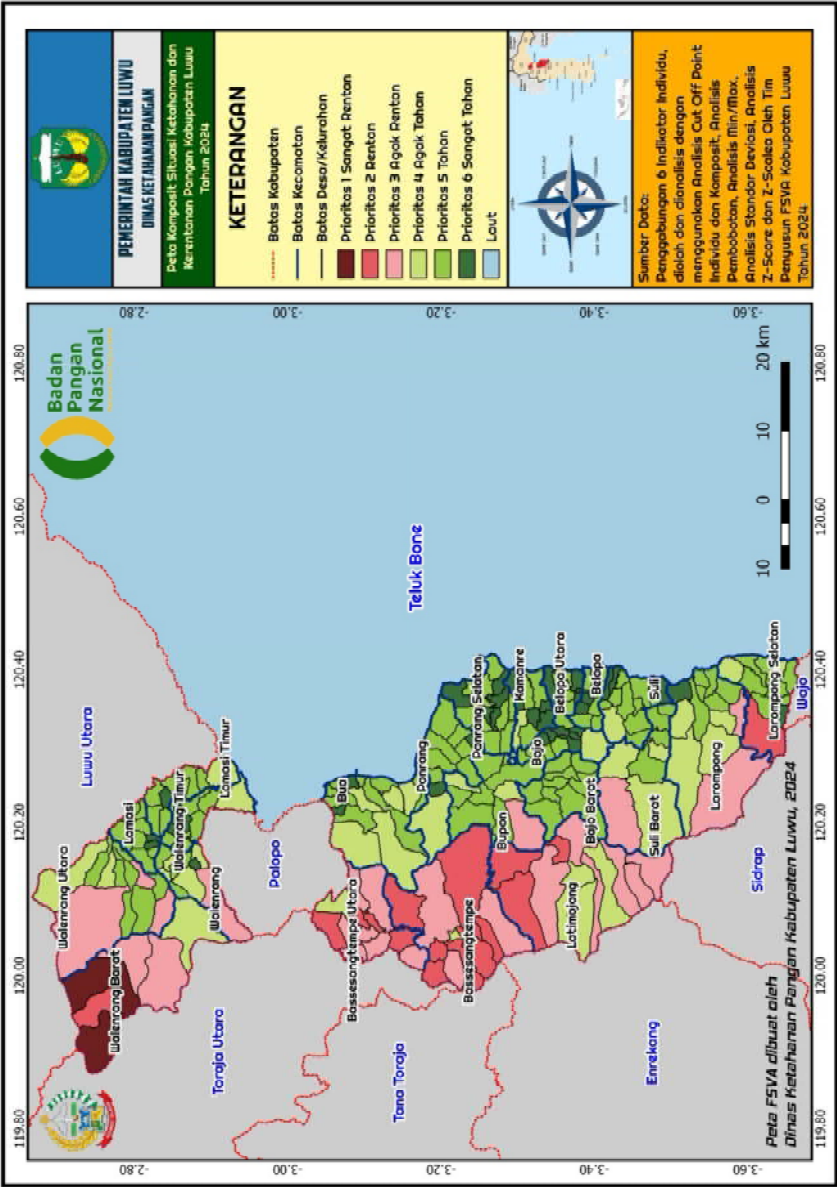
13.1. Ketahanan Pangan Desa Menurut Prioritas

Dalam rangka menyediakan informasi ketahanan pangan yang akurat dan komprehensif, disusunlah Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan (*Food Security and Vulnerability Atlas-FSVA*) sebagai instrumen untuk monitoring ketahanan pangan wilayah. Sebagai tindak lanjut penyusunan FSVA Nasional disusun pula FSVA Kabupaten dengan analisis sampai tingkat desa/kelurahan. Dengan demikian, permasalahan pangan dapat dideteksi secara cepat sampai level yang paling bawah. Hasil analisis peta komposit diklasifikasikan dalam 6 kelompok yaitu:

1. Prioritas 1 : Desa/Kelurahan yang sangat rentan pangan
2. Prioritas 2 : Desa/Kelurahan yang rentan pangan
3. Prioritas 3 : Desa/Kelurahan yang agak rentan pangan
4. Prioritas 4 : Desa/Kelurahan yang agak tahan pangan
5. Prioritas 5 : Desa/Kelurahan yang tahan pangan
6. Prioritas 6 : Desa/Kelurahan yang sangat tahan pangan

Menurut data yang diperoleh dari hasil analisis Tim FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu tahun 2024 yaitu terdapat 2 desa yang sangat rentan pangan (prioritas 1), 17 desa yang rentan pangan (prioritas 2), 26 desa yang agak rentan pangan (prioritas 3), 33 desa yang agak tahan pangan (prioritas 4), 112 desa yang tahan pangan (prioritas 5) dan 37 desa yang sangat tahan pangan (prioritas 6). Selengkapnya tersaji pada peta dan tabel berikut.

Gambar 13. 1. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Kabupaten Luwu, 2024



Tabel 13. 1. Sebaran Jumlah Desa/Kelurahan pada Tiap Kecamatan Berdasarkan Prioritas 1 - 6 untuk Komposit Situasi Ketahanan dan Kerentanan Pangan di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Prioritas 1	Prioritas 2	Prioritas 3	Prioritas 4	Prioritas 5	Prioritas 6	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Larompong	-	-	2	4	6	1	13
Larompong Selatan	-	1	-	2	6	1	10
Suli	-	-	-	1	9	3	13
Suli Barat	-	-	1	3	4	-	8
Belopa	-	-	-	-	6	3	9
Kamanre	-	-	-	1	3	4	8
Belopa Utara	-	-	-	-	4	4	8
Bajo	-	-	-	1	5	6	12
Bajo Barat	-	-	-	-	9	-	9
Bassesangtempe	-	8	3	1	-	-	12
Latimojong	-	3	6	3	-	-	12
Bassesangtempe Utara	-	4	7	1	-	-	12
Bupon	-	-	1	2	7	-	10
Ponrang	-	-	-	1	7	2	10
Ponrang Selatan	-	-	-	-	8	5	13
Bua	-	-	-	4	9	2	15
Walenrang	-	-	1	4	3	1	9
Walenrang Timur	-	-	-	1	5	2	8
Lamasi	-	-	-	-	8	2	10
Walenrang Utara	-	-	3	2	6	-	11
Walenrang Barat	2	1	2	1	-	-	6
Lamasi Timur	-	-	-	1	7	1	9
Kabupaten Luwu	2	17	26	33	112	37	227

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu

13.2. Penggilingan Padi

Tabel 13. 2. Jumlah Penggilingan Padi di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Jumlah Penggilingan	Kapasitas Penggilingan
(1)	(2)	(3)
Larompong	10	1,5 Ton/Jam
Larompong Selatan	1	1,5 Ton/Jam
Suli	21	1,5 Ton/Jam
Suli Barat	7	1,5 Ton/Jam
Belopa	12	1,5 Ton/Jam
Kamanre	5	1,5 Ton/Jam
Belopa Utara	10	1,5 Ton/Jam
Bajo	1	1,5-3 Ton/Jam
Bajo Barat	10	1,5 Ton/Jam
Bassesangtempe	20	1,5 Ton/Jam
Latimojong	15	1,5 Ton/Jam
Bassesangtempe Utara	10	1,5 Ton/Jam
Bupon	2	1,5 Ton/Jam
Ponrang	32	1,5 Ton/Jam
Ponrang Selatan	8	1,5 Ton/Jam
Bua	12	1,5 Ton/Jam
Walenrang	25	1,5 Ton/Jam
Walenrang Timur	23	1,5 Ton/Jam
Lamasi	40	1,5 - 3 Ton/Jam
Walenrang Utara	20	-
Walenrang Barat	-	-
Lamasi Timur	-	-
Kabupaten Luwu	284	

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu

13.3. Neraca Bahan Makanan

Neraca Bahan Makanan merupakan tabel yang menyajikan gambaran menyeluruh tentang penyediaan dan penggunaan pangan di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dalam bentuk zat gizi tertentu yaitu kalori (kkal/hari), protein (gram/hari), lemak (gram/hari).

Tabel 13. 3. Neraca Bahan Makanan (NBM) di Kabupaten Luwu, 2024

Jenis Bahan Makanan	Produksi (kg)	Ketersediaan Pangan Per Kapita		
		Kalori (kkal/hari)	Protein (gram/hari)	Lemak (gram/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi-Padian	77.681,94	1,06	25,77	4,70
Makanan Berpati	...	...	...	...
Buah Biji Berminyak	7,00	...	...	...
Buah-Buahan	58.152,66	124,00	2,00	1,00
Sayur-Sayuran	1.545,28	6,00	0,00	0,00
Daging	1.588,00	24,00	1,26	2,07
Telur	40.001,00	352,00	23,33	27,55
Ikan	28.518,48	145,00	24,88	3,81
Minyak Dan Lemak	0,00	0,00	0,00	0,00

Catatan: (...) data belum tersedia

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu

13.4. Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsimsi merupakan indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kebutuhan konsumsi pangan. Pola Pangan Harapan selain dapat digunakan untuk menilai tingkat kecukupan gizi, juga menilai tingkat keragaman dan mutu gizi pangan yang tersedia atau dikonsumsi oleh suatu wilayah. Skor PPH konsumsi yang bernilai 100 menunjukkan nilai semua kebutuhan konsumsi tubuh, sehingga semakin tinggi skor PPH semakin beragam dan seimbang konsumsi pangan penduduk.

Tabel 13. 4. Persentase Skor PPH (Pola Pangan Harapan) Konsumsi Menurut Kelompok Pangan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2024

Kelompok Pangan	Skor PPH		
	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi-padian	25,0	25,0	...
Umbi-umbian	2,4	0,7	...
Pangan Hewani	18,7	20,5	...
Minyak Dan Lemak	3,7	4,4	...
Buah/Biji Berminyak	0,2	0,3	...
Kacang-kacangan	3,7	2,1	...
Gula	1,7	0,7	...
Sayur dan Buah	22,6	27,6	...
Total	78,0	81,3	0,0

Catatan: (...) data belum tersedia
Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu

13.5. Angka Ketersediaan Pangan Utama

Tabel 13. 5. Angka Ketersediaan Pangan Utama di Kabupaten Luwu, 2024

Komoditi	Angka Ketersediaan Pangan Utama (%)
(1)	(2)
Beras	113,25
Jagung	11,11
Ubi Kayu	...
Ubi Jalar	...

Catatan: (...) data belum tersedia
Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu

14. PERIKANAN



14.1. Jumlah Nelayan

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Luwu berbatasan langsung dengan Teluk Bone di sebelah Timur. Hal ini membuat Kabupaten Luwu memiliki sumber daya laut yang luas dengan dengan potensi perikanan yang cukup besar. Bidang perikanan merupakan salah satu sektor yang penting bagi pembangunan daerah karena memberikan kontribusi yang cukup besar bagi peningkatan pendapatan daerah dan taraf hidup masyarakat. Oleh karena itu sebagian masyarakat Kabupaten Luwu yang tinggal di sekitar pesisir pantai menjadikan sektor perikanan sebagai sumber mata pencahariannya.

Pada tahun 2024, tercatat sebanyak 2.203 warga Kabupaten Luwu yang menjadi nelayan. Para nelayan ini selanjutnya tergabung dalam kelompok nelayan di masing-masing wilayah. Di tahun yang sama tercatat ada 319 kelompok nelayan di Kabupaten Luwu. Para nelayan ini tersebar di 11 kecamatan, paling banyak berada Kecamatan Ponrang yaitu sebanyak 681 nelayan, selanjutnya Kecamatan Suli sebanyak 527 nelayan dan Kecamatan Larompong sebanyak 360 nelayan.

Tabel 14. 1. Jumlah Kelompok Nelayan, Bantuan Alat Tangkap dan Jumlah Produksi Kelompok Nelayan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024

Kelompok Nelayan	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Kelompok Nelayan	299	316	319	319
Jumlah Kelompok Nelayan yang mendapat bantuan	12	53	10	22
Jumlah Bantuan Alat Tangkap	10	24	2	50
Jumlah Produksi Ikan (Ton) kontribusi hasil kelompok nelayan	7.549,24	8.082,02	8.128,86	9.166,83

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

Tabel 14. 2. Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Status Nelayan			Jumlah
	Nelayan Penuh	Nelayan Sambilan	Nelayan Musiman	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	360	-	-	360
Larompong Selatan	218	-	-	218
Suli	527	-	-	527
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	58	-	-	58
Kamanre	36	-	-	36
Belopa Utara	53	-	-	53
Bajo	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	681	-	-	681
Ponrang Selatan	109	-	-	109
Bua	132	-	-	132
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	16	-	-	16
Lamasi	13	-	-	13
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	2.203	-	-	2.203

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

14.2. Jumlah Kapal Penangkap Ikan

Tabel 14. 3. Jumlah Kapal Penangkap Ikan Menurut Jenis Kapal dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024

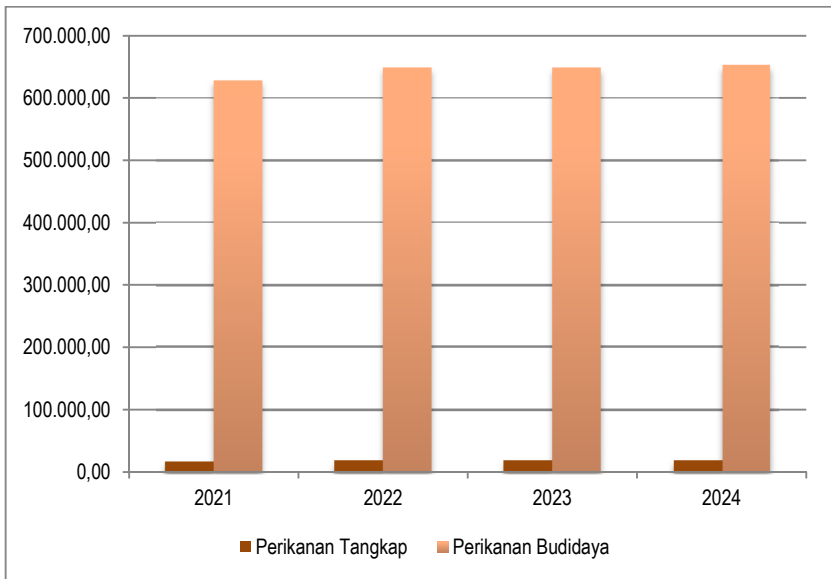
Kecamatan	Kapal Penangkap Ikan			Jumlah
	Perahu Tanpa Motor	Perahu Motor Tempel	Kapal Motor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	-	252	108	360
Larompong Selatan	-	152	66	218
Suli	-	170	357	527
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	-	25	33	58
Kamanre	-	26	10	36
Belopa Utara	-	35	18	53
Bajo	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	350	331	681
Ponrang Selatan	-	80	29	109
Bua	-	95	37	132
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	10	6	16
Lamasi	-	13	-	13
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	0	1.208	995	2.203

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

14.3. Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Perikanan

Produksi perikanan di Kabupaten Luwu di tahun 2024 yaitu sebanyak 671.054,41 ton, jumlah ini mengalami sedikit peningkatan yaitu sekitar 0,64 persen dari tahun 2023 yang mencapai jumlah produksi sebanyak 666.787,25 ton. Hasil produksi perikanan ini bersumber dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya, dimana hasil perikanan budidaya menyumbangkan jumlah produksi yang lebih besar daripada perikanan tangkap. Sejalan dengan itu, nilai produksi perikanan juga mengalami peningkatan. Di tahun 2024 mencapai 20.532.887.445.628 rupiah sedangkan di tahun 2023 lebih sedikit yakni mencapai 20.401.387.957.472 rupiah.

Gambar 14. 1. Jumlah Produksi Perikanan (ton) di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024



Tabel 14. 4. Jumlah Produksi Perikanan Menurut Jenis Perikanan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024

Jenis Perikanan	Jumlah Produksi (Ton)			
	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perikanan Tangkap	18.332,30	18.848,00	18.979,67	19.042,15
Perikanan Budidaya	627.586,86	647.981,06	647.807,58	652.012,26
Total	645.919,16	666.829,06	666.787,25	671.054,41

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

Tabel 14. 5. Nilai Produksi Perikanan Menurut Jenis Perikanan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024

Jenis Perikanan	Nilai Produksi (Rp)	
	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Perikanan Tangkap	308.609.298.200	317.290.686.519,07
Perikanan Budidaya	19.455.192.767.580	20.087.412.971.076,10
Total	19.763.802.065.780	20.404.703.657.595,20

Lanjutan Tabel 14. 5.

Jenis Perikanan	Nilai Produksi (Rp)	
	2023	2024
(1)	(4)	(5)
Perikanan Tangkap	319.352.873.971	320.507.349.999
Perikanan Budidaya	20.082.035.083.501	20.212.380.095.629
Total	20.401.387.957.472	20.532.887.445.628

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

Tabel 14. 6. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2024

Jenis Ikan	Produksi (ton)		
	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Cakalang (SKJ)	2.328,00	1.994,00	1.990,00
Lencam	1.033,00	1.314,00	1.370,00
Tuna	2.199,00	1.915,00	1.278,00
Teri	1.606,00	1.164,00	1.276,00
Cumi-cumi	1.572,00	1.290,00	1.209,00
Ikan Beronang	638,00	1.047,20	1.168,40
Cendro	267,00	613,90	700,60
Kakap merah/ Bambang	651,00	697,00	666,20
Kembung	618,00	723,60	663,60
Alu-alu/ Manggilala/ Pucul	635,00	747,00	647,70
Kerapu karang	516,00	620,20	616,30
Tembang	405,00	482,50	590,00
Kuwe	509,00	458,10	531,90
Belanak	371,00	465,90	526,00
Kerong-kerong	169,00	442,70	521,60
Julung-julung	272,00	401,30	518,60
Ekor kuning/ Pisang-pisang	158,00	236,50	419,80
Ikan sebelah	28,00	35,30	409,20
Tenggiri (COM)	621,00	520,80	409,10
Tongkol	755,00	608,50	364,00
Kuniran	233,00	275,50	283,10
Jenaha	257,00	321,20	264,80
Kerapu sunu	217,00	232,20	226,20
Kurisi	140,00	201,10	215,60
Lemadang	264,00	201,00	208,40

Lanjutan Tabel 14. 6.

Jenis Ikan	Produksi (ton)		
	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Biji nangka	111,00	180,90	203,30
Daun bambu/Talang-talang	153,00	99,90	197,60
Layang	219,00	212,60	191,50
Layur	132,00	142,20	190,00
Sunglir	158,00	186,90	185,00
Kuro/ Senangin	132,00	178,50	182,90
Peperek	162,00	128,60	163,40
Ikan Layaran (SFA)	203,00	204,00	157,00
Swanggi/ Mata besar	95,00	143,60	151,90
Pari lainnya	18,00	77,50	108,50
Selar	177,00	90,10	57,80
Banyar	566,00	207,30	53,40
Kepiting	3,00	2,80	31,40
Kakak Tua	17,00	20,90	30,50
Bawal hitam	42,00	27,50	26,80
Gerot-gerot	26,00	23,80	24,00
Sotong	6,00	2,60	4,80
Nila	4,00	3,11	3,15
Betok	2,00	2,05	2,14
Sepat Siam	2,00	1,98	2,08
Udang barong/ Udang karang	0,00	1,10	1,88
Manyung	55,00	20,30	0,00
Siro	106,00	12,80	0,00
Kabupaten Luwu	20.873,0	21.002,5	21.067,0

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

Tabel 14. 7. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2024

Jenis Ikan	Produksi (ton)		
	2022	2023	2024
(1)	(2)	(4)	(3)
Bandeng	10.126,63	10.975,54	11.865,61
Udang	3.305,88	3.141,93	3.231,48
Mas	644,81	644,71	651,37
Lele	69,75	66,81	68,23
Nila	41,43	45,94	51,20
Kabupaten Luwu	14.188,50	14.874,93	15.867,89

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

Tabel 14. 8. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Alat Tangkap Dan Bulan di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Bagang Perahu		Bagang tancap		Bubu	
	Produksi (ton)	Nilai (Rp)	Produksi (ton)	Nilai (Rp)	Produksi (ton)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	204,7	3.684.600.000	21,3	383.400.000	21,17	381.060.000
Februari	297,1	5.347.800.000	26,3	473.400.000	23,353	420.354.000
Maret	294,8	5.306.400.000	22,2	399.600.000	19,524	351.432.000
April	204,5	3.681.000.000	20,3	365.400.000	20,957	377.226.000
Mei	207,4	3.733.200.000	20,7	372.600.000	22,062	397.116.000
Juni	206,6	3.718.800.000	21,9	394.200.000	21,68	390.240.000
Juli	286,8	5.162.400.000	26,7	480.600.000	22,754	409.572.000
Agustus	287,1	5.167.800.000	26,8	482.400.000	23,47	422.460.000
September	263,2	4.737.600.000	25,8	464.400.000	25,571	460.278.000
Oktober	257,7	4.638.600.000	25,8	464.400.000	27,094	487.692.000
November	233,8	4.208.400.000	25,1	451.800.000	26,69	480.420.000
Desember	235,4	4.237.200.000	23,8	428.400.000	25,449	458.082.000
Kabupaten Luwu	2.979,1	53.623.800.000	286,7	5.160.600.000	279,8	5.035.932.000

Lanjutan Tabel 14. 8.

Kecamatan	Huhate		Jaring Insang Hanyut		Jaring insang tetap	
	Produksi (ton)	Nilai (Rp)	Produksi (ton)	Nilai (Rp)	Produksi (ton)	Nilai (Rp)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	79,9	1.438.200.000	45,224	814.032.000	276,8	4.982.400.000
Februari	92,8	1.670.400.000	62,744	1.129.392.000	279,7	5.034.600.000
Maret	74,9	1.348.200.000	50,754	913.572.000	268,9	4.840.200.000
April	78,6	1.414.800.000	43,58	784.440.000	243,5	4.383.000.000
Mei	79,9	1.438.200.000	46,492	836.856.000	264,4	4.759.200.000
Juni	80,3	1.445.400.000	46,078	829.404.000	273,9	4.930.200.000
Juli	82	1.476.000.000	51,22	921.960.000	277,5	4.995.000.000
Agustus	92,4	1.663.200.000	61,736	1.111.248.000	274,3	4.937.400.000
September	80,9	1.456.200.000	53,27	958.860.000	282,2	5.079.600.000
Oktober	76,9	1.384.200.000	49,92	898.560.000	275,5	4.959.000.000
November	79	1.422.000.000	48,86	879.480.000	267,7	4.818.600.000
Desember	72,7	1.308.600.000	47,094	847.692.000	252,6	4.546.800.000
Kabupaten Luwu	970,3	17.465.400.000	607,0	10.925.496.000	3.237,0	58.266.000.000

Lanjutan Tabel 14. 8.

Kecamatan	Jaring Lingkar Tanpa Tali Kerut		Pancing Cumi		Pancing Ulur	
	Produksi (ton)	Nilai (Rp)	Produksi (ton)	Nilai (Rp)	Produksi (ton)	Nilai (Rp)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari	28,5	513.000.000	1,1	22.000.000	245,7	4.422.600.000
Februari	33,3	599.400.000	1,4	28.000.000	293,5	5.283.000.000
Maret	27,1	487.800.000	0,5	10.000.000	222	3.996.000.000
April	39,3	707.400.000	1	20.000.000	224,3	4.037.400.000
Mei	39,3	707.400.000	0,9	18.000.000	223,3	4.019.400.000
Juni	42,2	759.600.000	1,1	22.000.000	248,7	4.476.600.000
Juli	45,2	813.600.000	1,1	22.000.000	377,9	6.802.200.000
Agustus	49,7	894.600.000	1,3	26.000.000	305,7	5.502.600.000
September	50,1	901.800.000	1,5	30.000.000	328,2	5.907.600.000
Oktober	51,2	921.600.000	1,6	32.000.000	333,1	5.995.800.000
November	47,1	847.800.000	1,6	32.000.000	319	5.742.000.000
Desember	44,8	806.400.000	1,5	30.000.000	315,2	5.673.600.000
Kabupaten Luwu	497,8	8.960.400.000	14,6	292.000.000	3.436,6	61.858.800.000

Lanjutan Tabel 14. 8.

Kecamatan	Payang		Rawai Dasar		Sero	
	Produksi (ton)	Nilai (Rp)	Produksi (ton)	Nilai (Rp)	Produksi (ton)	Nilai (Rp)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Januari	38,6	694.800.000	227,7	4.098.600.000	358,5	6.453.000.000
Februari	59,5	1.071.000.000	212,7	3.828.600.000	282,3	5.081.400.000
Maret	36,2	651.600.000	182,5	3.285.000.000	282,6	5.086.800.000
April	36,9	664.200.000	207,6	3.736.800.000	345,1	6.211.800.000
Mei	37,2	669.600.000	208,4	3.751.200.000	339,3	6.107.400.000
Juni	39,1	703.800.000	232,1	4.177.800.000	369,8	6.656.400.000
Juli	54,6	982.800.000	231,6	4.168.800.000	241,6	4.348.800.000
Agustus	58,9	1.060.200.000	217	3.906.000.000	267	4.806.000.000
September	47,2	849.600.000	231,2	4.161.600.000	265,5	4.779.000.000
Oktober	46,3	833.400.000	232	4.176.000.000	272,1	4.897.800.000
November	45,4	817.200.000	225,6	4.060.800.000	268,6	4.834.800.000
Desember	44,4	799.200.000	224,3	4.037.400.000	263,9	4.750.200.000
Kabupaten Luwu	544,3	9.797.400.000	2.632,7	47.388.600.000	3.556,3	64.013.400.000

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

Tabel 14. 9. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap dan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Perikanan Tangkap	
	Produksi (ton)	Nilai Produksi (Rp)
(1)	(2)	(3)
Larompong	1.959,31	32.967.539.519,52
Larompong Selatan	4.141,44	69.684.113.665,11
Suli	4.286,63	72.127.074.292,91
Suli Barat	-	-
Belopa	223,73	3.764.496.148,62
Kamanre	79,58	1.338.967.430,31
Belopa Utara	151,69	2.552.358.510,78
Bajo	-	-
Bajo Barat	-	-
Bassesangtempe	-	-
Latimojong	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-
Bupon	-	-
Ponrang	6.839,52	115.082.193.619,58
Ponrang Selatan	349,17	5.875.079.968,17
Bua	927,16	15.600.467.646,47
Walenrang	-	-
Walenrang Timur	74,65	1.256.149.359,45
Lamasi	9,25	155.486.001,54
Walenrang Barat	-	-
Walenrang Utara	-	-
Lamasi Timur	-	-
Kabupaten Luwu	19.042,13	320.403.926.162,46

Lanjutan Tabel 14.9.

Kecamatan	Perikanan Budidaya	
	Produksi (ton)	Nilai Produksi (Rp)
(1)	(4)	(5)
Larompong	6.766,94	5.701.191.894,00
Larompong Selatan	3.874,04	3.263.910.312,00
Suli	30.026,97	25.297.921.129,00
Suli Barat	30,18	25.429.711,00
Belopa	48.660,71	40.996.968.723,00
Kamanre	55.097,45	46.419.963.451,00
Belopa Utara	49.917,39	42.055.726.168,00
Bajo	60,88	51.291.914,00
Bajo Barat	33,32	28.077.278,00
Bassesangtempe	28,78	24.243.718,00
Latimojong	31,68	26.694.146,00
Bassesangtempe Utara	-	-
Bupon	28,62	24.118.633,00
Ponrang	113.984,47	96.032.663.716,00
Ponrang Selatan	109.757,31	92.471.251.333,00
Bua	106.436,55	89.673.497.336,00
Walenrang	71,96	60.630.606,00
Walenrang Timur	58.624,37	49.391.418.342,00
Lamasi	83,94	70.717.583,00
Walenrang Barat	63,69	53.660.249,00
Walenrang Utara	59,33	49.984.910,00
Lamasi Timur	68.373,66	57.605.254.875,00
Kabupaten Luwu	652.012,24	549.324.616.027,00

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

Tabel 14. 10. Jumlah Kelompok Nelayan, Bantuan Alat Tangkap dan Produksi Ikan Kelompok Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Jumlah Kelompok Nelayan	Jumlah Kelompok Nelayan yang mendapat bantuan	Jumlah bantuan alat tangkap	Produksi ikan kelompok nelayan (ton)	Total produksi ikan (ton)	Persentase produksi ikan kelompok nelayan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	49	2	7	839,16	1.958,40	42,85%
Larompong Selatan	47	5	20	2.483,70	4.139,50	60,00%
Suli	46	4	5	2.142,32	4.297,77	49,85%
Suli Barat	-	-	-	-	-	-
Belopa	27	3	5	95,67	223,28	42,85%
Kamanre	5	-	-	34,03	79,42	42,85%
Belopa Utara	16	-	-	64,87	151,39	42,85%
Bajo	-	-	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-	-	-
Ponrang	29	1	2	2.924,76	6.825,68	42,85%
Ponrang Selatan	22	3	4	149,32	348,46	42,85%
Bua	75	2	3	396,48	925,29	42,85%
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	2	2	4	31,90	74,46	42,84%
Lamasi	1	-	-	4,62	9,25	50,00%
Walenrang Utara	-	-	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	319	22	50	9.166,83	19.032,90	48,16%

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

15. KETENAGAKERJAAN DAN TRANSMIGRASI



15.1. Jumlah Pencari Kerja

Jumlah penduduk yang besar merupakan sebuah potensi dalam upaya pembangunan suatu daerah, namun disisi lain merupakan tantangan bagi pemerintah daerah dalam rangka menyediakan lapangan pekerjaan. Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah daerah dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan diwujudkan dalam bentuk kebijakan-kebijakan seperti memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat, memperluas pemerataan lapangan kerja, memperbaiki sistim pengupahan dan meningkatkan kualitas angkatan kerja. Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

Tabel 15. 1. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Ditempatkan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2024

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Tamat SD	-	-	-
Sekolah Dasar	-	-	-
Pendidikan Menengah Pertama	-	-	-
Pendidikan Menengah Atas	383	64	447
Pendidikan Menengah Kejuruan	213	22	235
Diploma I/II Akademi	-	-	-
Diploma III Akademi	5	-	5
Strata Satu (S.1)	97	58	155
Strata Dua (S.2)	-	-	-
Jumlah	698	144	842

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Luwu

Tabel 15. 2. Jumlah Pencari Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2024

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Tamat SD	-	-	-
Sekolah Dasar	20	-	20
Pendidikan Menengah Pertama	68	5	73
Pendidikan Menengah Atas	1.463	212	1.675
Pendidikan Menengah Kejuruan	853	66	919
Diploma I/II Akademi	6	4	10
Diploma III Akademi	37	60	97
Strata Satu (S.1)	436	780	1.216
Strata Dua (S.2)	7	13	20
Jumlah	2.890	1.140	4.030

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Luwu

15.2. Jumlah Angkatan Kerja

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Kabupaten Luwu yang dilaksanakan oleh BPS, jumlah angkatan kerja di Kabupaten Luwu tahun 2024 yaitu 198.230 orang. Dengan rincian 190.018 orang bekerja dan 8.212 orang pengangguran terbuka. Sementara yang bukan angkatan kerja yaitu 91.960 orang dengan aktivitas utama bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya.

Tabel 15. 3. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2024

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja	119.075	79.155	198.230
Bekerja	114.693	75.325	190.018
Pengangguran Terbuka	4.382	3.830	8.212
II. Bukan Angkatan Kerja	26.621	65.339	91.960
Sekolah	9.860	14.181	24.041
Mengurus Rumah Tangga	5.272	46.330	51.602
Lainnya	11.489	4.828	16.317
Jumlah	145.696	144.494	290.190

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2025)

Tabel 15. 4. Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2024

Status Pekerjaan Utama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	22.596	14.865	37.461
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	23.493	5.976	29.469
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	4.962	1.064	6.026
Buruh/Karyawan/Pegawai	37.970	26.240	64.210
Pekerja bebas	10.001	3.934	13.935
Pekerja keluarga/tak dibayar	15.671	23.246	38.917
Jumlah	114.693	75.325	190.018

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2025)

Tabel 15. 5. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu di Kabupaten Luwu, 2024

Pendidikan Tertinggi	Angkatan Kerja			Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja
	Bekerja	Pengangguran ¹	Jumlah Angkatan Kerja	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah Dasar	46.718	NA	46.893	99,63
Sekolah Menengah Pertama	29.522	NA	30.623	96,40
Sekolah Menengah Atas	75.666	NA	81.224	93,16
Perguruan Tinggi	38.112	NA	39.490	96,51
Jumlah	190.018	8.212	198.230	95,86

Catatan: ¹

- 1. Mencari Pekerjaan
- 2. Mempersiapkan Usaha
- 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan
- 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja

Lanjutan Tabel 15. 5.

Pendidikan Tertinggi	Bukan Angkatan Kerja	Jumlah	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja
(1)	(6)	(7)	(8)
Sekolah Dasar	27.551	74.444	92,99
Sekolah Menengah Pertama	27.142	57.765	53,01
Sekolah Menengah Atas	32.033	113.257	71,72
Perguruan Tinggi	5.234	44.724	88,30
Jumlah	91.960	290.190	68,31

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2025)

**Tabel 15. 6. Jumlah Tenaga Kerja Sektor Perdagangan di
Kabupaten Luwu, 2024**

Bulan	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	80	66	146
Februari	96	93	189
Maret	90	100	190
April	76	21	97
Mei	61	44	105
Juni	77	73	150
Juli	47	57	104
Agustus	88	62	150
September	51	59	110
Oktober	102	57	159
November	51	87	138
Desember	66	43	109
Kabupaten Luwu	885	762	1.647

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Luwu

15.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap banyaknya penduduk yang berumur sepuluh tahun keatas. Semakin tinggi angka TPAK menunjukkan semakin tinggi pula partisipasi aktif tenaga kerja dalam proses perekonomian suatu daerah/wilayah. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Semakin tinggi nilai TPT ini, semakin banyak persediaan tenaga kerja yang tidak termanfaatkan. Menurut data dari Badan Pusat Statistik, pada tahun 2024 Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Luwu yaitu 4,14 persen sementara Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja yaitu 68,31 persen.

Tabel 15. 7. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), 2021 – 2023

Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)
(1)	(2)	(3)
2021	4,80	77,99
2022	3,85	85,11
2023	3,70	79,69
2024	4,14	68,31

Sumber: Badan Pusat Statistik, (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2025)

15.4. Transmigrasi

Tabel 15. 8. Jumlah Transmigran (Kepala Keluarga) di Kabupaten Luwu, 2021 - 2024

Jenis Transmigrasi	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Transmigran Lokal	-	-	-	-
Transmigran Swakarya	-	-	-	-
Transmigran Sektoral	-	-	-	-
Transmigran Umum	121	121	121	136
Transmigran Keluarga	-	-	-	-
Transmigran Swakarsa	27	27	24	26
Transmigran Bodol Desa	-	-	-	-

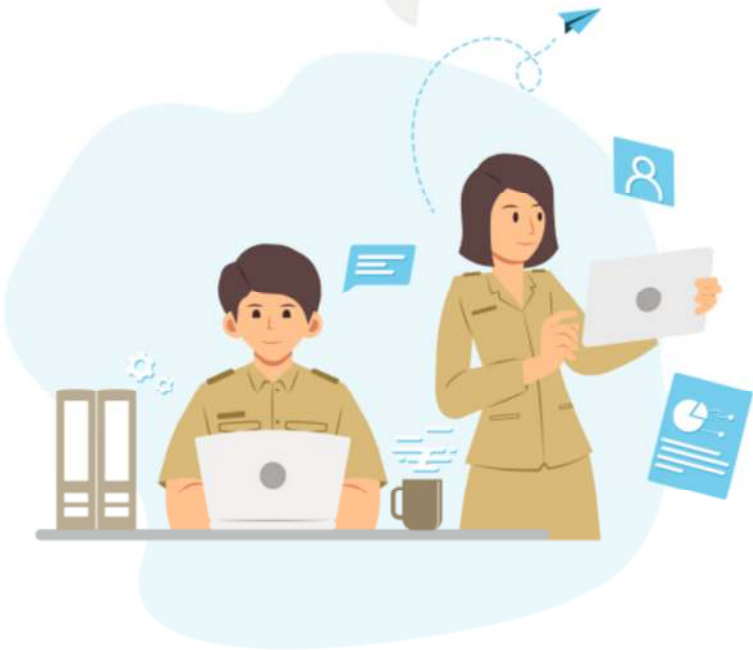
Sumber: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Luwu

Tabel 15. 9. Luas Lahan Transmigrasi di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024

Transmigrasi	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Luas Lahan Transmigrasi yang dikelola (Ha)	43,87	20,5	182,07	184,50
Luas Lahan Transmigrasi yang disiapkan (Ha)	1.780	1.780	1.780	1.780

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Luwu

16. KOPERASI, UKM, PERINDUSTRIAN DAN PENANAMAN MODAL

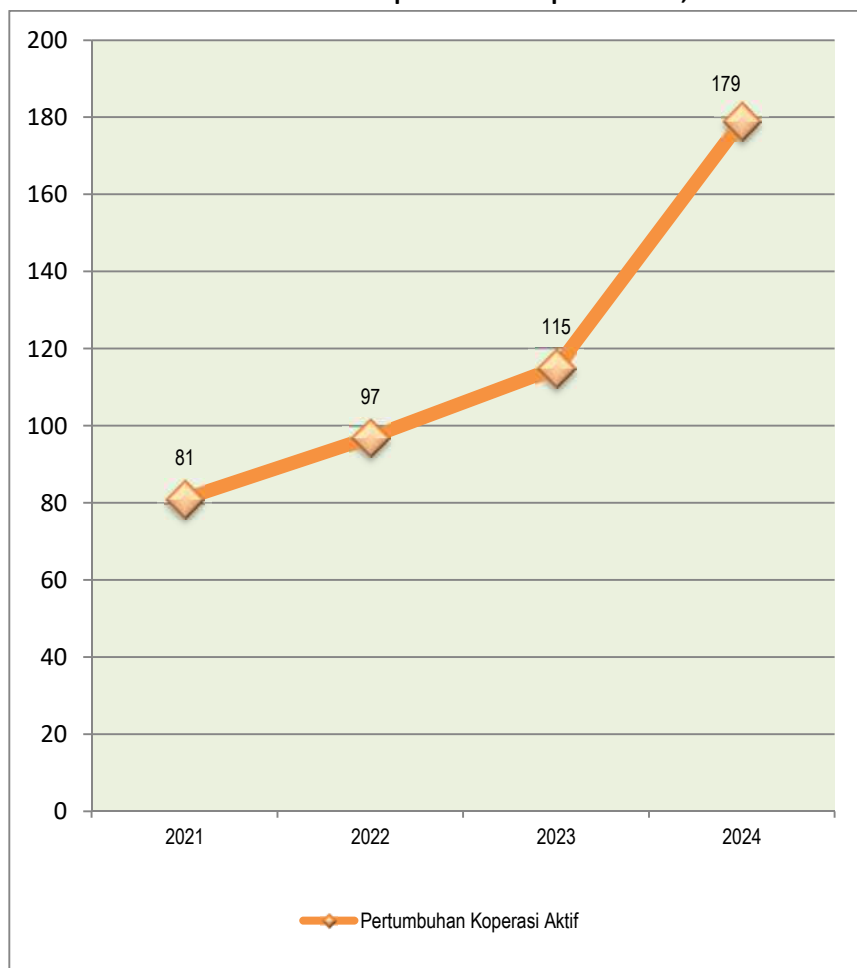


Sektor koperasi, UKM dan industri merupakan salah satu penopang perekonomian di Kabupaten Luwu karena memiliki peranan besar dalam rangka pemberdayaan ekonomi rakyat, menurunkan kemiskinan dan memperluas lapangan kerja. Dengan semakin banyaknya koperasi dan industri yang aktif serta produktif maka ekonomi kerakyatan semakin berdaya dan dapat menurunkan angka kemiskinan serta pengangguran. Untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan koperasi, industri, usaha kecil dan menengah serta usaha perdagangan, pemerintah Kabupaten Luwu melalui dinas terkait terus melakukan pendampingan, monitoring dan memfasilitasi keberadaannya sehingga dapat mencapai kesejahteraan sosial dan ekonomi para anggota serta turut mengembangkan dan memperkuat perekonomian nasional dan daerah.

16.1. Jumlah Koperasi Aktif

Pertumbuhan koperasi di Kabupaten Luwu dalam empat tahun terakhir menunjukkan tren yang positif. Jumlah koperasi yang aktif pada tahun 2024 sebanyak 179 unit, bertambah 64 unit dari tahun 2023 yang berjumlah 115 unit koperasi. Adapun jenis koperasi yang ada di Kabupaten Luwu diantaranya yaitu Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), Koperasi Karyawan (KOPKAR), Koperasi Pedagang Pasar (KOPPAS), dan beberapa jenis koperasi lainnya.

Gambar 16. 1. Pertumbuhan Koperasi di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024



Tabel 16. 1. Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024

Kecamatan	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	1	2	2	5
Larompong Selatan	1	2	3	8
Suli	11	13	14	15
Suli Barat	-	-	-	3
Belopa	13	15	17	20
Kamanre	1	2	2	12
Belopa Utara	15	20	32	31
Bajo	3	3	3	10
Bajo Barat	2	2	2	4
Bassesangtempe	-	-	1	1
Latimojong	1	3	3	3
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	1	2	2	8
Ponrang	8	8	8	9
Ponrang Selatan	3	3	3	14
Bua	6	6	7	14
Walenrang	4	4	4	1
Walenrang Timur	3	4	4	9
Lamasi	6	6	6	7
Walenrang Utara	-	-	-	1
Walenrang Barat	-	-	-	1
Lamasi Timur	2	2	2	3
Kabupaten Luwu	81	97	115	179

Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Luwu

Tabel 16. 2. Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Jenis Koperasi					Jumlah
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	-	-	-	-	5	5
Larompong Selatan	-	-	-	-	8	8
Suli	-	-	-	-	15	15
Suli Barat	-	-	-	-	3	3
Belopa	1	1	-	-	18	20
Kamanre	-	-	-	-	12	12
Belopa Utara	1	2	-	1	27	31
Bajo	-	-	-	-	10	10
Bajo Barat	-	-	-	-	4	4
Bassesangtempe	-	-	-	-	1	1
Latimojong	-	-	-	-	3	3
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	0	0
Bupon	-	-	-	-	8	8
Ponrang	-	1	-	1	7	9
Ponrang Selatan	-	-	-	-	14	14
Bua	-	-	1	-	13	14
Walenrang	-	-	-	-	1	1
Walenrang Timur	1	-	-	-	9	10
Lamasi	-	-	-	-	6	6
Walenrang Utara	-	-	-	-	1	1
Walenrang Barat	-	-	-	-	1	1
Lamasi Timur	-	-	-	-	3	3
Kabupaten Luwu	3	4	1	2	169	179

Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Luwu

16.2. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Menurut Kelompok Industri

Industri adalah suatu unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa. Keberadaan industri disuatu daerah sangat diharapkan mampu merubah struktur perekonomian karena dianggap mampu memproduksi barang/jasa dan menyerap tenaga kerja yang banyak. Industri kecil dan menengah perlu didorong pertumbuhannya karena industri ini merupakan cikal bakal bertumbuhnya industri besar. Pada tahun 2024, tercatat jumlah perusahaan industri di Kabupaten Luwu mencapai 2.373 perusahaan dengan nilai investasi 10.500.101.900 rupiah, penyerapan tenaga kerja mencapai 6.570 orang dan nilai produksi yang mencapai 5.230.800.000 rupiah.

Tabel 16. 3. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Menurut Kelompok Industri di Kabupaten Luwu, 2024

Kelompok Industri	Perusahaan	Investasi	Tenaga Kerja	Nilai Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Kimia Agro dan Hasil Hutan (IKAHH)	2.373	10.500.101.900	6.570	5.230.800.000
- Industri Kecil/Small Industry	2.368	4.500.101.900	2.570	4.330.800.000
- Industri Menengah/Moderate	-	-	-	-
- Industri Besar/Big Industry	5	6.000.000.000	4.000	900.000.000
Industri Logam Mesin Elektronika dan Aneka (ILMEA)	-	-	-	-
Total	2.373	10.500.101.900	6.570	5.230.800.000

Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Luwu

16.3. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Industri Besar/Sedang

Tabel 16. 4. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Industri Besar/Sedang di Kabupaten Luwu, 2024

Kelompok Industri	Perusahaan	Investasi	Tenaga Kerja	Nilai Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Besar/Sedang	5	6.000.000.000	4.000	900.000.000
Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	1.949	3.000.000.000	1.500	1.300.000.000
Industri Tekstil, Barang, Kulit, dan Alas Kaki	70	1.000	200	1.500.000.000
Industri Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	30	1.500.000.000	300	1.200.000.000
Industri Kertas dan Barang Cetak	-	-	-	-
Industri Pupuk, Kimia, dan barang dari Karet	7	100.000	50	30.000.000
Industri Semen dan Barang Lain Bukan Logam	-	-	-	-
Industri Logam Besar Dasar Besi dan Baja	2	1.000.000.000	300	300.000.000
Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatan	-	-	-	-
Industri Barang Lainnya	155	300	100	300.000
Industri Pengolahan Lainnya/	155	600	120	500.000
Total	2.373	11.500.101.900	6.570	5.230.800.000

Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Luwu

16.4. Perkembangan Penanaman Modal Daerah

Tabel 16. 5. Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Jumlah Proyek	Rencana Nilai Investasi (Rp)	Penyerapan Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	254	16.552.600.000	385
Larompong Selatan	176	11.288.604.000	305
Suli	423	19.029.900.001	672
Suli Barat	59	2.012.200.000	75
Belopa	761	101.414.343.508	1.658
Kamanre	232	32.324.450.000	322
Belopa Utara	584	71.144.133.002	1.043
Bajo	281	15.108.700.000	588
Bajo Barat	88	5.608.000.000	257
Bassesangtempe	8	436.105.000.000	15
Latimojong	45	14.395.000.000	389
Bassesangtempe Utara	7	7.315.000.000	27
Bupon	214	5.244.500.000	351
Ponrang	295	18.324.878.569	456
Ponrang Selatan	484	29.051.298.565	1.205
Bua	463	4.240.774.609.090	1.184
Walenrang	140	18.565.500.000	415
Walenrang Timur	172	15.479.500.000	395
Lamasi	124	9.822.500.000	221
Walenrang Utara	103	5.649.500.000	285
Walenrang Barat	11	147.000.000	14
Lamasi Timur	56	5.714.500.000	110
Kabupaten Luwu	4.980	5.081.071.716.735	10.372

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

16.5. Penerbitan Izin Usaha

Tabel 16. 6. Jumlah Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) Perusahaan Perdagangan Menurut Jenis Perusahaan di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Usaha Besar (>10 M)	Usaha Menengah (>5M - 10M)	Usaha Kecil (>1 M - <5 M)	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	3	-	15	18
Larompong Selatan	1	-	2	3
Suli	2	-	4	6
Suli Barat	-	-	1	1
Belopa	6	1	90	97
Kamanre	-	-	1	1
Belopa Utara	7	2	32	41
Bajo	3	-	51	54
Bajo Barat	2	-	26	28
Bassesangtempe	1	-	-	1
Latimojong	1	5	19	25
Bassesangtempe Utara	1	-	-	1
Bupon	-	-	-	0
Ponrang	3	-	2	5
Ponrang Selatan	16	-	18	34
Bua	21	3	52	76
Walenrang	2	-	3	5
Walenrang Timur	-	-	1	1
Lamasi	1	-	2	3
Walenrang Utara	1	-	-	1
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	1	-	-	1
Kabupaten Luwu	72	11	319	402

Catatan: Data yang tersedia dalam skala usaha perusahaan (bukan skala usaha per proyek/KBLI)

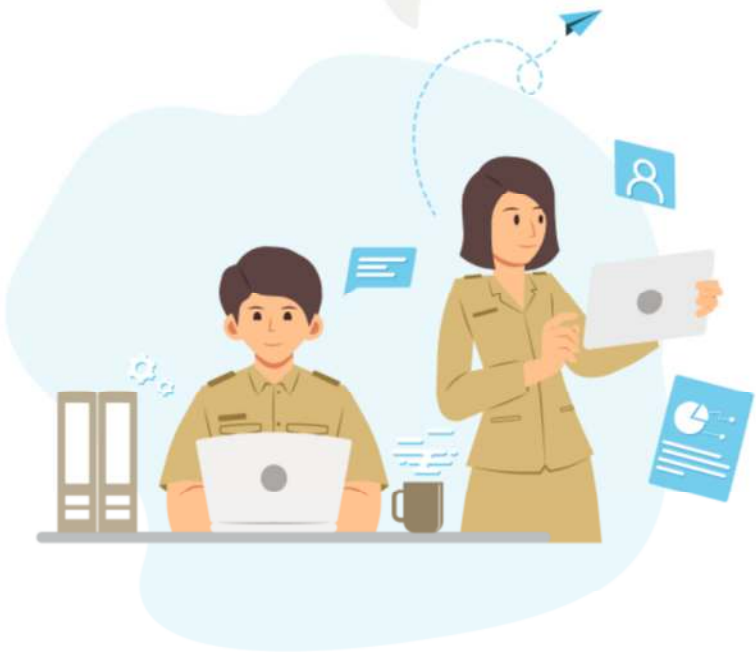
Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Tabel 16. 7. Jumlah Realisasi Izin Usaha Yang Terbit di Kabupaten Luwu, 2024

Jenis Perizinan	Nama Dokumen	Jumlah
(1)	(2)	(3)
Izin	Izin Apotek	30
Persyaratan Dasar	Pemenuhan Standar Persetujuan Bangunan Gedung (PBG)	1
	Persetujuan Lingkungan	28
	Persetujuan PKPLH	174
	PKKPR Darat	44
	SPPL	1.777
Sertifikat Standar	Sertifikat Standar	353
	Sertifikat Standar Optikal	1
	Sertifikat Standar Toko Alat Kesehatan	5
	Sertifikat Standar Toko Kosmetika	8
	Sertifikat Standar Usaha Klinik	3
UMKU	Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT)	16
	Tanda Daftar Gudang	1
Kabupaten Luwu		2.441

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

17. PERDAGANGAN



17.1. Jumlah Sarana Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan. Biasa juga disebut sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan barang dan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Perputaran ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari seberapa banyak fasilitas dan sarana yang bisa mengakomodir keberlangsungan transaksi barang dan jasa antara produsen/pedagang dengan konsumen.

Untuk menunjang kelancaran aktivitas perekonomian masyarakat khususnya dalam perdagangan bahan-bahan pokok, pemerintah daerah telah menghadirkan pasar sampai ke desa-desa. Menurut data dari Dinas Perdagangan, terdapat 36 unit pasar yang ada di Kabupaten Luwu yang terdiri dari 2 pasar kabupaten, 14 pasar kecamatan dan 20 pasar desa. Kecamatan dengan jumlah pasar terbanyak yaitu Kecamatan Larompong yang memiliki 4 pasar, sementara Kecamatan Belopa, Basse Sangtempe Utara dan Walenrang Barat tidak memiliki pasar di wilayah administratifnya.

**Tabel 17. 1. Jumlah Pasar menurut Kecamatan di
Kabupaten Luwu, 2024**

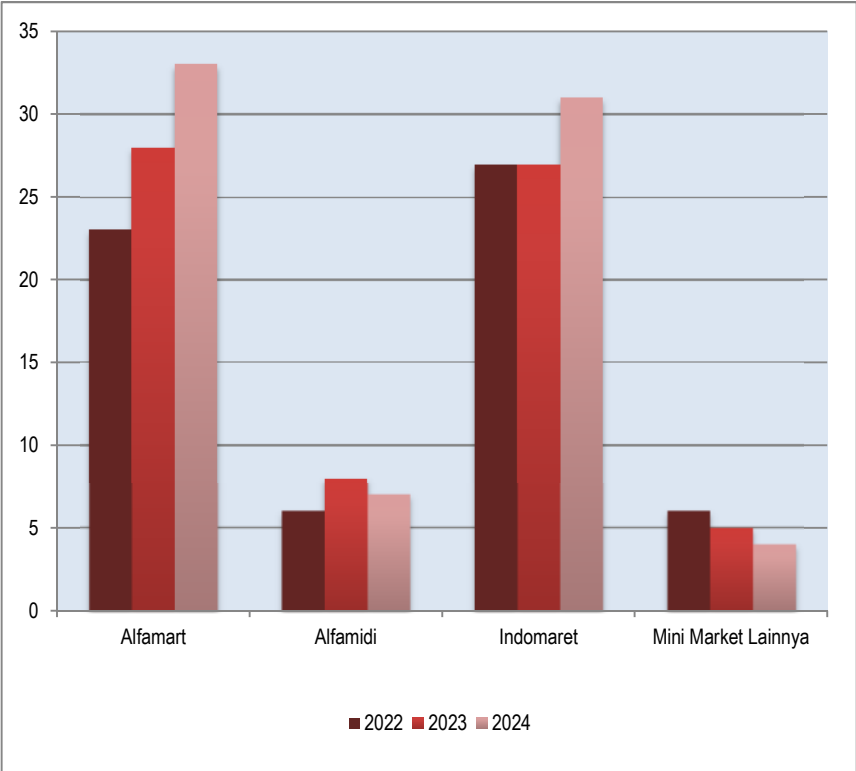
Kecamatan	Pasar Kabupaten	Pasar Kecamatan	Pasar Desa	Pasar Hewan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	-	1	3	-	4
Larompong Selatan	-	1	1	-	2
Suli	-	1	1	-	2
Suli Barat	-	1	-	-	1
Belopa	-	-	-	-	-
Kamanre	-	1	1	-	2
Belopa Utara	1	-	-	-	1
Bajo	1	1	1	-	3
Bajo Barat	-	-	2	-	2
Bassesangtempe	-	-	1	-	1
Latimojong	-	1	1	-	2
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-
Bupon	-	1	1	-	2
Ponrang	-	1	-	-	1
Ponrang Selatan	-	1	1	-	2
Bua	-	1	-	-	1
Walenrang	-	1	1	-	2
Walenrang Timur	-	-	3	-	3
Lamasi	-	1	1	-	2
Walenrang Utara	-	-	2	-	2
Walenrang Barat	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	1	-	-	1
Kabupaten Luwu	2	14	20	0	36

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Luwu

17.2. Jumlah Usaha Retail

Disamping pasar lokal, di Kabupaten Luwu juga hadir beberapa usaha retail berupa mini market yang menyediakan berbagai kebutuhan pokok masyarakat. Pada tahun 2024 mini market yang ada di Kabupaten Luwu yaitu Indomaret sebanyak 31 unit, Alfamart sebanyak 33 unit, Alfamidi sebanyak 7 unit dan mini market lainnya sebanyak 5 unit. Kecamatan Belopa memiliki jumlah mini market terbanyak yaitu sebanyak 11 unit, selanjutnya Kecamatan Belopa Utara dan Bua yang masing-masing memiliki 9 unit mini market.

Gambar 17. 1. Pertumbuhan Usaha Retail di Kabupaten Luwu, 2022 – 2024



Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Luwu

Tabel 17. 2. Jumlah Usaha Retail Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2024

Kecamatan	2022			
	Alfamart	Alfamidi	Indomaret	Mini Market Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	1	-	2	-
Larompong Selatan	1	-	1	-
Suli	1	-	1	-
Suli Barat	1	-	-	-
Belopa	2	2	3	2
Kamanre	1	-	1	-
Belopa Utara	2	1	4	2
Bajo	2	-	1	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	1	-	1	-
Ponrang	2	1	1	1
Ponrang Selatan	1	-	2	-
Bua	3	-	4	1
Walenrang	1	1	1	-
Walenrang Timur	-	-	1	-
Lamasi	1	1	2	-
Walenrang Utara	2	-	1	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	1	-	1	-
Kabupaten Luwu	23	6	27	6

Lanjutan Tabel 17. 2.

Kecamatan	2023			
	Alfamart	Alfamidi	Indomaret	Mini Market Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	1	-	2	-
Larompong Selatan	2	-	1	-
Suli	1	1	1	-
Suli Barat	1	-	-	-
Belopa	3	2	2	-
Kamanre	1	-	1	-
Belopa Utara	2	1	4	2
Bajo	1	1	1	1
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	1	-	-	-
Ponrang	3	1	2	1
Ponrang Selatan	1	-	3	-
Bua	4	-	4	1
Walenrang	1	1	1	-
Walenrang Timur	1	-	1	-
Lamasi	2	1	2	-
Walenrang Utara	2	-	1	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	1	-	1	-
Kabupaten Luwu	28	8	27	5

Lanjutan Tabel 17. 2.

Kecamatan	2024			
	Alfamart	Alfamidi	Indomaret	Mini Market Lainnya
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	3	-	3	-
Larompong Selatan	3	-	-	-
Suli	3	1	1	-
Suli Barat	1	-	-	-
Belopa	4	2	5	-
Kamanre	1	-	1	-
Belopa Utara	3	1	2	3
Bajo	2	1	1	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong			-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	1	-	1	-
Ponrang	3	1	2	-
Ponrang Selatan	1	-	4	-
Bua	4	-	4	1
Walenrang	1	1	2	-
Walenrang Timur	-	-	1	-
Lamasi	2	-	4	-
Walenrang Utara	1	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	33	7	31	4

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Luwu

17.3. Harga Bahan Pangan

Pangan merupakan segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman. Melalui pasar seluruh bahan pangan yang dihasilkan akan diperjualbelikan kepada masyarakat sesuai kebutuhan masing-masing.

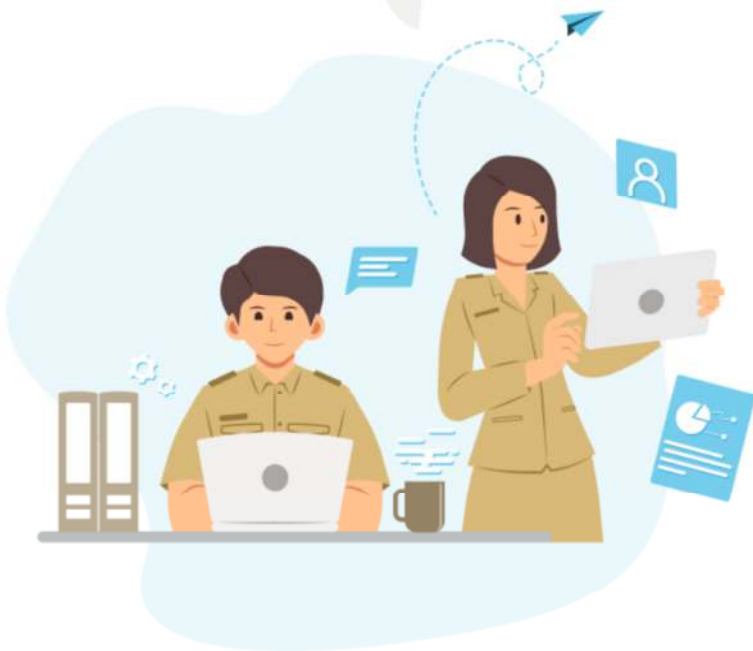
Harga bahan pangan yang tersedia di pasar bersifat fluktuatif. Naik turunnya harga bahan pangan diakibatkan oleh beberapa faktor salah satunya kelangkaan persediaan bahan pangan. Hal ini akan berpengaruh besar bagi para pelaku pasar. Bahan pangan dengan fluktuasi harga yang paling signifikan di tahun 2024 yaitu ikan asin teri dengan harga terendah 90.000 rupiah dan harga tertinggi 170.000 rupiah, selanjutnya semua jenis cabe dengan rentang harga terendah dan tertinggi sekitar 40.000 hingga 50.000 rupiah. Bahan pokok dengan harga yang tetap yaitu garam halus di harga 12.000 rupiah dan kentang di harga 25.000 rupiah.

Tabel 17. 3. Daftar Harga Terendah - Tertinggi (Rp) Beberapa Bahan Pangan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2024

Bahan Pangan	Harga Terendah			Harga Tertinggi		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Beras Medium	8.500	9.000	12.000	11.000	14.000	16.000
Gula Pasir	13.000	13.000	17.000	15.000	18.000	18.000
Minyak Goreng Curah	15.000	15.000	16.666	23.000	16.000	20.000
Daging	130.000	130.000	140.000	150.000	150.000	150.000
Telur Ayam Negeri	19.444	19.444	22.500	29.400	30.000	27.500
Susu Frisian Flag	11.000	11.000	13.000	13.000	14.000	13.000
Tepung Terigu	11.000	11.000	11.000	12.000	13.000	12.000
Cabe Merah Besar	20.000	20.000	15.000	70.000	80.000	65.000
Cabe Merah Keriting	20.000	20.000	20.000	70.000	80.000	60.000
Cabe Rawit	15.000	15.000	20.000	75.000	110.000	70.000
Tomat	5.000	5.000	5.000	16.000	30.000	25.000
Bawang Merah	30.000	30.000	20.000	40.000	45.000	45.000
Bawang Putih	28.000	28.000	40.000	30.000	45.000	45.000
Kentang	18.000	18.000	25.000	20.000	30.000	25.000
Ikan Asin Teri	90.000	90.000	90.000	150.000	200.000	170.000
Ikan Kembung	45.000	45.000	35.000	50.000	70.000	50.000
Ikan Bandeng	22.000	22.000	20.000	27.000	40.000	30.000
Ikan Tongkol/Tuna	30.000	30.000	30.000	60.000	60.000	40.000
Garam Halus	10.000	10.000	12.000	10.000	12.000	12.000
Garam Kasar	7.000	7.000	5.000	7.000	10.000	7.000
Mie Instan Kari Ayam	3.000	3.000	3.000	3.000	3.500	4.000
Kacang Tanah	28.000	28.000	28.000	30.000	33.000	35.000
Kacang Hijau	20.000	20.000	20.000	25.000	25.000	27.000
Ketela Pohon	7.000	7.000	7.000	10.000	10.000	10.000

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Luwu

18. PARIWISATA



Penyelenggaraan urusan pariwisata diarahkan untuk mendorong peningkatan kunjungan wisatawan melalui peningkatan citra pariwisata Kabupaten Luwu seiring dengan peningkatan citra pariwisata Indonesia. Penataan dan pengelolaan aset-aset wisata serta dukungan ketersediaan sarana dan prasarana pariwisata dalam jumlah dan kondisi yang memadai sangat penting dilakukan dalam rangka menciptakan aset-aset wisata yang potensial dan memiliki daya tarik yang tinggi bagi wisatawan.

18.1. Objek Wisata dan Jumlah Kunjungan Wisatawan

Kabupaten Luwu memiliki beraneka ragam objek wisata yang menawarkan berjuta keindahan dan nilai-nilai inspiratif bagi yang menikmatinya. Pesona alam yang indah, wisata budaya dan kesenian yang menarik, aneka ragam adat istiadat, peninggalan masa lampau yang bernilai historis serta keramahan masyarakat merupakan daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung.

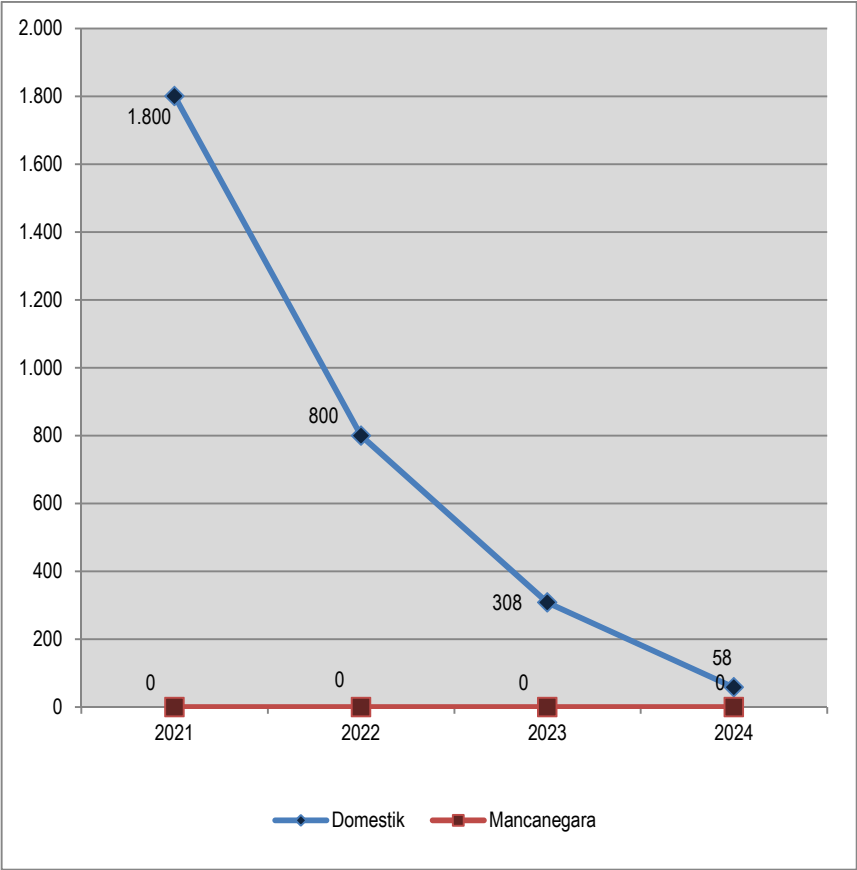
Jumlah wisatawan Kabupaten Luwu dalam empat tahun terakhir terus mengalami penurunan yang signifikan. Pada tahun 2024, jumlah wisatawan domestik yang berkunjung di Kabupaten Luwu yaitu 58 pengunjung, angka ini mengalami penurunan dari tahun 2023 yang mencapai 308 pengunjung dan di tahun 2021 yang mencapai 1.800 pengunjung. Sementara itu, tidak tercatat adanya kunjungan wisatawan mancanegara dari tahun 2021 hingga tahun 2024.

Tabel 18. 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Luwu, 2021 - 2024

Jumlah Wisatawan	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Domestik	1.800	800	308	58
M mancanegara	-	-	-	-
Total	1.800	800	308	58

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu

Gambar 18. 1. Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Luwu Tahun 2021 – 2024



Tabel 18. 2. Daftar Objek Wisata yang ada di Kabupaten Luwu, 2024

Objek Wisata	Lokasi	Aktivitas yang dapat dilakukan
(1)	(2)	(3)
Pantai Pannori	Kec.Larompong Selatan	Rekreasi Keluarga
Pantai Bone Pute (Pantai Lima)	Kec. Laroompong Selatan	Rekreasi Keluarga
Pantai Babana Temboe	Kec.Larompong Selatan	Rekreasi Keluarga
Pantai Pasir Putih Dadeko	Kec.Larompong Selatan	Rekreasi Keluarga
Pantai Pasir Putih Babang	Kec.Larompong Selatan	Rekreasi Keluarga
Pantai Buntu Matabing	Kec. Larompong	Rekreasi Keluarga
Waterboom Buntu Pasik	Kec. Larompong	Rekreasi Keluarga
Pantai Suli	Kec. Suli	Rekreasi Keluarga
Pantai Polongasa Towondu	Kec. Suli	Rekreasi Keluarga
Pantai Pasir Putih Cerekang	Kec. Suli	Rekreasi Keluarga
Sarambu Masiang	Kec. Suli Barat	Wisata Tirta
Pantai Talumae	Kec. Belopa	Rekreasi Keluarga
Pantai Mamonta	Kec. Belopa Utara	Rekreasi Keluarga
Air Terjun Sarasa Katapuk	Kec. Latimojong	Wisata Tirta
Panorama Alam Buntu Sanik	Kec. Bassesang Tempe	Kemping
Panorama Alam Buntu Batu	Kec. Bassesang Tempe	Kemping
Air Terjun Bungalo	Kec. Ponrang	Wisata Tirta
Pantai Pasir Putih Padang Sappa	Kec. Ponrang	Rekreasi Keluarga
Pantai Salolo	Kec. Ponrang	Rekreasi Keluarga
Pantai Pasir Putih Tobbia	Kec. Ponrang Selatan	Rekreasi Keluarga
Pantai Bone Pance	Kec. Ponrang Selatan	Rekreasi Keluarga
Air Terjun Puraposoang	Kec. Bua	Wisata Tirta
Pantai Lare-Lare	Kec. Bua	Rekreasi Keluarga
Permandian alam Pakalolo	Kec. Bua	Rekreasi Keluarga
Permandian Alam Waitiddo	Kec. Bua	Rekreasi Keluarga
Permandian alam Bonto Tolle	Kec. Walenrang	Wisata Tirta
Permandian Alam Makawa	Kec. Walenrang Utara	Wisata Tirta
Kawasan Cakar Budaya Lapandoso	Kec. Bua	Situs Sejarah Islam
Kawasan Cakar Budaya Batu Borrong	Kec. Bassesang Tempe	Situs Purbakala
Situs Buntu Lebani	Kec. Belopa Utara	Situs Purbakala
Waterpark Radda	Kec. Belopa	Rekreasi Keluarga

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu

18.2. Jumlah Fasilitas Akomodasi Hotel dan Lama Menginap

Tabel 18. 3. Jumlah Fasilitas Akomodasi Hotel dan Lama Menginap Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur	Rata-rata Lama Menginap
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-
Suli	27	35	2
Suli Barat			
Belopa	94	100	2
Kamanre			
Belopa Utara	91	100	2
Bajo	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	-	-	-
Ponrang	14	20	1
Ponrang Selatan	8	12	1
Bua	-	-	-
Walenrang	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-
Kabupaten Luwu	234	267	

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu

18.3. Jumlah Rumah Makan/Restoran

Tabel 18. 4. Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024

Kecamatan	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	2	2	2	3
Larompong Selatan	2	2	2	2
Suli	3	3	3	3
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	25	25	25	25
Kamanre	2	2	2	2
Belopa Utara	19	19	19	19
Bajo	1	1	1	1
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	2	2	2	2
Bua	3	3	3	3
Walenrang	3	3	3	3
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	3	3	3	3
Walenrang Utara	3	3	3	3
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	68	68	68	69

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu

19. LINGKUNGAN HIDUP



19.1. Jumlah TPA, Bank Sampah, TPST dan TPS-3R

Melestarikan lingkungan hidup merupakan tugas dan tanggung jawab bersama semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Karena itu setiap orang dapat melakukan usaha untuk menyelamatkan lingkungan hidup disekitarnya sesuai dengan kapasitas masing-masing. Sekecil apapun usaha yang dilakukan akan memberi dampak bagi terwujudnya bumi yang layak huni bagi generasi selanjutnya.

Aktivitas masyarakat sehari-hari menyisakan berbagai limbah, baik itu limbah organik, anorganik maupun limbah bahan berbahaya dan beracun. Keberadaan limbah ini jika tidak dikelola dengan baik maka dapat berdampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk mewujudkan lingkungan yang sehat yaitu dengan menyediakan sarana dan prasarana pengelolaan sampah yang memadai agar semua dapat terproses dengan baik. Sebut saja diantaranya yaitu bank sampah, Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) dan Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle (TPS-3R).

Melalui Dinas Lingkungan Hidup, hingga periode tahun 2024 pemerintah Kabupaten Luwu telah menyediakan tempat pengelolaan sampah yaitu bank sampah sebanyak 1 unit, TPS sebanyak 1 unit, TPS-3R sebanyak 11 unit dan TPA 1 unit.

Tabel 19. 1. Jumlah TPA, Bank Sampah, TPS, TPST, TPS-3R dan Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Bank Sampah	TPS	TPST	TPS-3R	TPA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	-	-	-	1	-
Larompong Selatan	-	-	-	1	-
Suli	-	-	-	2	-
Suli Barat	-	-	-	1	-
Belopa	1	1	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	1	-
Bajo	-	-	-	1	-
Bajo Barat	-	-	-	-	1
Bassesangtempe	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-	-
Bua	-	-	-	1	-
Walenrang	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	3	-
Walenrang Utara	-	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	1	1	0	11	1

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup

19.2. Persetujuan Lingkungan Hidup, Amdal, UKL-ULP dan DPLH

**Tabel 19. 2. Dokumen Lingkungan Hidup, Amdal, UKL-ULP dan DPLH
di Kabupaten Luwu, 2022**

Kegiatan	Penanggungjawab	Lokasi Kegiatan	Jenis Dokumen	Nomor Persetujuan	Persetujuan Lingkungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pembangunan Bendung Supley Radda	Balai Besar wilayah Sungai Pompengan Jeneberang, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Pompengan Jeneberang provinsi Sulawesi Selatan	Desa Kurrusumanga dan Desa Paconne Kecamatan Belopa	DPLH	08/UKL-UPL/DLH/III/2022	Persetujuan DPLH
Pembangunan Drainase Lingkungan	Dinas Perumahan, dan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sulawesi Selatan	Desa Balla Kec. Bajo, Desa Padang Subur Kec. Ponrang, Desa Raja Kec. Bua, Desa Salutubu Kec, Walenrang Utara, dan Desa Seriti Kec. Lamasi Kabupaten Luwu	UKL-UPL	14/UKL-UPL/DLH/IX/2022	Persetujuan PKPLH
Pembangunan Jalan dan Lingkungan	Dinas Perumahan, dan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sulawesi Selatan	Desa Raja Kec. Bua, dan Desa Tallang Bulawang Kec. Bajo Kabupaten Luwu	UKL-UPL	15/UKL-UPL/DLH/IX/2022	Persetujuan PKPLH

Lanjutan Tabel 19. 2.

Kegiatan	Penanggungjawab	Lokasi Kegiatan	Jenis Dokumen	Nomor Persetujuan	Persetujuan Lingkungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peningkatan Jalan Ruas Bajo-Kadundung, Ruas Kadundung - Ranteballa dan Ruas Kadundung-Bone Posi sepanjang 34,47 Km	Dinas PUTR	Kec. Bajo , Bajo Barat dan Latimojong	AMDAL	01/SKKLH/DPMP TSP/XI/2022	Surat Keputusan Layakan Lingkungan Hidup

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup

Dokumen lingkungan hidup adalah dokumen yang memuat pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang terdiri atas analisis mengenai dampak lingkungan hidup (amdal), upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UKL-UPL), surat pernyataan kesanggupan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup (SPPL), dokumen pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup (DPPL), studi evaluasi mengenai dampak lingkungan hidup (SEMDAL), studi evaluasi lingkungan hidup (SEL), penyajian informasi lingkungan (PIL), penyajian evaluasi lingkungan (PEL), dokumen pengelolaan lingkungan hidup (DPL), rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan (RKL-RPL), dokumen evaluasi lingkungan hidup (DELH), dokumen pengelolaan lingkungan hidup (DPLH), dan Audit Lingkungan. Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang disingkat DPLH, adalah dokumen yang memuat pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang dikenakan bagi usaha dan/atau kegiatan yang sudah memiliki izin usaha dan/atau kegiatan tetapi belum memiliki UKL-UPL.

**20. KETERTIBAN UMUM,
PERISTIWA BENCANA,
JUMLAH PERKARA DAN
PERIBADATAN**



20.1. Ketertiban Umum

Tabel 20. 1. Jumlah Laporan Kegiatan Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Kabupaten Luwu, 2023

Jenis Penertiban	Perda/Perundangan yang Dilanggar	Jumlah Penertiban	Tindak Lanjut Administrasi (Peringatan/ Penyegehan/ Pencabutan Izin/ Yang Lain)	Pengadilan (Denda/ Yang Lain)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Operasi Penertiban PNS dan Anak Sekolah Yang Berkeliaran Pada Jam Kerja dan Jam Belajar	Perda No. 2 Tahun 2017	12	Peringatan	-
Penertiban Reklame	Perda No. 4 Tahun 2011	4	Peringatan	-
Operasi Penertiban Pedagang Kaki Lima	Perda No. 2 Tahun 2017	6	Peringatan	-
Penertiban Aset Milik Daerah	Perda No. 6 Tahun 2018	2	Peringatan	-
Penertiban Kawasan Tanpa Asap Rokok	Perda No. 1 Tahun 2014	12	Peringatan	-
Penertiban Rokok Yang Tidak Bercukai Resmi Dari Pemerintah	Perda No. 8 Tahun 2013	12	Peringatan	-
Penertiban Bangunan Yang Tidak Memiliki Izin	Perda No. 16 Tahun 2011	4	Peringatan	-
Penertiban dan Pengawasan Tambang Galian C	Perbu No. 44 Tahun 2018	1	Peringatan	-
Total		53		

Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Luwu

Tabel 20. 2. Jenis Dan Jumlah Operasi Pengamanan Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Kabupaten Luwu, 2023

Jenis Pengamanan	Lokasi	Jumlah Pengamanan
(1)	(2)	(3)
Hari Besar Keagamaan		
Pengamanan Maddoja Roja Kegiatan Mappacekke Wae Dalam Rangka Memeriahkan HUT Kota Belopa	Kec. Belopa	8
Pengamanan Mangeppi Wae Kegiatan Mappacekke Wae Dalam Rangka Memeriahkan HUT Kota Belopa 2023	Kec. Belopa	8
Pengamanan Pemberangkatan Calon Jamaah Haji Tahun 2023	Rumah Jabatan Bupati Luwu	35
Pengamanan Pemulangan Jamaah Haji Tahun 2023 (Gelombang Pertama)	Rumah Jabatan Bupati Luwu	35
Pengamanan dalam rangka Arus Mudik Natal dan Tahun Baru,	Kec. Belopa, Kec Ponrang, Kec. Walenrang	24
Pengamanan Peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW Tahun 2023	Kec. Larompong	15
Hari Besar Nasional		
Pengamanan Upacara dalam rangka Memperingati HUT RI ke 78 Tahun 2023	Lapangan Andi Djemma Belopa	15
Pengamanan dalam rangka Peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2023	Rumah Jabatan Bupati Luwu	8
Pedagang Kaki Lima		
Penertiban Pedagang Kaki Lima	Simpursiang, Kec. Belopa	10
Gelandangan dan Pengemis		
Penertiban Para Peminta Sumbangan dan Para Badut	Jalan perempatan lampu merah poros Makassar – Belopa Daeng Risaju	10
Anak Sekolah/Pelajar		
Penertiban Anak Sekolah yang berkeliaran pada jam belajar	Kec. Larompong	8

Lanjutan Tabel 20.2.

Jenis Pengamanan	Lokasi	Jumlah Pengamanan
(1)	(2)	(3)
Demonstrasi		
Pengamanan dan penertiban Aksi Unjuk Rasa	Kantor DPRD Kabupaten Luwu	30
Hewan Ternak		
Penertiban Hewan Ternak	Kec. Bua	7
Pejabat Pusat dan Provinsi		
Pengamanan Ibu Ketua Tim Pengerak PKK Dan Dekranasda Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Rangka Kunjungan	Kabupaten Luwu	15
Pengawalan Dan Pendampingan Pj Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Dan Rombongan Dalam Rangka Kunjungan Kerja	Kec. Larompong	12
Pendampingan Badan Pertanahan Nasional dalam rangka kunjungan Kerja Penelitian Lapang Kegiatan Redistribusi Tanah Obyek Landreform Tahun 2023	Desa Buntu Babang Kecamatan Bajo, Kec. Lamasi, Kec. Suli Barat, Kec. Larompong	24
Total		264

Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Luwu

20.2. Kejadian Bencana, Korban Manusia dan Kerusakan Rumah Yang Diakibatkan

Tabel 20. 3. Kejadian Bencana, Korban Manusia dan Kerusakan Rumah Yang Diakibatkan di Kabupaten Luwu, 2024

Waktu Kejadian	Jenis Bencana	Lokasi Kejadian	Pengungsi	Luka	Hilang	Meninggal	Kerusakan Rumah	Perkiraan Kerugian Akibat Bencana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
03/01/24	Angin kencang	Desa Bululondong, desa salupao, desa tanjong	-	-	-	-	7 rumah rusak ringan dan 1 rumah rusak sedang	273,190,000
04/01/24	Banjir	Desa Bosso Timur	-	-	-	-	121 terendam	400,055,000
20/01/24	Tanah Longsor	Desa Bone posi	-	-	-	-	-	51,125,000
24/01/24	Kecelakaan Laut	Kel. Suli	-	-	-	1 orang	-	-
11/02/24	Tanah Longsor	Kel. Noling, Desa Pattedong	-	-	-	-	-	49,500,000
23/02/24	Banjir	Desa Olang , desa Bakti dan padang sappa, noling, pattedong	-	-	-	-	69 terendam	-
25/02/24	Kebakaran	Desa poringan	-	-	-	-	1 rumah rusak berat	-
26/02/24	Tanah Longsor	Bonglo kec. Bastem utara	-	11 luka - luka	-	5 orang	-	1.585.110.000
01/03/24	Kecelakaan Laut	Desa Lampuara Kec. Ponrang selatan	-	-	-	1 orang	-	-

Lanjutan Tabel 20.3.

Waktu Kejadian	Jenis Bencana	Lokasi Kejadian	Pengungsi	Luka	Hilang	Meninggal	Kerusakan Rumah	Perkiraan Kerugian Akibat Bencana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
03/03/24	Tanah Longsor	Ilan Batu Kec. walenrang barat	-	-	-	-	-	-
05/03/24	terjatuh dari perahu bagang	Desa Perakaju kec. Ponrang dan kel. suli kec. suli	-	-	-	1 orang	-	-
10/03/24	Banjir	Kel. Iarompong, Desa komba, Desa lindajang, Desa tanah ligella, Desa Padang Lambe, Desa Baroa, Desa pabbarassang	-	-	-	-	289 terendam	-
29/03/24	Banjir	Desa pemesakkang, Desa karang- karangan, Desa Toddopuli, Desa raja Kec. Bua, Desa perakaju kec. Ponrang	-	-	-	-	-	-
29/03/24	Retakan tanah	Desa Tede Kec. Bastem Utara	-	-	-	-	-	-
30/03/24	Tanah longsor	Desa ilan Batu Kec. walenrang barat	-	-	-	-	-	-
01/04/24	Kebakaran rumah	Desa tettekang kec. bajo barat	-	-	-	-	1 rumah terbakar	80.000.000
01/04/24	Gempa bumi	Desa komba kec. Iarompong	-	-	-	-	-	-
01/04/24	Tanah longsor	Desa buntu sarek	-	-	-	-	-	-
02/04/24	banjir	Kec. suli	-	-	-	-	-	-
03/04/24	Tanah longsor	Desa buntu sarek	-	-	-	-	-	-
07/04/24	Banjir	Kec. suli dan Kelurahan lindajang	-	-	-	-	500 rumah terendam	-
07/04/24	Tanah longsor	Desa poringan dan desa saronda	-	-	-	-	-	-
08/04/24	Banjir	Desa padang tuju	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 20.3.

Waktu Kejadian	Jenis Bencana	Lokasi Kejadian	Pengungsi	Luka	Hilang	Meninggal	Kerusakan Rumah	Perkiraan Kerugian Akibat Bencana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
09/04/24	Banjir	Desa wara kec. kamanre	-	-	-	-	20 rumah terendam	-
11/04/24	Banjir	Kel. Noling kec. bua ponrang	-	-	-	-	8 rumah terendam	-
12/04/24	Banjir	Desa karang - karangan kec. Bua	-	-	-	-	5 rumah terendam	-
16/04/24	Banjir	Desa pompengan tengah kec. lamasi timur	-	-	-	-	180 rumah terendam	-
17/04/24	Banjir	Desa lamasi hulu kec. lamasi	-	-	-	-	-	-
19/04/24	Tanah longsor	Desa pangi	-	-	-	-	-	-
21/04/24	Tanah longsor	Desa bukti harapan	-	-	-	-	-	-
23/04/24	Banjir	desa bululondong kec. lamasi timur	-	-	-	-	10 rumah rusak berat	-
23/04/24	Tanah longsor	Desa ilan Batu Kec. walenrang barat	-	-	-	-	-	-
26/04/24	Banjir	Desa malewong dan Desa La'loa kec. Larompong	-	-	-	-	-	-
01/05/24	Tanah longsor	Desa Bone posi kec. latimojong	-	-	-	-	1 rumah rusak berat	200.000.000
03/05/24	Banjir	14 Kecamatan	1.485 jiwa	-	-	14 orang	Rumah rusak berat 150, rusak ringan 92, rusak sedang 41, terendam 3862	kurang lebih 82 M

Lanjutan Tabel 20.3.

Waktu Kejadian	Jenis Bencana	Lokasi Kejadian	Pengungsi	Luka	Hilang	Meninggal	Kerusakan Rumah	Perkiraan Kerugian Akibat Bencana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
18/05/24	Kebakaran rumah	Desa ulu satu kec.latimojong	-	-	-	-	1 rumah rusak berat	25.000.000
26/05/24	Banjir	Desa rante belu kec. larompong	-	-	-	-	95 rumah rusak berat	-
02/06/24	Banjir	desa pompong tengah dan desa pompong kec. lamasi timur	-	-	-	-	-	-
03/06/24	Banjir	Desa Bosso Timur kec. walenrang timur	-	-	-	-	35 rumah terendam	-
04/06/24	Banjir	Desa to'lemo	-	-	-	-	-	-
06/06/24	Kebakaran rumah	Desa lumaring kec. larompong	-	-	-	-	1 rumah rusak berat	100.000.000
15/06/24	Kebakaran rumah	Desa bukit sutra kec. larompong	-	-	-	-	1 rumah rusak berat	100.000.000
25/06/24	Kebakaran rumah	Desa belopa Kec. Belopa	-	-	-	-	1 rumah rusak berat dan 1 rumah rusak ringan	150.000.000
01/07/24	Banjir	Desa pompong tengah kec. lamasi timur	-	-	-	-	70 rumah terendam	-
02/07/24	Kebakaran rumah	Desa wiwitan kec. lamasi	-	-	-	-	1 rumah rusak berat	150.000.000
04/07/24	Kebakaran rumah	Desa wiwitan timur kec. lamasi	-	-	-	-	1 rumah rusak berat	150.000.000
07/07/24	Tanah longsor	Desa tampumia, desa komba, saronda, bone posi, poringan, noling, rante belu	-	-	-	-	225 rumah terendam	-

Lanjutan Tabel 20.3.

Waktu Kejadian	Jenis Bencana	Lokasi Kejadian	Pengungsi	Luka	Hilang	Meninggal	Kerusakan Rumah	Perkiraan Kerugian Akibat Bencana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
07/07/24	Banjir	kel.noling, kel. padang sappa, kel. pattedong kel. sulis, Malela, cakkeawo, cimpu, lindajang, kel.larompong, riwang	-	-	-	-	80 rumah terendam	-
		Rante belu, desa sampano, desa kurusumanga	-	-	-	-	-	-
08/07/24	Kebakaran Rumah	Kel. Noling Kec. Bupon	-	-	-	-	1 rumah rusak berat	-
08/07/24	Tanah Longsor	Desa Komba, Desa malewong, Desa sampano, Desa temboe Kec. Larompong selatan	-	-	-	-	137 rumah terendam	-
16/07/24	Banjir	Kec. larompong Selatan, Kec. larompong, Kec. Suli barat, Kec. Belopa	-	-	-	-	305 rumah terendam	-
06/08/24	Banjir	Kel. Larompong, Desa Riwang, Desa Rante Belu, Desa Buntu matabbing, Desa Sampano, Desa Temboe, Desa Dadeko, Desa Muhajirin, Kel. Lindajang, Desa Buntu Barana, Desa Poringan, Desa Kaili, Kel. Suli	-	-	-	-	390 rumah terendam	-
07/09/24	Banjir	Desa Rantebelu, Desa Riwang	-	-	-	-	35 rumah terendam	-
02/10/24	Terjatuh Kesungai	Desa Sampano	-	-	-	-	-	-
02/10/24	Tanah Longsor	Desa Malewong	-	-	-	-	-	-
06/10/24	Tanah Longsor	Desa Saronda Kec Bajo barat, Desa Bajo Kec bajo	-	-	-	-	-	100.000.000
24/10/24	Terseret Air sungai	Desa Lempe	-	-	-	1 Orang	-	-
30/10/24	Mati Mesin	Perairan Batu Lotong	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 20.3.

Waktu Kejadian	Jenis Bencana	Lokasi Kejadian	Pengungsi	Luka	Hilang	Meninggal	Kerusakan Rumah	Perkiraan Kerugian Akibat Bencana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
31/10/24	Pohon Tumbang	Kel. Suli, Desa Murante	-	-	-	-	5 rumah rusak sedang dan 5 rumah rusak berat	-
31/10/24	Angin Kencang	Kel. suli, Kel, senga, Desa Tirowali, Desa buntu kamiiri, Desa karang - karangan	-	-	-	-	1 rusak sedang dan 25 rusak ringan	-
01/11/24	Angin Kencang	Desa Seppong, Desa Paccerakang, Desa Bassiang	-	-	-	-	1 Rumah rusak berat	-
06/11/24	Kebakaran rumah	Desa Saronda	-	-	-	-	-	-
06/11/24	Gempa bumi	Desa saronda, Desa Belopa (Pesisir Pelabuhan Ulo-ulo)	-	-	-	-	-	-
12/11/24	Gempa bumi	Desa saronda, Desa Belopa (Pesisir Pelabuhan Ulo-ulo)	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 20.3.

Waktu Kejadian	Jenis Bencana	Lokasi Kejadian	Pengungsi	Luka	Hilang	Meninggal	Kerusakan Rumah	Perkiraan Kerugian Akibat Bencana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
04/12/24	Tanah Longsor	Desa ilan Batu uru	-	-	-	-	2 rumah rusak sedang dan 1 rumah rusak sedang	-
05/12/24	Banjir	Desa Kendekan, Desa pompengan pantai, Desa Tanjong, Desa Mario	-	-	-	-	142 rumah terendam	-
12/12/24	Banjir	Desa pabbarassang	-	-	-	-	10 rumah terendam	-
13/12/24	Banjir	Desa Bosso Timur	-	-	-	-	20 rumah terendam	-
17/12/24	Banjir	Desa Walenrang	-	-	-	-	1 rumah rusak berat	195 000 000

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu

20.3. Jumlah Aduan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak

Tabel 20. 4. Jumlah Aduan Kekerasan Terhadap Anak Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2024

Kecamatan	Jumlah Aduan		
	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	4	-	-
Larompong Selatan	2	2	-
Suli	2	1	-
Suli Barat	-	-	1
Belopa	5	12	4
Kamanre	4	-	1
Belopa Utara	3	3	1
Bajo	2	-	-
Bajo Barat	1	1	-
Bassesangtempe	1	-	-
Latimojong	1	1	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	2	2	2
Ponrang	4	-	2
Ponrang Selatan	5	4	1
Bua	-	1	4
Walenrang	1	-	2
Walenrang Timur	-	1	-
Lamasi	-	2	-
Walenrang Utara	-	1	-
Walenrang Barat	-	1	4
Lamasi Timur	-	1	1
Kabupaten Luwu	37	33	23

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Luwu

Tabel 20. 5. Jumlah Aduan Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022 – 2024

Kecamatan	Jumlah Aduan		
	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	-	2	-
Larompong Selatan	2	-	-
Suli	-	1	1
Suli Barat	-	1	-
Belopa	1	1	1
Kamanre	-	3	-
Belopa Utara	-	2	-
Bajo	1	-	-
Bajo Barat	1	1	-
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	1
Bupon	-	2	-
Ponrang	-	1	-
Ponrang Selatan	-	1	-
Bua	-	-	-
Walenrang	-	2	-
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-
Walenrang Barat	-	2	-
Lamasi Timur	-	1	-
Kabupaten Luwu	5	20	3

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Luwu

20.4. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan

Tabel 20. 6. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan
Kejaksaan Negeri Luwu Menurut Jenis Perkara, 2024

Jenis Perkara	Kasus Diterima	Kasus Diselesaikan
(1)	(2)	(3)
Kejahatan Terhadap Kepentingan Umum	25	2
Perkara Perkosaan/Pencabulan	31	31
Perkara Perzinahan	0	0
Perkara Pembunuhan	2	2
Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang	0	2
Perkara Penganiayaan/KDRT	37	16
Perkara Mengakibatkan Mati Atau Luka	1	4
Perkara Pencurian	35	13
Perkara Pencurian Dengan Kekerasan	4	2
Perkara Pemerasan Dan Pengancaman	0	0
Perkara Penadahan	0	0
Perkara Pengrusakan/Pembakaran	3	4
Perkara Membawa Senjata Tajam/Api	10	2
Perkara Psikotropika/Narkotika	57	51
Perkara Perjudian	1	2
Perkara Penggelapan/Penipuan	14	3
Perkara Miras/Perda(APS)	0	0
Perkara Lainnya	11	11
Kabupaten Luwu	231	145

Sumber: Kejaksaan Negeri Kabupaten Luwu

**Tabel 20. 7. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan
Pengadilan Negeri Belopa Menurut Jenis Perkara, 2024**

Jenis Perkara	Kasus Diterima	Kasus Diselesaikan
(1)	(2)	(3)
Kejahatan Terhadap Kepentingan Umum	7	7
Perkara Perkosaan/Pencabulan	-	-
Perkara Perzinahan	-	-
Perkara Pembunuhan	1	1
Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang	-	-
Perkara Penganiayaan/KDRT	13	11
Perkara Mengakibatkan Mati Atau Luka	-	-
Perkara Pencurian	14	13
Perkara Pemerasan Dan Pengancaman	1	1
Perkara Penadahan	-	-
Perkara Pengrusakan/Pembakaran	-	-
Perkara Membawa Senjata Tajam/Api	-	-
Perkara Psikotropika/Narkotika	45	36
Perkara Perjudian	1	-
Perkara Penggelapan/Penipuan	3	2
Perkara Miras/Perda(APS)	-	-
Perkara Lainnya	-	-
Kabupaten Luwu	85	71

Sumber: Pengadilan Negeri Belopa

**Tabel 20. 8. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan
Pengadilan Agama Belopa Menurut Jenis Perkara, 2024**

Jenis Perkara	Kasus Diterima	Kasus Diselesaikan
(1)	(2)	(3)
Dispensasi Kawin/Marriage Dispensation	15	15
Izin Poligami/Polygamy Permit	3	2
Isbat Nikah/Marriage Approval	144	126
Pembatalan Nikah/Marriage Annulment	-	-
Ceraai Talak/Divorces	152	140
Ceraai Gugat/Fasakh	476	455
Penggantian Wali/Guardian Substitute	1	1
Ahli Waris/Heirs	16	15
Perwalian/Adhal	2	2
Penguasaan Anak/Legality of Child	-	-
Hibah/Grant	-	1
Lain-Lain/Others	1	1
Kewarisan	2	2
Pencabutan Kekuasaan Orang Tua	1	1
Harta Bersama	2	1
Lain-Lain	6	6
Kabupaten Luwu	821	768

Catatan:

Sisa Perkara 2023 : 10 perkara
Perkara diterima 2024 : 821 perkara
Beban perkara 2024 : 831 perkara
Diselesaikan 2024 : 768 perkara
Sisa perkara 2024 : 63 perkara

Sumber: Pengadilan Agama Belopa

**Tabel 20. 9. Banyaknya Tindak Pidana yang Diterima dan Diselesaikan
Polres Kabupaten Luwu, 2024**

Jenis Perkara	Kasus Diterima	Kasus Diselesaikan
(1)	(2)	(3)
Januari	85	68
Februari	84	68
Maret	82	66
April	82	66
Mei	78	63
Juni	120	97
Juli	76	62
Agustus	85	77
September	94	86
Oktober	104	95
November	104	96
Desember	116	112
Jumlah	1.110	956

Sumber: Polres Kabupaten Luwu

20.5. Jumlah Peristiwa Nikah

Tabel 20. 10. Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Kecamatan di
Kabupaten Luwu, 2022 – 2024

Kecamatan	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	227	139	143
Larompong Selatan	113	139	128
Suli	175	169	128
Suli Barat	84	79	78
Belopa	153	125	126
Kamanre	77	143	92
Belopa Utara	125	96	111
Bajo	124	122	111
Bajo Barat	83	65	65
Bassesangtempe	57	38	32
Latimojong	30	44	39
Bassesangtempe Utara	8	28	25
Bupon	118	117	130
Ponrang	172	120	129
Ponrang Selatan	213	165	181
Bua	218	218	206
Walenrang	115	109	93
Walenrang Timur	92	86	77
Lamasi	189	132	119
Walenrang Utara	111	122	120
Walenrang Barat	20	14	18
Lamasi Timur	30	36	40
Kabupaten Luwu	2.534	2.306	2.191

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Luwu

20.6. Peribadatan

Tabel 20. 11. Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	55	8	1	0	-	-
Larompong Selatan	49	7	3	0	-	-
Suli	52	10	0	1	-	-
Suli Barat	43	10	0	0	-	-
Belopa	42	14	1	0	-	-
Kamanre	32	11	0	0	-	-
Belopa Utara	34	14	1	1	-	-
Bajo	43	26	1	1	-	-
Bajo Barat	29	4	0	0	-	-
Bassesangtempe	30	1	9	1	-	-
Latimojong	32	1	9	1	-	-
Bassesangtempe Utara	17	1	29	2	-	-
Bupon	43	2	17	3	-	-
Ponrang	45	13	23	5	-	-
Ponrang Selatan	42	6	13	3	-	-
Bua	56	4	13	4	-	-
Walenrang	33	6	30	2	-	-
Walenrang Timur	25	2	32	5	-	-
Lamasi	43	10	26	3	-	-
Walenrang Utara	53	5	10	1	-	-
Walenrang Barat	21	0	24	1	-	-
Lamasi Timur	22	1	36	4	-	-
Kabupaten Luwu	841	156	278	38	0	0

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Luwu

Tabel 20. 12. Jumlah Jemaah Haji menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2024

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	13	28	41
Larompong Selatan	18	35	53
Suli	8	23	31
Suli Barat	1	8	9
Belopa	9	7	16
Kamanre	-	-	-
Belopa Utara	9	19	28
Bajo	5	13	18
Bajo Barat	2	3	5
Bassesangtempe	-	1	1
Latimojong	1	-	1
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	2	6	8
Ponrang	4	10	14
Ponrang Selatan	8	12	20
Bua	2	4	6
Walenrang	1	2	3
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	1	4	5
Walenrang Utara	-	4	4
Walenrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-
Kabupaten Luwu	84	179	263

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Luwu

21. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN



21.1. Umur Harapan Hidup

Umur harapan hidup didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. Umur harapan hidup mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. Penggunaan umur harapan hidup didasarkan atas pertimbangan bahwa angka ini merupakan hasil dari berbagai indikator kesehatan.

Umur harapan hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Umur harapan hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program peningkatan kesehatan, dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan.

Umur Harapan Hidup (UHH) yang merepresentasikan umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari periode 2021 hingga 2024. Pada tahun 2024, Umur harapan hidup penduduk Kabupaten Luwu yaitu 71,23 tahun artinya bayi-bayi yang dilahirkan menjelang tahun 2024 akan dapat hidup sampai 71,23 tahun.

Tabel 21. 1. Umur Harapan Hidup di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024

Tahun	Umur Harapan Hidup (tahun)
(1)	(2)
2021	70,44
2022	70,75
2023	71,00
2024	71,23

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sulsel (Berita Resmi Statistik No72/12/73/Th.XXVIII, IPM Sulsel Tahun 2024)

21.2. Rata-Rata Lama Sekolah

Rata-rata lama sekolah adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Diasumsikan bahwa dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas. Rata-rata lama sekolah ini digunakan untuk melihat kualitas penduduk dalam mengenyam pendidikan formal. Tingginya angka rata-rata lama sekolah menunjukkan jenjang pendidikan yang pernah/sedang diduduki oleh seseorang. Semakin tinggi angka rata-rata lama sekolah maka semakin lama/tinggi jenjang Pendidikan yang ditamatkannya.

Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Luwu tahun 2024 yaitu 8,81 tahun artinya secara rata-rata penduduk di Kabupaten Luwu yang berusia 25 tahun keatas telah menempuh pendidikan selama 8,73 tahun atau setara SMP kelas 8.

Tabel 21. 2. Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Luwu, 2021 – 2024

Tahun	Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)
(1)	(2)
2021	8,35
2022	8,48
2023	8,73
2024	8,81

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sulsel (Berita Resmi Statistik No72/12/73/Th.XXVIII, IPM Sulsel Tahun 2024)

21.3. Angka Harapan Lama Sekolah

Angka Harapan Lama Sekolah didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Harapan lama sekolah dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar. Diasumsikan bahwa peluang anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan peluang penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini. Angka harapan lama sekolah dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem Pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya Pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak.

Tingginya angka harapan lama sekolah menunjukkan lamanya sekolah yang diharapkan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Semakin tinggi angka angka harapan lama sekolah maka semakin lama/tinggi jenjang pendidikan yang diharapkan akan ditamatkannya.

Harapan lama sekolah Kabupaten Luwu pada tahun 2024 berada pada angka 13,43 tahun. Artinya, secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2024 memiliki peluang untuk bersekolah selama 13,43 tahun atau setara dengan Diploma II.

Tabel 21. 3. Harapan Lama Sekolah Kabupaten Luwu, 2021 – 2024

Tahun	Harapan Lama Sekolah (tahun)
(1)	(2)
2021	13,39
2022	13,40
2023	13,41
2024	13,43

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sulsel (Berita Resmi Statistik No72/12/73/Th.XXVIII, IPM Sulsel Tahun 2024)

21.4. Pengeluaran Rill Per Kapita Yang Disesuaikan

Pengeluaran per kapita disesuaikan ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli. Penghitungan paritas daya beli menggunakan 96 komoditas dimana 66 komoditas merupakan makanan dan 30 komoditas merupakan komoditas non makanan. Pengeluaran per kapita menggambarkan bagaimana tingkat kesejahteraan yang dinikmati oleh penduduk sebagai dampak semakin membaiknya ekonomi. Dengan kata lain, pengeluaran per kapita yang disesuaikan menunjukkan aspek standar hidup layak suatu daerah.

Pada tahun 2024, pengeluaran rill per kapita per tahun yang disesuaikan masyarakat Kabupaten Luwu mencapai 11,121 juta per tahun. Capaian ini meningkat 430 ribu rupiah atau sekitar 4,02 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 21. 4. Pengeluaran Rill per Kapita yang Disesuaikan
Kabupaten Luwu, 2021 – 2024

Tahun	Pengeluaran Rill per Kapita (ribu rupiah)
(1)	(2)
2021	10.116
2022	10.308
2023	10.691
2024	11.121

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sulsel (Berita Resmi Statistik No72/12/73/Th.XXVIII, IPM Sulsel Tahun 2024)

21.5. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks yang mengukur pembangunan manusia dari tiga aspek dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan/pendidikan dan standar hidup layak. Ketiga aspek tersebut memiliki pengertian yang sangat luas karena merupakan gabungan dari berbagai faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pendidikan digunakan gabungan indikator rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita.

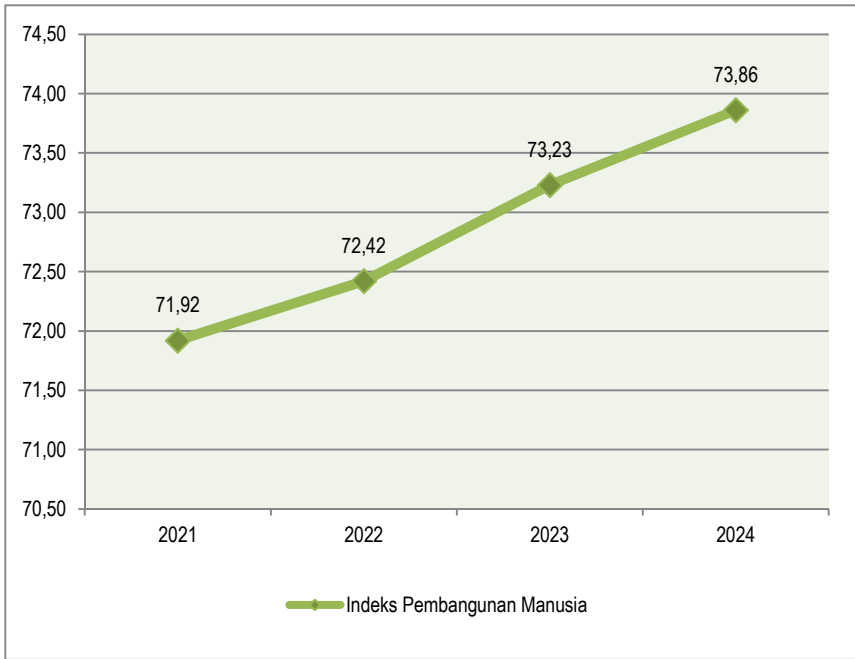
Indeks Pembangunan Manusia merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM juga dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara. Karena itu, IPM memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai dampak dari kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara/daerah. Semakin tinggi nilai IPM suatu negara/daerah, menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik.

Tabel 21. 5. Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia
(1)	(2)
2021	71,92
2022	72,42
2023	73,23
2024	73,86

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sulsel (Berita Resmi Statistik No72/12/73/Th.XXVIII, IPM Sulsel Tahun 2024)

**Gambar 21. 1. Indeks Pembangunan Manusia
di Kabupaten Luwu, 2021 – 2024**

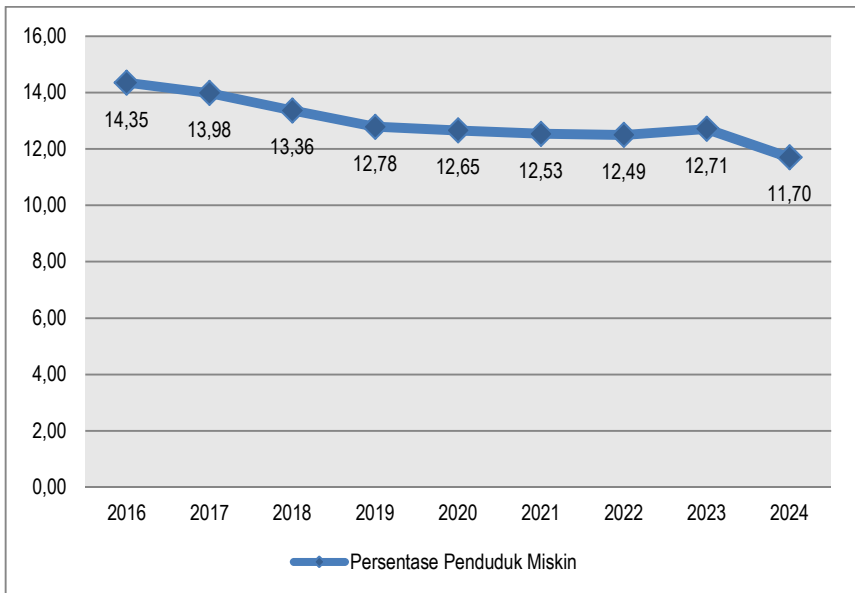


Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa dari periode 2021 hingga 2024 nilai IPM Kabupaten Luwu mengalami pertumbuhan. Pada tahun 2024 nilai IPM Kabupaten Luwu mencapai 73,86, atau meningkat sekitar 0,86 persen dari tahun sebelumnya yang berada pada 73,23.

21.6. Kemiskinan

Garis kemiskinan menunjukkan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin. Dalam periode tahun 2016 hingga tahun 2024, persentase penduduk miskin di Kabupaten Luwu mengalami penurunan. Pada tahun 2024 persentase penduduk miskin di Kabupaten Luwu yaitu 11,70 persen, turun dari tahun sebelumnya yang mencapai 12,71 persen. Dengan indikator garis kemiskinan yang berada pada 433.898 (rupiah/kapita/bulan).

Gambar 21. 2. Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu, 2016 – 2024



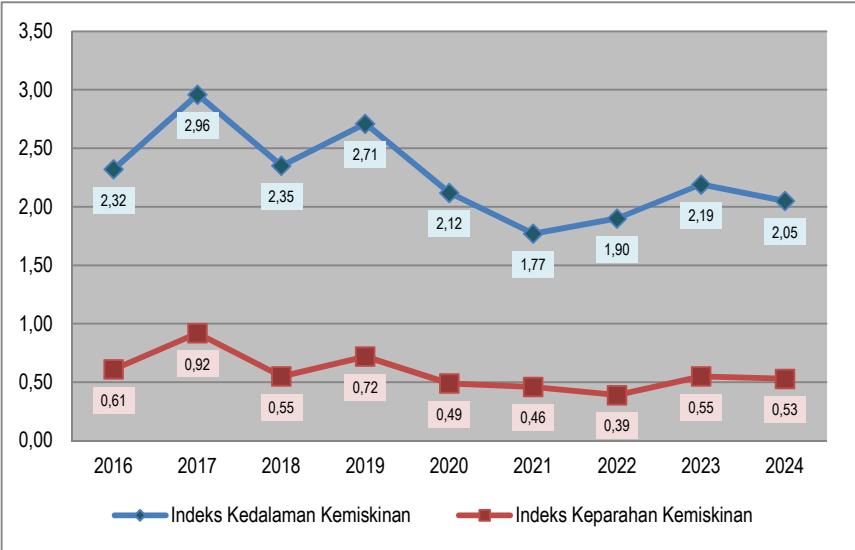
Tabel 21. 6. Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu, 2016 - 2024

Tahun	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	Jumlah Penduduk (ribu)	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	271.804	50,70	14,35
2017	281.195	49,81	13,98
2018	305.722	47,99	13,36
2019	318.911	46,18	12,78
2020	347.539	46,04	12,65
2021	359.925	46,26	12,53
2022	381.015	46,50	12,49
2023	414.118	47,67	12,71
2024	433.898	44,24	11,70

Sumber: BPS Kabupaten Luwu (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2025)

Indeks Kedalaman Kemiskinan adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Penurunan nilai indeks kedalaman kemiskinan mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung makin mendekati garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin menyempit. Sedangkan Indeks Keparahan Kemiskinan adalah Indeks yang memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Gambar 21. 3. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu, 2016 – 2024

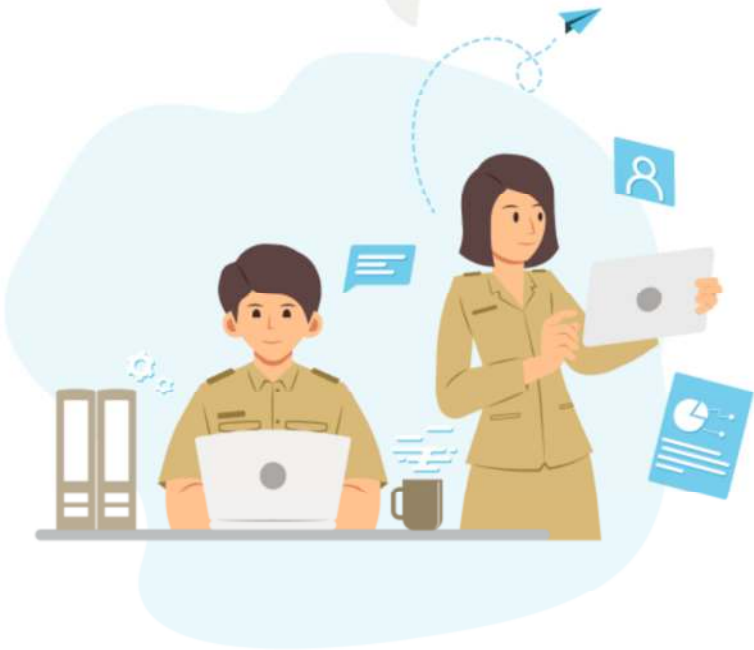


Tabel 21. 7. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu, 2016 – 2024

Tahun	Indeks Kedalaman Kemiskinan	Indeks Keparahan Kemiskinan
(1)	(2)	(3)
2016	2,32	0,61
2017	2,96	0,92
2018	2,35	0,55
2019	2,71	0,72
2020	2,12	0,49
2021	1,77	0,46
2022	1,90	0,39
2023	2,19	0,55
2024	2,05	0,53

Sumber: BPS Kabupaten Luwu (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2025)

21. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO



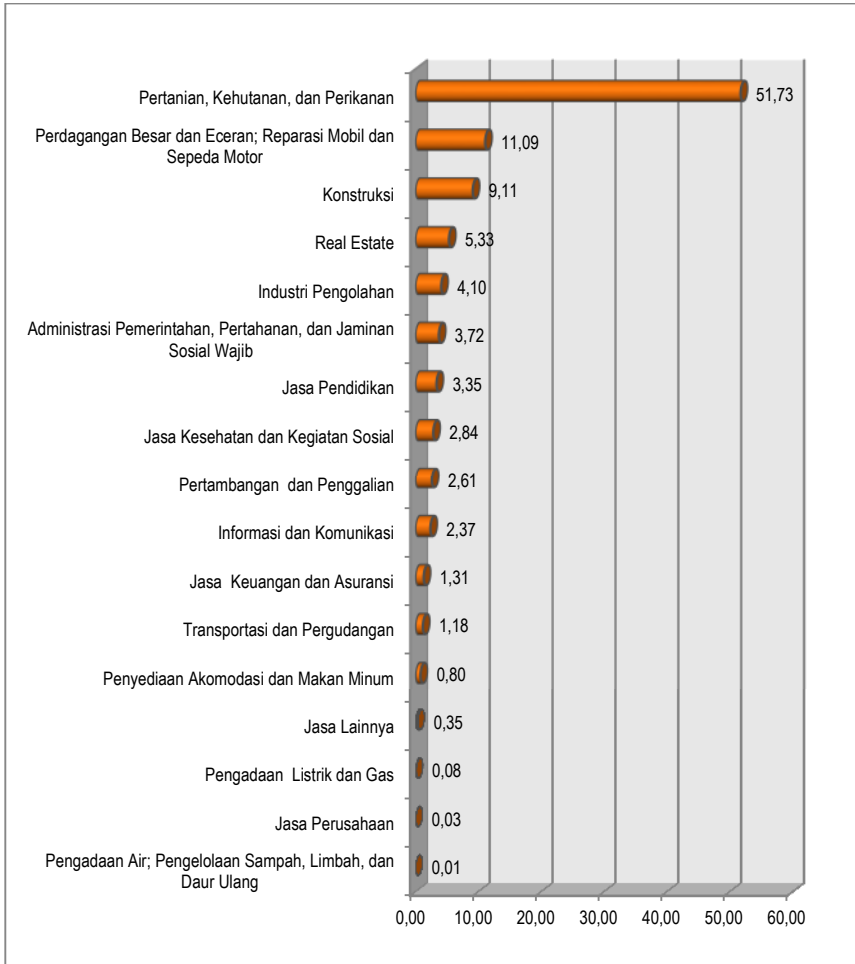
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan dasar pengukuran atas nilai tambah yang mampu diciptakan akibat adanya berbagai aktivitas ekonomi yang terjadi dalam suatu wilayah. Untuk menyusun PDRB digunakan dua pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi Lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam dua versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

Gambar 22. 1. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu, 2019–2024



Tabel 22. 1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2020 – 2024

Lapangan Usaha	2020	2021	2022*	2023**	2024***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8.353,52	9.492,95	10.750,73	11.418,64	11.872,64
Pertambangan dan Penggalian	442,96	464,52	499,61	572,45	597,99
Industri Pengolahan	638,79	702,18	765,26	827,77	940,90
Pengadaan Listrik dan Gas	12,56	13,63	14,42	16,19	18,56
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	2,24	2,31	2,59	2,71	2,71
Konstruksi	1.378,20	1.460,48	1.696,06	2.016,51	2.089,82
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.587,78	1.796,52	2.051,66	2.342,74	2.545,71
Transportasi dan Pergudangan	124,04	141,46	191,52	240,41	271,58
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	107,71	119,98	145,75	166,92	183,00
Informasi dan Komunikasi	378,67	410,75	440,80	484,12	544,48
Jasa Keuangan dan Asuransi	230,74	257,38	279,83	281,85	300,83
Real Estate	936,34	995,63	1.074,40	1.150,01	1.223,03
Jasa Perusahaan	4,10	4,34	5,13	5,83	6,35
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	737,80	790,00	793,61	835,35	853,72
Jasa Pendidikan	587,38	615,82	652,95	719,41	769,22
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	459,28	518,28	555,86	606,30	651,81
Jasa Lainnya	48,96	53,76	60,79	68,44	79,89
Produk Domestik Regional Bruto	16.031,07	17.839,99	19.980,97	21.755,65	22.952,24

Catatan: * angka sementara, ** angka sangat sementara, *** angka sangat sangat sementara
 Sumber: BPS Kabupaten Luwu (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2025)

Tabel 22. 2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2020 – 2024

Lapangan Usaha	2020	2021	2022*	2023**	2024***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.762,22	5.014,21	5.265,65	5.386,40	5.480,12
Pertambangan dan Penggalian	231,82	240,57	250,95	275,43	290,27
Industri Pengolahan	426,68	459,38	480,11	501,01	577,80
Pengadaan Listrik dan Gas	12,60	13,27	13,88	15,71	17,48
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	1,68	1,70	1,86	1,92	1,92
Konstruksi	839,60	854,23	934,48	1.081,24	1.115,35
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.166,66	1.279,60	1.391,38	1.531,72	1.655,38
Transportasi dan Pergudangan	73,77	79,51	92,69	100,82	107,99
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	69,70	76,85	90,36	101,23	108,19
Informasi dan Komunikasi	349,74	377,13	398,98	433,68	467,47
Jasa Keuangan dan Asuransi	144,48	157,13	158,32	153,56	159,81
Real Estate	605,59	642,74	673,49	711,02	753,90
Jasa Perusahaan	2,45	2,55	2,89	3,17	3,40
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	446,08	473,06	471,70	489,24	488,54
Jasa Pendidikan	380,69	399,93	416,22	450,80	479,30
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	313,27	346,24	367,72	393,96	426,46
Jasa Lainnya	28,88	31,27	34,01	37,26	43,09
Produk Domestik Regional Bruto	9.855,91	10.449,37	11.044,69	11.668,17	12.176,49

Catatan: * angka sementara. ** angka sangat sementara, *** angka sangat sangat sementara

Sumber: BPS Kabupaten Luwu (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2025)

Tabel 22. 3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu, 2020 –2024

Lapangan Usaha	2020	2021	2022*	2023**	2024***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	52,11	53,21	53,80	52,49	51,73
Pertambangan dan Penggalian	2,76	2,60	2,50	2,63	2,61
Industri Pengolahan	3,98	3,94	3,83	3,80	4,10
Pengadaan Listrik dan Gas	0,08	0,08	0,07	0,07	0,08
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
Konstruksi	8,60	8,19	8,49	9,27	9,11
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,90	10,07	10,27	10,77	11,09
Transportasi dan Pergudangan	0,77	0,79	0,96	1,11	1,18
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,67	0,67	0,73	0,77	0,80
Informasi dan Komunikasi	2,36	2,30	2,21	2,23	2,37
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,44	1,44	1,40	1,30	1,31
Real Estate	5,84	5,58	5,38	5,29	5,33
Jasa Perusahaan	0,03	0,02	0,03	0,03	0,03
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4,60	4,43	3,97	3,84	3,72
Jasa Pendidikan	3,66	3,45	3,27	3,31	3,35
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,86	2,91	2,78	2,79	2,84
Jasa Lainnya	0,31	0,30	0,30	0,31	0,35
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: * angka sementara. ** angka sangat sementara, *** angka sangat sangat sementara
Sumber: BPS Kabupaten Luwu (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2025)

Tabel 22. 4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) di Kabupaten Luwu, 2020 – 2024

Lapangan Usaha	2020	2021	2022*	2023**	2024***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,32	5,29	5,01	2,29	1,74
Pertambangan dan Penggalian	1,93	3,77	4,32	9,76	5,39
Industri Pengolahan	(6,73)	7,66	4,51	4,35	15,33
Pengadaan Listrik dan Gas	5,54	5,38	4,59	13,18	11,25
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	7,88	1,07	9,46	3,27	-0,06
Konstruksi	1,94	1,74	9,39	15,71	3,16
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	(0,58)	9,68	8,74	10,09	8,07
Transportasi dan Pergudangan	(9,84)	7,79	16,58	8,77	7,11
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	(3,95)	10,26	17,58	12,03	6,88
Informasi dan Komunikasi	12,91	7,83	5,79	8,70	7,79
Jasa Keuangan dan Asuransi	5,74	9,03	0,50	(3,01)	4,07
Real Estate	5,78	6,13	4,78	5,57	6,03
Jasa Perusahaan	(4,07)	4,06	13,10	9,63	7,40
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	(0,17)	6,05	(0,29)	3,72	-0,14
Jasa Pendidikan	7,28	5,05	4,07	8,31	6,32
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	12,33	10,52	6,20	7,14	8,25
Jasa Lainnya	(3,51)	8,27	8,75	9,56	15,66
Produk Domestik Regional Bruto	1,30	6,03	5,69	5,64	4,36

Catatan: * angka sementara. ** angka sangat sementara, *** angka sangat sangat sementara

Sumber: BPS Kabupaten Luwu (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2025)

Tabel 22. 5. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah) di Kabupaten Luwu, 2020 – 2024

Jenis Pengeluaran	2020	2021	2022*	2023**	2024***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	9.573,20	10.015,54	10.836,69	11.543,24	12.676,71
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	179,50	186,20	203,19	227,79	242,89
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1.417,08	1.552,90	1.574,90	1.707,99	1.766,05
Pembentukan Modal Tetap	6.160,18	6.489,86	7.048,96	8.167,96	8.691,24
Perubahan Inventori	88,50	35,86	433,21	-89,92	-79,71
Net Ekspor Barang dan Jasa	-1387,34	-420,37	-115,9	198,58	-344,96
Produk Domestik Regional Bruto	16.031,07	17.839,99	19.980,97	21.755,64	22.952,23

Catatan: * angka sementara. ** angka sangat sementara, *** angka sangat sangat sementara
Sumber: BPS Kabupaten Luwu (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2025)

Tabel 22. 6. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah) di Kabupaten Luwu, 2020 – 2024

Jenis Pengeluaran	2020	2021	2022*	2023**	2024***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	5.638,81	5.775,14	5.990,57	6.157,41	6.589,82
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	109,81	111,89	119,85	129,69	137,47
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	918,31	974,35	954,19	1.015,45	1.027,82
Pembentukan Modal Tetap	3.583,85	3.697,82	3.915,45	4.344,56	4.502,19
Perubahan Inventori	47,64	20,13	197,13	-39,25	-33,56
Net Ekspor Barang dan Jasa	-442,44	-129,58	-132,52	60,28	-47,24
Produk Domestik Regional Bruto	9.855,91	10.449,75	11.044,67	11.668,14	12.176,49

Catatan: * angka sementara. ** angka sangat sementara, *** angka sangat sangat sementara
Sumber: BPS Kabupaten Luwu (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2025)

Tabel 22. 7. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Menurut Lapangan Usaha, 2015 – 2024

Tahun	Laju Pertumbuhan PDRB (persen)
(1)	(2)
2015	7,26
2016	7,88
2017	6,79
2018	6,86
2019	6,26
2020	1,30
2021	6,03
2022	5,69
2023	5,64
2024	4,36

Catatan: * angka sementara. ** angka sangat sementara, *** angka sangat sangat sementara
Sumber: BPS Kabupaten Luwu (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2025)

Gambar 22. 2. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Menurut Lapangan Usaha, 2015 – 2024

